



WALIKOTA BLITAR
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN WALIKOTA BLITAR
NOMOR 71 TAHUN 2022

TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA BLITAR
NOMOR 48 TAHUN 2021 TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH KOTA BLITAR TAHUN 2021 – 2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BLITAR,

- Menimbang : a. bahwa Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 kurang memenuhi dinamika perkembangan peraturan perundang-undangan, sehingga perlu diubah;
- b. bahwa sesuai dengan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 359 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021 – 2026;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1954 tentang Pengubahan Undang-Undang Nomor 16 dan Nomor 17 Tahun 1950 (Republik Indonesia Dahulu) Tentang Pembentukan Kota-Kota Besar dan Kota-Kota Kecil di Jawa (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 551);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5597), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
8. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
9. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Blitar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3243);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun

- 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
 17. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 186);
 18. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Gresik -

Bangkalan - Mojokerto - Surabaya - Sidoarjo - Lamongan, Kawasan Bromo - Tengger - Semeru, serta Kawasan Selingkar Wilis dan Lintas Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 225);

19. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 225);
20. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang perubahan atas tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi dan Daerah Kabupaten/Kota yang Melaksanakan Fungsi Penunjang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 197);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan

- Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 nomor 1312);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
 26. Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pedoman Nomenklatur Dan Unit Kerja Sekretariat Daerah Provinsi Dan Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 970);
 27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 590);
 31. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2019 tentang Pengarusutamaan Gender (Lembar Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 7 Seri D,

Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 96);

32. Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 7);
33. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2018 Nomor 6);
34. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 4);

Memperhatikan : Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Daerah;

MEMUTUSKAN,

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN WALIKOTA BLITAR NOMOR 48 TAHUN 2021 TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH KOTA BLITAR TAHUN 2021 – 2026

Pasal I

Beberapa ketentuan yang diatur dalam Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021 – 2026, diubah sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan ini.

Pasal II

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Blitar.

Ditetapkan di : Blitar
Pada Tanggal : 3 Agustus 2022

WALIKOTA BLITAR

ttd.

SANTOSO

Diundangkan di Blitar
Pada Tanggal 3 Agustus 2022

SEKRETARIS DAERAH KOTA BLITAR

ttd.

Priyo Suhartono

BERITA DAERAH KOTA BLITAR TAHUN 2022 NOMOR 71

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM,



AHMAD TOBRONI, S.H.

NIP. 19670909 199803 1 008

13. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR TAHUN 2021-2026

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan Kesehatan di Kota Blitar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, dengan ditandai oleh penduduknya yang berperilaku hidup bersih dan sehat dan hidup dalam lingkungan yang sehat, serta memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan secara adil dan merata diseluruh wilayah Kota Blitar.

Tercapainya tujuan pembangunan kesehatan berpengaruh terhadap tercapainya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Blitar sebagai alat ukur keberhasilan membangun kualitas hidup masyarakat Kota Blitar, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mewujudkannya diperlukan adanya Rencana Strategis Perangkat Daerah.

Rencana Strategis Perangkat daerah yang selanjutnya disebut Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Secara teknis, proses penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

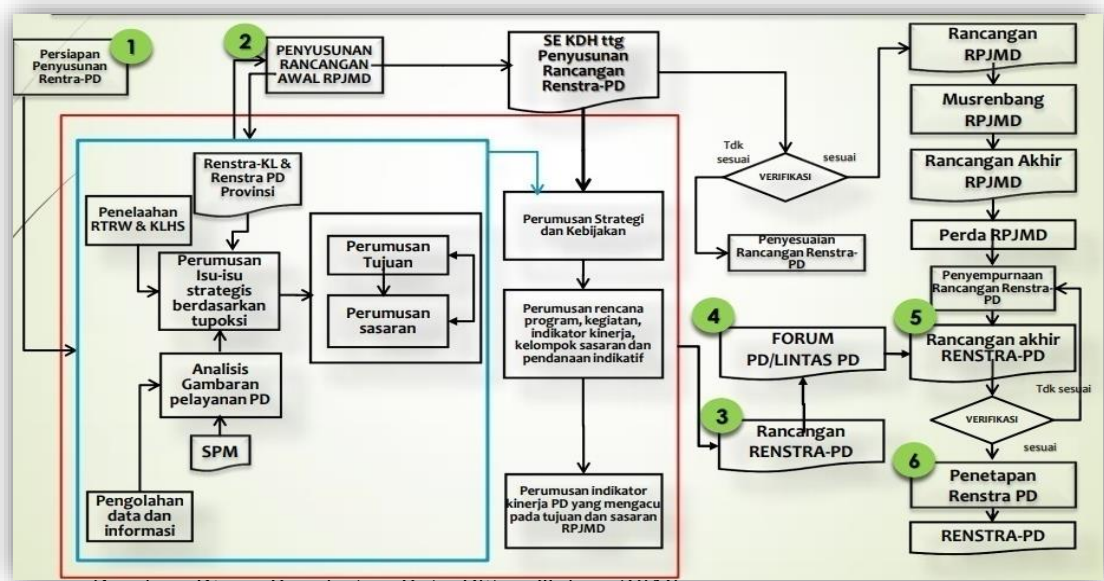
Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar disusun dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan, meliputi:

- a. Penyusunan rancangan keputusan Kepala Daerah tentang pembentukan tim penyusun Renstra Perangkat Daerah;
 - b. Orientasi mengenai Renstra Perangkat Daerah;
 - c. Penyusunan agenda kerja tim penyusun Renstra Perangkat Daerah; dan
 - d. Penyiapan data dan informasi perencanaan pembangunan Daerah berdasarkan SIPD.
2. Penyusunan rancangan awal Renstra Perangkat Daerah, dilakukan bersamaan dengan penyusunan rancangan awal RPJMD, mencakup:
 - a. Analisis gambaran pelayanan;
 - b. Analisis permasalahan;
 - c. Penelaahan dokumen perencanaan lainnya;
 - d. Analisis isu strategis;
 - e. Perumusan tujuan dan sasaran Perangkat Daerah berdasarkan sasaran dan indikator serta target kinerja dalam rancangan awal RPJMD;
 - f. Perumusan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran serta target kinerja Perangkat Daerah; dan
 - g. Perumusan rencana program, kegiatan, indikator kinerja, pagu indikatif, lokasi kegiatan dan kelompok sasaran berdasarkan strategi dan kebijakan Perangkat Daerah serta program dan pagu indikatif dalam rancangan awal RPJMD.
 3. Rancangan Renstra Perangkat Daerah disusun dengan menyempurnakan rancangan awal renstra Perangkat Daerah, telah dibahas dalam forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah dan disampaikan oleh kepala Perangkat Daerah kepada kepala BAPPEDA untuk diverifikasi untuk memastikan rancangan Renstra Perangkat Daerah telah selaras dengan rancangan awal RPJMD;
 4. Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah (Forum PD)/Lintas Perangkat Daerah;
 5. Perumusan rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah, merupakan proses penyempurnaan rancangan Renstra Perangkat Daerah menjadi rancangan akhir Renstra Perangkat Daerah berdasarkan Peraturan Daerah tentang RPJMD;
 6. Penetapan Renstra Perangkat Daerah, disampaikan paling lambat 1 (satu) minggu setelah Peraturan Daerah tentang RPJMD ditetapkan.

Adapun tahapan dan tatacara penyusunan renstra dapat diformulasikan dalam bagan di bawah ini:

Gambar 1.1
Tahapan dan Tatacara Penyusunan Renstra Perangkat Daerah



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Blitar, Tahun 2019

Keterkaitan antara dokumen RPJMD dengan Renstra ditunjukkan melalui saling terhubungnya substansi pada masing-masing bab dalam dokumen RPJMD dengan Renstra, sebagaimana skema berikut:

Gambar 1.2
Keterkaitan antara dokumen RPJMD dengan Renstra



Sumber: Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD) Kota Blitar Tahun 2021-2026, BAPPEDA, Tahun 2021

Sebagai bagian dokumen perencanaan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah daerah maka Renstra Perangkat Daerah berpedoman pada RPJMD yang juga memiliki keterkaitan dengan Renstra K/L, Renstra Provinsi

dan menjadi dasar Penyusunan Renja Perangkat Daerah. Pencapaian sasaran, program, kegiatan pembangunan dalam Renstra Perangkat Daerah diselaraskan dengan pencapaian sasaran, program, kegiatan pembangunan yang ditetapkan dalam Renstra K/L untuk tercapainya sasaran pembangunan nasional.

Dalam pelaksanaannya, Rensta Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026 mengalami perubahan sebagai tindak lanjut terbitnya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri Nomor 906/2114/SJ. Perubahan tersebut terdapat dilevel kegiatan dan sub kegiatan baik pada nomenklatur, indikator, target dan substansinya. Sehingga, diperlukannya penyusunan Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021-2026.

1.2. Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2026 Dinas Kesehatan Kota Blitar didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
 8. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 10. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan;
 11. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2011 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Wewenang serta Kedudukan Keuangan Gubernur sebagai Wakil Pemerintah di Wilayah Provinsi;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6000041);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
22. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor I Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6512); 24. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan

- Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
23. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 927);
 25. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga;
 26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2018 tentang Reviu Atas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 461);
 28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
 29. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
 30. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas);
 31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
 32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017

- tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1327);
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);
 34. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
 35. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
 36. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
 37. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 38. Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri Nomor 906/2114/SJ perihal Hasil Inventarisasi dan Pemetaan Klarifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah terkait DAK, DBHDR, DBHCHT, Usulan Kemendibudristek dan Kemenkes.
 39. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D);
 40. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 52 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024;
 41. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Blitar Tahun 2005-2025;
 42. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Blitar Tahun 2011-2030;
 43. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembar Daerah Kota Blitar Tahun 2016 Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun

- 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembar Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 7);
44. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Blitar Tahun 2021 - 2026 (Lembaran Daerah Kota Blitar Tahun 2021 Nomor 4);
45. Peraturan Walikota Blitar Nomor 48 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan;
46. Peraturan Walikota Blitar Nomor 60 tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kota Blitar Tahun 2023 (Berita Daerah Kota Blitar tahun 2022 nomor 60).
47. Peraturan Wali Kota Blitar Nomor 71 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021-2026.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penyusunan Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, adalah penyusunan perubahan nomenklatur, indikator, target, dan substansi kegiatan dan subkegiatan dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan bidang urusan kesehatan yang diampu Dinas Kesehatan Kota Blitar untuk mewujudkan Visi dan Misi Daerah yang telah disepakati dalam kinerja penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar adalah:

- a. Menjabarkan strategi yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar untuk mewujudkan tujuan dan sasaran daerah di bidang kesehatan;
- b. Menjadi acuan kerja resmi bagi dinas serta para pihak terkait dalam upaya pembangunan bidang kesehatan;
- c. Menjadi acuan resmi untuk penilaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021 – 2026, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan secara ringkas pengertian Renstra Perangkat Daerah, fungsi Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, proses penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, Keterkaitan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar dengan RPJMD, K/L dan Renstra Provinsi dan Renja Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.2. Landasan Hukum.

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang struktur organisasi, tugas fungsi kewenangan Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.3. Maksud dan Tujuan Renstra

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

Memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan urusan pemerintah daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya, mengemukakan capaian-capaian penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar periode sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Dinas Kesehatan Kota Blitar yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya, dan mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar ini.

2.1 Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar

Memuat penjelasan umum tentang dasar hukum pembentukan Dinas Kesehatan Kota Blitar, struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar, serta uraian tugas dan fungsi.

2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Blitar

Memuat penjelasan ringkas tentang macam sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kota Blitar dalam menjalankan tugas fungsinya, mencakup sumber daya manusia, aset/modal.

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Sub bab ini menunjukkan tingkat capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasarkan sasaran/target Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar periode sebelumnya.

2.4 Tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Mengemukakan macam pelayanan, perkiraan kebutuhan pelayanan, dan arahan lokasi pengembangan pelayanan yang dibutuhkan.

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN

3.1. Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Mengemukakan permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3.2. Telaahan visi, misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

Mengemukakan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar yang terkait dengan visi, misi, serta program Walikota dan Wakil Walikota terpilih, termasuk faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih.

3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Mengemukakan faktor-faktor penghambat ataupun pendorong dari pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra K/L ataupun Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Provinsi dan Kota Blitar.

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Mengemukakan faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mempengaruhi

permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar ditinjau dari implikasi RTRW dan KLHS.

3.5. Penentuan Isu-isu strategis

Mengemukakan informasi isu strategis yang akan ditangani melalui Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar.

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar
Mengemukakan rumusan pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar.

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Mengemukakan rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Perangkat Daerah dalam lima tahun mendatang.

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Mengemukakan Indikator Dinas Kesehatan Kota Blitar yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan, dan sasaran RPJMD.

BAB VIII PENUTUP

Berisi ringkasan singkat dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar 2021-2026, disertai harapan bahwa dokumen ini mampu menjadi pedoman bagi Dinas Kesehatan Kota Blitar sampai dengan tahun 2026, memuat kaidah pelaksanaan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN

DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Blitar

Sesuai dengan Peraturan Wali Kota Blitar Nomor 71 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Blitar Tahun 2021-2026, Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu walikota melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Untuk menjalankan tugas dimaksud, Dinas Kesehatan Kota Blitar mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang kesehatan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- b. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan pelayanan umum di bidang kesehatan;
- c. pengkoordinasian penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan;
- d. penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga dinas;
- e. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan pelayanan umum di bidang kesehatan;
- f. penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan pelayanan umum di bidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
- g. pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang kesehatan meliputi bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, PKRT serta sumber daya kesehatan;
- h. penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan daerah;
- i. penyusunan dan pelaksanaan Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP);
- j. pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);

- k. pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- l. pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kesehatan;
- m. penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan kesehatan secara berkala melalui *sub domain website* pemerintah daerah;
- n. pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan di bidang administrasi kepegawaian, kearsipan, ketetatalaksanaan, ketatausahaan, pengelolaan anggaran, perlengkapan, kehumasan, dan pelaksanaan tugas dinas;
- o. pelaksanaan pengembangan kemampuan organisasi meliputi pembinaan personil, administrasi umum, ketatalaksanaan dan sarana prasarana kerja;
- p. penyelenggaraan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bekerja di lingkungan kantor;
- q. pembinaan dan pengawasan pengelolaan sumber pendapatan asli daerah;
- r. pelaksanaan koordinasi, monitoring, evaluasi, dan laporan pelaksanaan tugas bidang kesehatan; dan
- s. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan bidang tugasnya.

Susunan Organisasi:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat membawahi:
 - 1) Sub Bagian Umum, Keuangan dan Kepegawaian.
- c. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi:
- d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi:
- e. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, membawahi:
- f. Kelompok Jabatan Fungsional;
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPT).

Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi:

- a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas menyelenggarakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Walikota.

- b. Sekretaris

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administrasi perencanaan, pengkoordinasian program kerja unit kerja, pengelolaan administrasi umum, rumah tangga, administrasi kepegawaian, kearsipan, informasi dan kehumasan, penatausahaan barang, dan administrasi keuangan dilingkungan dinas;

Untuk menjalankan tugas, Sekretaris Dinas Kesehatan menjalankan fungsi:

- 1) pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas;
- 2) pengkoordinasian dan penyiapan bahan penyusunan perencanaan dan program kerja masing-masing bidang secara terpadu;
- 3) pengkoordinasian dan fasilitasi kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi bidang-bidang di lingkungan dinas;
- 4) perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis dan penyusunan program/kegiatan Sekretariat;
- 5) pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Penetapan Kinerja (PK);
- 6) pengkoordinasian dan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Perubahan Rencana Kerja Anggaran (PRKA);
- 7) pengkoordinasian penyusunan dan pelaksanaan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran (DPPA);
- 8) fasilitasi penyusunan Penetapan Kinerja (PK);
- 9) pengkoordinasian dan fasilitasi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD);
- 10) pengkoordinasian internal dan eksternal serta pembinaan penyelenggaraan organisasi dan tatalaksana organisasi dinas;
- 11) pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan urusan rumah tangga dan tata usaha dinas;
- 12) pengkoordinasian dan fasilitasi administrasi perjalanan dinas, tugas-tugas keprotokolan dan kehumasan;
- 13) pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan administrasi perlengkapan, sarana prasarana, keamanan kantor, dan penyelenggaraan rapat-rapat dinas;

- 14) pengkoordinasian dan fasilitasi pelaksanaan pembelian/ pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang akan digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- 15) fasilitasi pelaksanaan pemeliharaan barang milik daerah yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi;
- 16) fasilitasi pelaksanaan kebijakan pengelolaan barang milik daerah;
- 17) pengkoordinasian pengusulan penataan organisasi, tata laksana dan produk hukum lainnya;
- 18) penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian pelayanan administrasi umum, kepegawaian, kearsipan dan penatausahaan keuangan;
- 19) fasilitasi pelaksanaan verifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) keuangan;
- 20) pengkoordinasian penyusunan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- 21) fasilitasi, koordinasi dan pelaporan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan sesuai dengan kewenangan daerah;
- 22) fasilitasi dan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Publik (SPP) masing-masing bidang;
- 23) fasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
- 24) fasilitasi pelaksanaan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan/atau pelaksanaan pengumpulan pendapat pelanggan secara periodik yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelayanan;
- 25) fasilitasi penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota (LKPJ), dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD);
- 26) pengkoordinasian dan fasilitasi pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang kesehatan;
- 27) penyampaian data hasil pembangunan dan informasi lainnya terkait layanan bidang kesehatan secara berkala melalui *sub domainwebsite* pemerintah daerah;
- 28) penyelenggaraan dan pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan informasi dan publikasi;
- 29) pengkoordinasian penyusunan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kinerja dinas;
- 30) pelaksanaan tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris dibantu oleh:

- 1) Sub Bagian Umum, Keuangan dan Kepegawaian

c. Bidang Kesehatan Masyarakat

Bidang Kesehatan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Kesehatan Masyarakat.

Fungsi :

Untuk menjalankan tugas, Bidang Kesehatan Masyarakat menjalankan fungsi:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang Kesehatan Masyarakat berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Kepala Dinas;
- 2) menyiapkan penyusunan dan pelaksanaan program/kegiatan di bidang Kesehatan Masyarakat;
- 3) menyiapkan perencanaan dan pelaksanaan kebijakan operasional program di Bidang Kesehatan Masyarakat sesuai dengan perencanaan strategis tingkat kota, provinsi dan nasional;
- 4) menyelenggarakan bimbingan dan supervisi pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 5) menyelenggarakan bimbingan dan supervisi program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 6) menyelenggarakan bimbingan dan supervisi program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 7) menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 8) menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat;
- 9) menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian serta monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 10) menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 11) menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;

- 12) menyelenggarakan koordinasi lintas program dan lintas sektoral dalam pelaksanaan program Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 13) melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kinerja di bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi;
- 14) melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kinerja di bidang Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- 15) melakukan pembinaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kinerja di bidang Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga;
- 16) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Tugas:

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Fungsi :

Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit melaksanakan fungsi:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular serta kesehatan jiwa;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular serta kesehatan jiwa;
- 3) menyiapkan bahan bimbingan teknis dan supervisi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular serta kesehatan jiwa;

- 4) memantau, evaluasi, dan pelaporan di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular serta kesehatan jiwa;
- 5) menyiapkan koordinasi dan fasilitasi di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular serta kesehatan jiwa;
- 6) menyiapkan pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemantauan mutu di bidang surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular, dan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular serta kesehatan jiwa;
- 7) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidangnya.

e. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Tugas:

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan dipimpin oleh Kepala Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas;

Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan menyelenggarakan program dan/atau kegiatan di Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan.

Fungsi :

Untuk menjalankan tugas Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan menjalankan fungsi:

- 1) penyiapan perumusan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- 2) penyiapan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- 3) penyiapan bimbingan teknis dan supervisi, di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesehatan;
- 4) pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya,

pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;

- 5) pemantauan ,evaluasi, dan pelaporan dalam pelaksanaan program jaminan kesehatan nasional;
- 6) pengkoordinasian dan fasilitasi di bidang pelayanan kesehatan primer, pelayanan kesehatan rujukan termasuk peningkatan mutunya, pelayanan kesehatan tradisional, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT serta sumberdaya manusia kesehatan;
- 7) penyiapan pelaksanaan pembinaan, pengembangan, pemantauan mutu pelayanan kesehatan primer, rujukan dan pelayanan kesehatan tradisional;
- 8) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidangnya.

f. Kelompok Jabatan Fungsional

- 1) Kelompok Jabatan Fungsional dibentuk oleh Kepala Dinas dalam rangka mengorganisir pejabat-pejabat fungsional yang melaksanakan tugas sesuai dengan fungsi masing-masing yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan.
- 2) Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang pejabat fungsional senior yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

g. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPT)

Sesuai Peraturan Walikota Blitar Nomor 81 Tahun 2020 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Kesehatan Kota Blitar mengatur tentang UPD Laboratorium Kesehatan Daerah dan UPT Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

- 1) Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Kesehatan Daerah (UPT Labkesda)

UPT Labkesda mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang laboratorium kesehatan daerah.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, UPT Labkesda mempunyai fungsi:

- a) penyusunan rencana kegiatan UPT Laboratorium Kesehatan Daerah;
- b) pelaksanaan koordinasi lintas sektor dan lintas program;
- c) pelaksanaan penerimaan, pengambilan, dan pemeriksaan spesimen/pengujian sampel uji laboratorium klinik dan laboratorium kesehatan masyarakat;

- d) pelaksanaan analisa dan mengintepretasikan hasil pemeriksaan dan pengujian laboratorium;
- e) penyusunan perencanaan alat kesehatan, laboratorium dan bahan habis pakai (reagensia);
- f) penyusunan rencana pengadaan, pengendalian pemakaian dan monitoring ketersediaan alat;
- g) pelaksanaan kegiatan pelayanan teknis dan administrasi UPT;
- h) penerimaan rujukan dan pelaksanaan croscek pemeriksaan laboratorium;
- i) pelaksanaan kegiatan magang dan praktik kerja lapangan serta fasilitasi kegiatan sebagai tempat praktek laboratorium dan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi);
- j) pelaksanaan pengelolaan administrasi umum, administrasi kepegawaian dan ketatausahaan UPT;
- k) pelaksanaan pengelolaan urusan administrasi penatausahaan keuangan dan inventarisasi aset UPT;
- l) pelaksanaan pemungutan dan penyetoran retribusi sebagai pendapatan asli daerah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- m) pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas serta menyusun laporan kinerja sesuai dengan bidang tugasnya;
- n) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

2) UPT Pusat Kesehatan Masyarakat (UPT Puskesmas)

UPT Pusat Kesehatan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pada Peraturan Walikota Nomor 81 Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a) UPT Pusat Kesehatan Masyarakat Sukorejo;
- b) UPT Pusat Kesehatan Masyarakat Kepanjenkidul;
- c) UPT Pusat Kesehatan Masyarakat Sananwetan.

UPT Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang dimaksud, UPT Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga guna meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Puskesmas memiliki fungsi:

- a) penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
- b) penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Susunan organisasi UPT Puskesmas paling sedikit terdiri atas:

- a) Kepala Puskesmas;
- b) Kepala Tata Usaha;
- c) Penanggung jawab.

2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Blitar

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Sampai dengan akhir tahun 2020, dalam melaksanakan tugas dan fungsi nya Dinas Kesehatan Kota Blitar, didukung oleh personil sebanyak 256 orang dengan perincian sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut ini :

2.2.1.1 Berdasarkan Golongan

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Dinas Kesehatan Kota Blitar Berdasarkan Golongan Tahun 2020

No.	PENDIDIKAN	DINAS KESEHATAN			UPT PUSKESMAS KEPANJENKIDUL			UPT PUSKESMAS SUKOREJO			UPT PUSKESMAS SANANWETAN			JUMLAH SELURUH SUMBER DAYA MANUSIA		
		L (3)	P (4)	JML (5)	L (6)	P (7)	JML (8)	L (9)	P (10)	JML (11)	L (12)	P (13)	JML (14)	L (15)	P (16)	JML (17)
I.	APARATUR SIPIL NEGARA	24	38	62	17	55	72	12	40	52	11	51	62	64	184	248
	Pembina Tingkat I/IV b	2		2			0		2	2		2	2	2	4	6
	Pembina /IV a	4		4			0		6	6	1	2	3	5	8	13
	Penata Tingkat I/III d	7	5	12	1	12	13	3	4	7	2	10	12	13	31	44
	Penata/III c		6	6		11	11	2	1	3		4	4	2	22	24
	Penata Muda Tingkat I/III b	3	8	11	9	16	25	4	15	19	5	19	24	21	58	79
	Penata Muda/III a	3	14	17	2	5	7		3	3		3	3	5	25	30
	Pengatur Tingkat I/II d	3	1	4	3	7	10	1	5	6	1	7	8	8	20	28
	Pengatur /II c	2	3	5	1	4	5	2	3	5	2	3	5	7	13	20
	Pengatur Muda Tingkat I/II b			0			0			0			0	0	0	0
	Pengatur Muda/II a						0		1	1		1	1	0	2	2
	Juru Tingkat I/II d		1	1			0			0			0	0	1	1
	Juru /I c				1		1			0			0	1	0	1
	Juru Muda Tingkat I/I b						0			0			0	0	0	0
	Juru Muda/I a						0			0			0	0	0	0
II	PTT	3	0	3	1	0	1	0	0	0	1	3	4	5	3	8
	JUMLAH	27	38	65	18	55	73	12	40	52	12	54	66	69	187	256

Sumber : Kasubbag Program, Kepegawaian, Informasi dan Humas

Berdasarkan tabel 2.1 komposisi pegawai Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasar pangkat/golongan terbanyak adalah penata muda tingkat I/III b berjumlah 79 orang, dan paling sedikit adalah juru muda tingkat I/II d dan Juru/I c masing-masing 1 (satu) orang ASN.

2.2.1.2 Berdasarkan Pendidikan

Dalam melaksanakan tugas fungsinya Dinas Kesehatan Kota Blitar, komposisi pendidikan ASN ada 6 (enam) strata pendidikan, dan untuk PTT memiliki pendidikan SMA/ sederajat.

Tabel 2.2
Pegawai Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasar pendidikan
Tahun 2022

	PENDIDIKAN	DINAS KESEHATAN			UPT PUSKESMAS KEPANJENKIDUL			UPT PUSKESMAS SUKOREJO			UPT PUSKESMAS SANANWETAN			JUMLAH SELURUH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
I.	APARATUR SIPIL NEGARA	26	34	60	14	54	68	12	45	57	10	51	61	64	184	248
I.1	S2	3	0	3	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4	1	5
I.1.1	S2 Magister Manajemen	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
I.1.2	S2 Magister Manajemen Kesehatan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
I.1.3	S2 Magister Farmasi Klinik	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
I.1.4	S2 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
I.1.5	S2 Manajemen Ekonomi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1
I.2.	S1/D4	12	15	27	2	18	20	2	11	13	0	10	10	16	54	70
I.2.1	S1 Kedokteran Umum /Profesi	2	-	2	-	3	3	-	3	3	-	2	2	2	8	10
I.2.2	S1 Kedokteran Gigi / Profesi	1	-	1	-	2	2	1	3	4	-	2	2	2	7	9
I.2.3	S1 Farmasi / Profesi Apoteker	-	2	2	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	5	5
I.2.4	S1 Kesehatan Masyarakat	3	8	11	-	2	2	-	1	1	-	2	2	3	13	16
I.2.5	S1 Keperawatan / Ners	1	1	2	2	4	6	1	2	3	-	1	1	4	8	12
I.2.6	S1 / D4 Kebidanan	-	-	-	-	6	6	-	1	1	-	2	2	-	9	9
I.2.7	S1 / D4 Gizi	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	3	4
I.2.8	S1 Teknik Informatika	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
I.2.9	S1 Akuntansi	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
I.2.10	S1 Ilmu Komunikasi	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
I.2.11	S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
I.2.12	S1 Sosiologi	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
I.3	D3	6	14	20	9	34	43	8	30	38	7	37	44	30	115	145
I.3.1	D3 Teknik Elektromedik	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	2

	PENDIDIKAN	DINAS KESEHATAN			UPT PUSKESMAS KEPANJENKIDUL			UPT PUSKESMAS SUKOREJO			UPT PUSKESMAS SANANWETAN			JUMLAH SELURUH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
I.3.2	D3 Kesehatan Lingkungan/ D3 Penilik Kesehatan	2	2	4	1	1	2	-	1	1	-	2	2	3	6	9
I.3.3	D3 Keperawatan	-	2	2	7	13	20	6	8	14	5	12	17	18	35	53
I.3.4	D3 Keperawatan Gigi	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	6	6
I.3.5	D3 Kebidanan	-	2	2	-	11	11	-	10	10	-	15	15	-	38	38
I.3.6	D3 Gizi	-	1	1	-	1	1	-	2	2	1	1	2	1	5	6
I.3.7	D3 Analisis Kesehatan	-	2	2	-	2	2	-	3	3	-	2	2	-	9	9
I.3.8	D3 Farmasi	-	3	3	1	2	3	1	3	4	1	2	3	3	10	13
I.3.9	D3 Analisis Farmasi Makanan dan Minuman	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
I.3.10	D3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan	-	-	-	-	1	1	1	1	2	-	-	-	1	2	3
I.3.11	D3 Teknik Gigi	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
I.3.12	D3 Akuntansi	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
I.3.13	D3 Teknik Telekomunikasi	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
I.3.14	D3 Perpustakaan dan Arsip	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
I.4	D1/SLTA/ sederajat	5	4	9	1	2	3	2	3	5	2	3	5	10	12	22
I.4.1	SPK	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
I.4.2	SLTA / SMA / STM / Paket C	4	4	8	1	1	2	2	3	5	2	3	5	9	11	20
I.4.3	D1 SPAG	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
I.5	SLTP/MTS/ Sederajat	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	2	3
I.5.1	SLTP/MTS / Paket B	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	1	1	1	2	3
I.6	SD/ sederajat	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
I.6.1	SD / Paket A	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	0	1
II	PTT	3	0	3	1	0	1	0	0	0	1	3	4	5	3	8
2.1	D1/SLTA/ sederajat	3	-	3	1	-	1	-	-	-	1	3	4	5	3	8

	PENDIDIKAN	DINAS KESEHATAN			UPT PUSKESMAS KEPANJENKIDUL			UPT PUSKESMAS SUKOREJO			UPT PUSKESMAS SANANWETAN			JUMLAH SELURUH SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
2.1.1	SLTA / SMA / STM / SMEA	3	-	3	1	-	1	-	-	-	1	3	4	5	3	8
	JUMLAH	29	34	63	15	54	69	12	45	57	11	54	65	67	187	259

Sumber : Subbag Kepegawaian, Program, Informasi dan Humas

2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Pada bagian ini akan disajikan Kinerja Pelayanan Berdasar Target Sasaran dan Indikator Lainnya dan Kinerja Keuangan.

2.3.1. Kinerja Pelayanan

Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar disajikan, adalah:

1. Indikator tujuan, Indikator tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar (Angka Harapan Hidup).
2. Sasaran strategis Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar (IKU), ada 6 (enam) indikator, yaitu:
 - a. Angka Kematian Ibu (AKI);
 - b. Angka Kematian Bayi (AKB);
 - c. Prevalensi Balita Stunting;
 - d. Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat;
 - e. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi; dan
 - f. IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar.
3. Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang merupakan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, menyajikan 12 (dua belas) indikator SPM, yaitu:
 - 1) Pelayanan kesehatan ibu hamil;
 - 2) Pelayanan kesehatan ibu bersalin;
 - 3) Pelayanan kesehatan bayi baru lahir;
 - 4) Pelayanan kesehatan balita;
 - 5) Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar;
 - 6) Pelayanan kesehatan pada usia produktif;
 - 7) Pelayanan kesehatan pada usia lanjut;
 - 8) Pelayanan kesehatan penderita hipertensi;
 - 9) Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus;
 - 10) Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat;
 - 11) Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis;
 - 12) Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (*Human Immunodeficiency Virus*).

Dan indikator lainnya, secara rinci sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.5
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2020

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NPPK	Target IKK	Target Indikator Kinerja Lainnya	Capaian 2016	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian Pada Tahun				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
	Indikator Kinerja Tujuan :																			
1.	Angka Usia harapan hidup (AHH)			√	73,10 Tahun	73,82 Tahun	74,05 Tahun	74,28 Tahun	74,51 Tahun	73,85 Tahun	73,17 Tahun	73,36 Tahun	73,60 Tahun	73,75 ¹⁾ Tahun	-	98,99%	99,07%	99,08%	98,98%	-
	Indikator Kinerja Utama :																			
1.	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 KH			√	236,18	188,94	141,71	141,71	141,71	666	0	254,71	99,4	189,13	-	200%	20,26%	129,86%	66,54%	-
2.	Angka kematian bayi (AKB) per 1.000 KH			√	9,92	8,88	8,68	8,48	8,28	11,35	10,91	13,75	11,93	11,82	-	77,13%	41,59%	59,32%	57,25%	-
3.	Prevalensi Balita stunting			√	13%	11,20%	11,10%	10,50%	10%	7,1%	15,53%	9,54%	8,52%	7,25%	-	61,34%	114,05%	118,57%	127,5%	-
4.	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan (IKM)			√	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	BAIK	-	100%	100%	100%	100%	-
5.	Indeks Keluarga Sehat Standar Pelayanan Minimal			√	-	-	-	0,696	0,70)	0,40)	-	-	0,223	0,24	-	-	-	32,04%	34,29%	-
1.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil		√		84,23%	100%	100%	100%	100%	100%	83,77%	83,63%	85,81%	89,94%	-	83,77%	83,63%	85,81%	89,94%	-
2.	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	88,35 %	85,8%	89,88 %	94,73 %	-	88,35%	85,8%	89,88%	94,73%	-
3.	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	88,78 %	85,24 %	92,26 %	95,17 %	-	88,78%	85,24 %	92,26%	95,17%	-
4.	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	69,7%	67,4%	72,71 %	53,17 %	-	69,7%	67,4%	72,71%	53,17%	-
5.	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standard		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	98,98 %	99,24 %	35,63 %	-	100%	98,98 %	99,24%	35,63%	-
6.	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	79,24 %	80,03 %	88,35 %	26,78 %	-	79,24%	80,03 %	88,35%	26,78%	
7.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	72,42 %	83,03 %	63,02 %	75,53 %	-	72,42%	83,03 %	63,02%	75,53%	-
8.	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	15,98 %	33,8%	88,01 %	9,31%	-	15,98%	33,8%	88,01%	9,31%	-
9.	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	75,58 %	81,49 %	92,02 %	43,45 %	-	75,58%	81,49 %	92,02%	43,45%	-

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NPPK	Target IKK	Target Indikator Kinerja Lainnya	Capaian 2016	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun					Realisasi Capaian Tahun					Rasio Capaian Pada Tahun				
						2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
10.	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	90,91 %	92,9%	95,83 %	109,59 %	-	90,91%	92,9%	95,83%	109,59%	-
11.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	82,22 %	82,97 %	89,84 %	59,17 %	-	82,22%	82,97 %	89,84%	59,17%	-
12.	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar		√		-	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%	-
Indikator Kinerja																				
1.	Persentase kelurana UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)			√	57,14 %	90%	90%	90%	90%	90%	57,14 %	71,43 %	90,5%	95,2%	-	63,48%	79,37 %	100,56%	105,78%	-
2..	Persentase kelurahan siaga aktif stars Purnama dan Mandiri (PURI)			√	66,67	80,95 %	81%	83%	83%	83%	66,67 %	66,67 %	52,38 %	52,38 %	-	82,36%	82,30 %	63,1%	63,1%	-
3..	Persentase KLB Kelurahan yang ditangani < 24 jam			√	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%	100%	100%	-
4.	Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional			√	61,43	-	-	98%	100%	100%	63,74	66,77 %	81,64 %	95,27 %	-	-	-	83,30%	95,27%	-
5.	Prevalensi Balita Gizi Buruk			√	0,07%	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	-	0.07%	0,08%	0,07%	0,09%	-	130%	120%	120%	110%	-
6.	Persentase Puskesmas Terakreditasi			√	0	66,67 %	66,67 %	100%	100%	-	100	100	100	100	-	149,99%	149,99 %	100	100	-
7.	Persentase Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional			√	0	0	95%	98%	100	100	-	66,77 %	81,64 %	95,27 %	-	-	70,28 %	83,3%	95,27%	-

Analisis terhadap Kinerja Pelayanan

Dari 5 (lima) Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar, ada 3(tiga) Indikator yang tidak mencapai target yang diharapkan, diantaranya:

1. Indikator Tujuan

Perkembangan Usia Harapan Hidup Kota Blitar, selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Dalam Kurun waktu 2016-2017, secara rata-rata kenaikan Angka Usia Harapan Hidup (AHH) di Kota Blitar naik sebesar 0,16 tahun per-tahun. Ini menunjukkan adanya perbaikan pembangunan kualitas kesehatan di Kota Blitar, masyarakat semakin menikmati pembangunan di bidang kesehatan.

Sampai dengan akhir 2020 tingkat capaian Angka Usia Harapan Hidup (AHH) Kota Blitar adalah 73,75 dari target 74,51 tahun, dengan tingkat capaian 98,98 persen atau dengan atribut "*Sangat Berhasil*".

2. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Blitar merupakan Indikator Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Sasaran Strategis Dinas Kesehatan adalah "Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan Kesehatan", dengan indikator:

- 1) Angka Kematian Ibu (AKI);
- 2) Angka kematian Bayi (AKB);
- 3) Prevalensi Balita Stunting
- 4) Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat;
- 5) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi;
- 6) IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar.

Analisis capaian masing-masing indikator yaitu:

1) Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) masih merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan di suatu wilayah. Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera, atau bunuh diri. Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data laporan pemantauan wilayah setempat ibu dan anak di Kota Blitar tahun 2020, sebesar 189,13 (4 kematian ibu) per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami peningkatan bila

dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 99,4 (2 kematian ibu) per 100.000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2020, jika dibandingkan dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)/Renstra Dinas Kesehatan sebesar 141,71 per 100.000 kelahiran hidup, target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2021 sebesar 230 per 100.000 kelahiran hidup, dan target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup, AKI di Kota Blitar sudah mencapai target RPJMN, tetapi masih perlu didorong agar dapat mencapai target Renstra dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs).

Tabel 2.6
Angka Kematian Ibu melahirkan (AKI) Kota Blitar
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	4	5	6	7	8
1.	Angka Kematian Ibu (1/100.000 Kelahiran Hidup)	236,18	0	255,23	99,4	189,13
1.1	Jumlah ibu meninggal karena hamil, bersalin dan nifas	5	0	5	2	4
1.2	Jumlah kelahiran hidup	2.117	2.016	1.959	2.012	2.115

Sumber: Profil Kesehatan Kota Blitar

Keberhasilan percepatan penurunan kematian ibu dan bayi baru lahir tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan pelayanan kesehatan, namun juga kemudahan masyarakat menjangkau pelayanan kesehatan di samping pola pencarian pertolongan kesehatan dari masyarakat.

Perbaikan infrastruktur yang akan menunjang akses kepada pelayanan kesehatan seperti transportasi, ketersediaan listrik, ketersediaan air bersih dan sanitasi, serta pendidikan dan pemberdayaan masyarakat utamanya terkait kesehatan ibu dan anak yang menjadi tanggung jawab sektor lain memiliki peran sangat besar.

Demikian pula keterlibatan masyarakat madani, lembaga swadaya masyarakat dalam pemberdayaan dan menggerakkan masyarakat sebagai pengguna serta organisasi profesi sebagai pemberi pelayanan kesehatan.

2) Angka kematian Bayi (AKB)

Selama tahun 2020 di Kota Blitar dilaporkan terjadi 2.115 kelahiran hidup. Dari seluruh kelahiran hidup, tercatat 22 neonatal mati, kasus

kematian bayi sebesar 25 kasus, kasus kematian anak balita sebesar 3 kasus, dan kasus kematian balita sebesar 28 kasus. Kematian neonatal (0-28 hari) disebabkan BBLR (10 kasus), asfiksia (4 kasus), sepsis (3 kasus), kelainan bawaan (3 kasus), lain-lain (2 kasus). Kematian post neonatal (29 hari-11 bulan) disebabkan pneumonia (2 kasus) dan lain-lain (1 kasus). Anak balita (12-59 bulan) disebabkan diare. Target AKB pada tahun 2020 sebesar 8,28 per 1.000 kelahiran hidup (KH), sedangkan di Kota Blitar AKB 11,82 per 1.000 KH atau tingkat capaian 57,25 persen atau masuk pada kategori *"cukup berhasil"*.

Indikator angka kematian ini sangat penting karena tingginya angka kematian menunjukkan rendahnya kualitas perawatan selama masa kehamilan, saat persalinan dan masa nifas, serta status gizi dan penyakit infeksi. Indikator kematian neonatal, bayi, dan balita terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial ekonomi, serta lingkungan tempat tinggalnya. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga kesehatan yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisonal ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kematian neonatal, bayi, dan balita.

Tabel 2.7
AKB per Jenis Kelamin Kota Blitar Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	4	5	6	7	8
1.	Angka Kematian Bayi (AKB) (1/1.000 Kelahiran Hidup)	9,92	4,96	13,78	11,93	11,82
1.1	Jumlah bayi mati	21	10	27	24	25
1.1.1	Jumlah bayi mati laki-laki	11	10	14	11	13
1.1.2	Jumlah bayi mati perempuan	10		13	13	12
1.2	Jumlah kelahiran hidup	2.117	2.016	1.959	2.012	2.115
1.2.1	Jumlah kelahiran hidup laki-laki	1.101	1.036	1.001	12	1.129
1.2.2	Jumlah kelahiran hidup perempuan	1.016	980	958	954	986

Sumber: *Profil Kesehatan Kota Blitar*

3) Prevalensi Balita Stunting

Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak (pertumbuhan tubuh dan otak) akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir.

Kekurangan gizi dalam waktu lama itu terjadi sejak janin dalam kandungan sampai awal kehidupan anak (1.000 Hari Pertama Kelahiran). Penyebabnya karena rendahnya akses terhadap makanan bergizi, rendahnya asupan vitamin dan mineral, dan buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani.

Faktor ibu dan pola asuh yang kurang baik terutama pada perilaku dan praktik pemberian makan kepada anak juga menjadi penyebab anak *stunting* apabila ibu tidak memberikan asupan gizi yang cukup dan baik. Ibu yang masa remajanya kurang nutrisi, bahkan di masa kehamilan, dan laktasi akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tubuh dan otak anak.

Faktor lainnya yang menyebabkan *stunting* adalah terjadi infeksi pada ibu, kehamilan remaja, gangguan mental pada ibu, jarak kelahiran anak yang pendek, dan hipertensi. Selain itu, rendahnya akses terhadap pelayanan kesehatan termasuk akses sanitasi dan air bersih menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan anak.

Prevalensi balita *stunting* dengan formula indikator jumlah balita *stunting* dibagi jumlah seluruh balita dikalikan 100%. Dalam capaian prevalensi balita *stunting* ini mengikuti hasil perhitungan dari Kementerian Kesehatan RI untuk dipublikasikan. Indikator tersebut tercapai 127,5% atau termasuk dalam kategori "*sangat berhasil*" yang berasal dari perhitungan target 10% dengan realisasi 7,25%.

Sesuai dengan standar WHO, suatu wilayah dikatakan kategori baik bila prevalensi balita pendek kurang dari 20% dan prevalensi balita kurus kurang dari 5% atau lebih.

4) Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat

Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat adalah jumlah masyarakat dengan kondisi kesehatan tertentu yang mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mutu yang baik.

Kunjungan masyarakat ke fasilitas pelayanan kesehatan tidak hanya dilakukan di dalam gedung. Pelayanan kesehatan masyarakat dapat pula dilakukan di luar gedung melalui program upaya kesehatan masyarakat (UKM).

5) Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi

Akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) adalah pengakuan terhadap fasyankes yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah

dinilai bahwa fasyankes telah memenuhi standar pelayanan fasyankes yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan fasyankes secara berkesinambungan.

Tujuan diberlakukannya akreditasi fasyankes adalah untuk membina fasyankes dalam upaya untuk berkelanjutan memperbaiki sistem pelayanan dan kinerja yang berfokus pada kebutuhan masyarakat, keselamatan, dan manajemen risiko.

Penetapan status Akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas lima tingkatan, yaitu:

1. Tidak Terakreditasi;
 2. Terakreditasi Dasar;
 3. Terakreditasi Madya;
 4. Terakreditasi Utama; dan
 5. Terakreditasi Paripurna.
- 6) IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar

Indeks Keluarga Sehat (IKS) adalah perhitungan kedua belas indikator keluarga sehat dari setiap keluarga yang besarnya berkisar antara 0 sampai dengan 1. Keluarga yang tergolong dalam keluarga sehat adalah keluarga dengan IKS $>0,8$ (Kementrian Kesehatan RI, 2016).

Pada tahun 2019 IKS Kota Blitar 0,223 dari target 0,696 (32,4%) dan tahun 2020 tercapai 0,24 dari target 0,70 (34,8%), masuk dalam kategori *tidak sehat*.

Kendala teknis yang dihadapi adalah Hasil menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan data PISPK di puskesmas lokus belum optimal. Hal ini terkendala, antara lain: perubahan administratif kota/kabupaten, perubahan versi aplikasi KS; tidak ada akses terhadap raw data; terbatasnya sinyal internet dan tempat penyimpanan Prokesga, termasuk juga keterbatasan kemampuan analisis data. Kendala dapat diminimalisir dengan analisis manual, dan pelatihan khusus manajemen dan analisis data, masih belum optimalnya intervensi terhadap hasil evaluasi PIS-PK, karena pembatasan kunjungan keluarga.

3. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

a. Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil

Persentase Ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sangat berpengaruh pada Angka Kematian Ibu (AKI), pada tahun 2020 tercapai 89,94 persen dari target 100 persen, dengan kategori “*sangat berhasil*”.

Pelayanan kesehatan pada ibu hamil mencakup kunjungan ibu hamil (K1), kunjungan ibu hamil (K4), persalinan ditolong tenaga kesehatan, persalinan ditolong tenaga kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes), pelayanan ibu nifas KF3, dan ibu nifas mendapat vitamin A. Pelayanan kesehatan pada ibu hamil/*ANC (Antenatal Care)* adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan profesional sebagai contoh dokter/dokter spesialis kebidanan, bidan, atau perawat. Pelayanan kesehatan yang diberikan antara lain mengukur berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi *Tetanus Toxoid* (TT), serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal.

b. Persentase Ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Merupakan kewajiban memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar kepada semua ibu bersalin di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Target SPM untuk Cakupan Pelayanan Ibu Bersalin tahun 2020 sebesar 100 persen. Pada tahun 2020 sebesar 94,73 persen atau dikategorikan “*sangat berhasil*”. Sedangkan capaian pada tahun 2019 Kota Blitar adalah 89,88 persen, mengalami kenaikan 4,84 persen.

c. Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir

Dalam upaya penurunan Angka Kematian Bayi (AKB), setiap bayi baru lahir berhak mendapatkan pelayanan kesehatan neonatal esensial sesuai standar. Pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar kepada semua bayi usia 0-28 hari di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun, bayi baru lahir pada tahun tersebut adalah jumlah bayi baru lahir usia 0–28 hari yang (lahir di rumah dan datang ke fasilitas kesehatan) + (lahir di Polindes) + (lahir di fasilitas kesehatan) yang mendapatkan paket pelayanan bayi baru lahir di fasilitas kesehatan, termasuk Polindes sesuai standar. Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar adalah 100 persen. Indikator ini menjadi target Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, mulai tahun 2017.

Target Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir Kota Blitar adalah 100 persen, capaian tahun 2020 adalah

95,17 atau dengan tingkat capaian 95,17 persen dikategorikan “*sangat berhasil*”.

Capaian capaian Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir berpengaruh terhadap Angka Kematian Bayi (AKB), semakin tinggi capaian SPM pelayanan bayi baru lahir berdampak pada menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB).

d. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita sesuai standar

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0-11 bulan; b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan; dan c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan. Sedangkan pelayanan kesehatan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS). Pada tahun 2020 Cakupan pelayanan kesehatan Balita Sesuai Standar adalah 53,17 persen dari target 100 persen, atau dengan tingkat capaian 53,17 persen atau “*tidak berhasil*”.

Pelayanan kesehatan balita memiliki beberapa indikator yang harus dipenuhi, sehingga bila salah satu indikator tidak tercapai atau terlayani, maka pelayanan kesehatan balita belum bisa tercatat sebagai pelayanan kesehatan balita paripurna. Diharapkan untuk kedepannya ada peningkatan jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan, tidak hanya mengembangkan inovasi dari sisi petugas akan tetapi juga meningkatkan peran aktif masyarakat untuk peduli terhadap tumbuh kembang anak balitanya.

e. Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa adalah pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI, kelas 7 SMP atau MTs, dan kelas 10 SMA atau MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB dan BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran. Sedangkan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi skrining kesehatan dan tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1

sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target SPM adalah sebelum tahun 2019 penjangkauan hanya dilakukan pada kelas 1-7 dan 10 sedangkan mulai tahun 2019 sasaran berubah menjadi seluruh anak usia 7-15 tahun.

Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan tahun 2020 adalah 35,63 persen, atau dikategorikan "*tidak berhasil*".

- f. Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

Setiap Warga Negara usia 15 sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan sesuai standar kepada warga negara usia 15-59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana dan skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, serta anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif untuk menemukan penduduk usia 15-59 tahun yang memiliki faktor risiko PTM.

Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar tahun 2017-2019 mengalami kenaikan pada tiap tahunnya, dari 79,24 persen pada tahun 2017, pada tahun 2018 tercapai 80,03 persen dan tahun 2020 sebesar 88,35 persen, namun ditahun 2020 hanya 26,8 persen atau dikategorikan "*tidak berhasil*".

- g. Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar

Orang tua atau kelompok lansia (lanjut usia) adalah salah satu kelompok rentan (*vulnerable groups*) yang menjadi perhatian Badan Kesehatan Dunia/ *World Health Organization (WHO)*.

WHO memprediksi bahwa proporsi orang tua semakin bertambah setiap tahunnya. Jumlah orang yang berusia 65 atau lebih tua diproyeksikan

tumbuh dari sekitar 524 juta pada tahun 2010 menjadi hampir 1,5 miliar pada tahun 2050, dengan sebagian besar peningkatan terjadi di negara berkembang (*World Health Organization*, 2011). Hal ini merupakan efek peningkatan usia harapan hidup yang menjadi salah satu penyebab mengapa kondisi ini terjadi.

Meningkatnya jumlah penduduk kelompok umur lanjut usia merupakan sebuah kabar baik, artinya status kesehatan masyarakat semakin baik pula. Meski demikian, hal ini membawa konsekuensi semakin meningkatnya kasus penyakit yang berhubungan dengan umur, penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif ini seringkali masuk ke dalam golongan penyakit katastropik, penyakit yang membawa konsekuensi biaya yang sangat besar.

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Sedangkan skrining dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, pemeriksaan gangguan mental, pemeriksaan gangguan kognitif, pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, serta anamnesa perilaku berisiko.

Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar Kota Blitar tahun 2020 adalah 75,5 persen atau dikategorikan "*berhasil*".

Secara umum penyebab tidak tercapainya 100 persen pelayanan kesehatan lansia sesuai standar, karena data pelayanan SPM yang didapatkan berdasarkan layanan di Posyandu lansia, Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu, sedangkan data dari dokter praktek atau klinik belum tersedia. Sedangkan jumlah Posyandu Lansia sebanyak 63 Posyandu dengan rata-rata proporsi peserta pra lansia >50%.

h. Penderita Hipertensi mendapat Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun meliputi pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali

sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan dan edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat. Estimasi penderita hipertensi di Kota Blitar berdasarkan prevalensi data Riskesdas terbaru adalah 45.245 jiwa. Dari estimasi penderita hipertensi di Kota Blitar tersebut, diketahui 4.213 jiwa (9,3 persen) mendapat pelayanan kesehatan. Pada tahun 2018 Penderita Hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standard sebesar 33,78 persen, 2019, 88,01 persen dan 2020 hanya mencapai 9,31 persen atau dikategorikan "*tidak berhasil*".

- i. Persentase penderita Diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar adalah Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi: 1) Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan; 2) Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi; serta 3) Melakukan rujukan jika diperlukan. Penyandang DM dengan Gula Darah Sewaktu (GDS) lebih dari 200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi. Estimasi jumlah penderita DM di Kota Blitar berdasarkan prevalensi data Riskesdas terbaru adalah 4.113 jiwa. Pada tahun 2020 dari estimasi penderita DM di Kota Blitar tersebut, diketahui 1.787 jiwa, dengan tingkat capaian 43,4 persen penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, dengan predikat "*tidak berhasil*".

- j. Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar

Derajat kesehatan jiwa masyarakat dapat dilihat dari angka kejadian gangguan jiwa dan disabilitas. Gangguan dan penyakit jiwa termasuk *burden disease* WHO (2001), menyatakan bahwa 12% dari *global burden disease* disebabkan oleh masalah kesehatan jiwa. Angka ini lebih besar dari penyakit dengan penyebab lainnya (fisik).

Meskipun tidak tercatat sebagai penyebab kematian maupun kesakitan utama diIndonesia, bukan berarti kesehatan jiwa tidak ada atau kecil masalahnya. Kurang terdatanya masalah kesehatan jiwa disebabkan kesehatan jiwa belum mendapat perhatian. Prevalensi gangguan jiwa diIndonesia saat ini diperkirakan sudah mencapai 11.6 persen (Riskesdas, Departemen Kesehatan RI, 2007). Kesakitan dan kematian karena masalah gangguan jiwa diketahui semakin meningkat dinegara maju. Berbagai

masalah kesehatan jiwa dimasyarakat dapat menyebabkan gangguan jiwa yang berdampak menurunkan produktifitas atau kualitas hidup manusia dan masyarakat.

Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar mengalami peningkatan capaian setiap tahunnya, dari 90,91 persen pada tahun 2017, 92,9 persen atau dari pada tahun 2018, sebesar 95,83 persen tahun 2019 atau dari 312 sasaran ODGJ terlayani sesuai standar sebanyak 299 orang dan 109,59 persen pada tahun 2020 atau dikategorikan “*sangat berhasil*”.

- k. Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar

Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dsb. Yang juga dikenal sebagai Bakteri Tahan Asam (BTA). Kelompok bakteri *Mycobacterium* selain *Mycobacterium tuberculosis* yang bisa menimbulkan gangguan pada saluran nafas dikenal sebagai *MOTT (Mycobacterium Other Than Tuberculosis)* yang terkadang bisa mengganggu penegakan diagnosis dan pengobatan TBC.

Gejala utama pasien TBC paru yaitu batuk berdahak selama 2 minggu atau lebih. Batuk dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan. Pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TBC yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih.

Capaian SPM Pelayanan orang terduga TB, belum mencapai target 100 persen yang ditetapkan dan pada tahun 2020 hanya tercapai 59,17 persen atau dikategorikan “*cukup berhasil*”, turun dari tahun 2019, yang tercapai 78,3 persen atau dari 2.543 orang terduga tuberkulosis, yang mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar sebanyak 1.990 orang.

Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) dan angka keberhasilan penobatan (*success rate*) mengalami kenaikan dari tahun 2016-2020, sedangkan pada tahun 2019-2020 angka kematian selama pengobatan dapat diturunkan hingga 0 kasus.

1. Persentase orang dengan resiko HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar

Dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 capaian Persentase orang dengan resiko HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar tercapai 100 persen.

Sampai dengan bulan Desember 2020, jumlah kasus HIV yang dilaporkan adalah 118 kasus. Dari segi kelompok umur, kasus HIV didominasi kelompok umur seksual aktif. Pada kasus HIV usia 25-49 tahun sebesar 80,5% dan ≥ 50 tahun sebesar 9,3%. Persentase orang dengan resiko HIV mendapatkan deteksi dini HIV sesuai standar pada tahun 2020 adalah 100 persen atau dikategorikan “sangat berhasil”.

Angka tersebut sesungguhnya jauh lebih kecil dibandingkan angka yang sebenarnya terjadi (fenomena gunung es). Pada pengendalian HIV, upaya pencegahan meliputi beberapa aspek yaitu penyebaran informasi, promosi penggunaan kondom, skrining darah pada darah donor, pengendalian IMS yang adekuat, penemuan kasus HIV dan pemberian ARV sedini mungkin, pencegahan penularan dari ibu ke anak, pengurangan dampak buruk, sirkumsisi, pencegahan dan pengendalian infeksi di Fasilitas kesehatan dan profilaksis pasca pajanan untuk kasus pemerkosaan dan kecelakaan kerja. Penyebaran informasi tidak menggunakan gambar atau foto yang menyebabkan ketakutan, stigma dan diskriminasi. Penyebaran informasi perlu menekankan manfaat tes HIV dan pengobatan ARV. Penyebaran informasi perlu disesuaikan dengan budaya dan bahasa atau kebiasaan masyarakat setempat.

Permasalahan dalam pencapaian target standar pelayanan minimal bidang kesehatan, diantaranya:

- a. Belum adanya data yang terintegrasi antara Dinas Kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan swasta, baik itu RS, praktek dokter maupun klinik;
- b. Adanya tarif pelayanan standar pelayanan minimal, yang dibebankan kepada masyarakat, diantaranya : skrining untuk anak sekolah (usia pendidikan dasar);
- c. Adanya pandemi Covid-19 yang sampai dengan triwulan I tahun 2021 masih belum berakhir, pelayanan kesehatan dasar tidak bisa berjalan optimal, termasuk Posyandu. Baik pelayanan Ibu, bayi dan balita, termasuk orang terduga HIV, TBC, Hipertensi, Diabetes melitus yang semuanya sangat beresiko apabila terpapar Covid-19;

- d. Kesadaran masyarakat untuk secara mandiri melakukan skrining kesehatan masih belum optimal, hal tersebut menandakan bahwa PIS-PK (Program Indonesia Sehat-Pendekatan Keluarga), dan Gerakan Masyarakat (Germas), Untuk Hidup Bersih dan Sehat harus lebih banyak disosialisasikan.

4. Indikator Kinerja Lainnya

Indikator Kinerja lainnya, merupakan indikator Kinerja Program/Kegiatan, pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar, diantaranya:

a. Persentase kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Kelurahan *Universal Child Immunization (UCI)* adalah kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan kelurahan *UCI* di Kota Blitar pada tahun 2020 meningkat dari tahun 2019 yaitu dari 90,5% menjadi 95,2%. Sebagai salah satu upaya untuk memperbaiki capaian *UCI* adalah dengan melakukan pembimbingan dan monitoring pada tiap kelurahan terutama pada petugas yang baru dan penyesuaian target sesuai dengan riil di lapangan.

b. Persentase Kelurahan Siaga Aktif Strata Purnama Mandiri

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan, secara mandiri. Pengertian Desa ini dapat berarti Kelurahan atau Nagari atau istilah-istilah lain bagi satuan administrasi pemerintahan setingkat desa.

Desa atau Kelurahan Siaga Aktif adalah desa atau yang disebut dengan nama lain atau kelurahan, yang:

- 1) Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut seperti, Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) atau sarana kesehatan lainnya;
- 2) Penduduknya mengembangkan UKBM dan melaksanakan survailans berbasis masyarakat (meliputi pemantauan penyakit, kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan dan perilaku), kedaruratan kesehatan dan penanggulangan bencana, serta penyehatan lingkungan sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

adalah masyarakat dimana penduduknya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kategori Desa/Kelurahan Siaga:

- 1) Desa dan Kelurahan yang belum digarap,
- 2) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Pratama,
- 3) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Madya,
- 4) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Purnama, dan
- 5) Desa dan Kelurahan Siaga Aktif Mandiri.

Tabel 2.8
Persentase Kelurahan Siaga Aktif Purnama Mandiri Kota Blitar
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase Kelurahan Siaga Aktif Purnama Mandiri Kota Blitar	57,14	66,67	66,67	52,38	52,38
1.1	Jumah Kelurahan Siaga Aktif Purnama Mandiri Kota Blitar	12	14	14	11	11
1.2	Jumah Kelurahan	21	21	21	21	21

Sumber : Laporan Kasi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan tabel diatas jumlah kelurahan siaga aktif mengalami penurunan, hal tersebut disebabkan karena pembinaan di kelurahan siaga berkurang aktivitas nya karena adanya pandemi Covid-19. Pada tahun 2020, realisasi capaian Persentase Kelurahan Siaga Aktif Purnama Mandiri Kota Blitar atau dikategorikan “tidak berhasil”.

c. Persentase KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam

KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa /kelurahan dalam waktu tertentu.

- 1) Ditangani adalah mencakup penyelidikan dan penanggulangan KLB;
- 2) Pengertian kurang dari 24 jam adalah sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa fax atau telepon;

Penyelidikan KLB adalah rangkaian kegiatan berdasarkan cara-cara epidemiologi untuk memastikan adanya suatu KLB, mengetahui gambaran penyebaran KLB dan mengetahui sumber dan cara-cara penanggulangannya.

Penanggulangan KLB adalah Upaya untuk menemukan penderita atau tersangka penderita, penatalaksanaan Penderita, pencegahan peningkatan, perluasan dan menghentikan suatu KLB.

Realisasi capaian Persentase KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Blitar tahun 2020 adalah 100 persen atau dikategorikan “*sangat berhasil*”.

Tabel 2.9
Persentase KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Blitar
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Persentase KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Blitar	100%	100%	100%	100%	100%
1.1	Jumlah KLB Kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Blitar	17	6	9	5	21
1.1.1	Jumlah Kelurahan yang mengalami KLB	17	6	9	5	21

Sumber : *Profil Kesehatan Kota Blitar*

Pada tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2020 di semua kelurahan di Kota Blitar mengalami KLB, hal tersebut disebabkan adanya pandemi Covid-19.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Status Bencana Non-alam Covid-19 sebagai Bencana Nasional.

Status keadaan darurat ini sangat bergantung pada dua indikator utama yang disebutkan dalam Keppres tersebut, diantaranya:

- 1) Penyebaran Covid-19 yang masih terjadi dan menimbulkan korban jiwa, kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak dan implikasi pada aspek sosial-ekonomi;
- 2) Terkait dengan status pandemi global yang ditetapkan Badan PBB untuk Kesehatan Dunia (WHO) sejak 11 Maret 2020 lalu.

Dan sampai dengan akhir Maret 2020, status darurat belum dicabut karena masih berfluktuasi jumlah kasus Covid-19, masih adanya korban yang meninggal jadi pencegahan dan penanggulangannya masih memerlukan pembiayaan sampai dengan status darurat berakhir.

d. Persentase kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional

Universal Health Coverage (UHC), menurut WHO, adalah menjamin semua orang mempunyai akses kepada layanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dibutuhkan, dengan mutu yang memadai sehingga efektif, disamping menjamin pula bahwa layanan tersebut tidak menimbulkan kesulitan finansial penggunaanya.

Pemerintah Pusat mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional. Instruksi ini ditujukan kepada Menteri, Jaksa Agung, BPJS Kesehatan, Gubernur dan Bupati/Walikota.

Penerbitan Inpres dimaksud selaras dengan hasil Sidang WHO Executive Board ke 144 tahun 2019, telah disepakati *WHO 13th General Program of Work* untuk dicapai pada tahun 2023 oleh semua negara anggota WHO, termasuk Indonesia, salah satu targetnya adalah, satu milyar orang mendapatkan manfaat UHC. Untuk di Indonesia sendiri sudah mencapai sekitar 195 juta orang yg sudah menjadi peserta JKN, hal ini sudah sangat baik dan sesuai dengan visi WHO, setidaknya Indonesia sudah membantu sebanyak 10% dari capaian tersebut (dr. Navaratnasamy Paranietharan), selaku Ketua WHO yang mewakili Indonesia.

Sedangkan di Kota Blitar, sampai dengan akhir tahun 2020 sudah mencapai 95,27% atau sebanyak 150.865 orang menjadi peserta JKN dari 158.349 Jumlah penduduk Kota Blitar dikategorikan “*sangat berhasil*”.

Tabel 2.10
Persentase *Universal Health Coverage (UHC)* Kota Blitar
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	UHC	61,43%	63,74%	66,77%	81,64%	95,27%
1.1	Jumlah peserta JKN	93.440	98.612	104.201	128.551	150.865
1.1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan					
1.1.1.1	P-BID (Penerima-Bantuan Iuran Daerah)	-	-	12.945	38.591	63.930
1.1.1.2	P-BIN (Penerima-Bantuan Iuran Nasional)	-	-	28.687	27.979	27.859
1.1.2	Bukan PBI Jaminan Kesehatan					
1.2.2.1	Pekerja penerima upah (PPU)	-	-	36.062	37.867	40.152
1.2.2.2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)	-	-	17.209	14.942	13.483
1.2.2.3	Bukan Pekerja (BP)	-	-	9.298	9.172	5.441
1.2	Jumah penduduk	152.097	154.714	156.050	157.465	158.349

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Dari tahun ke tahun jumlah peserta Jaminan Kesehatan semakin meningkat, hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Blitar memiliki komitmen yang tinggi dalam mendukung tercapainya *Universal Health Coverage (UHC)*. Pemerintah Kota Blitar mendukung pembiayaan P-BID (Penerima Bantuan Iuran Daerah), jumlah yang terdanai dari tahun

ke tahun semakin meningkat, dari 12.945 orang tahun 2018, meningkat menjadi 38.591 orang pada tahun 2019 dan tahun 2020 sebanyak 63.930 orang.

e. Prevalensi Gizi Buruk

Gizi buruk adalah suatu kondisi yang ditandai dengan berat dan tinggi badan balita jauh di bawah rata-rata. Maka itu, untuk mengetahui status gizi yang satu ini, indikator yang digunakan adalah grafik berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Selain berat dan tinggi badan, lingkaran lengan atas (LILA) juga masuk ke dalam pemeriksaan klinis gizi buruk pada anak dan balita. Kondisi gizi buruk pada anak tidak terjadi secara instan atau singkat, artinya anak yang masuk ke dalam kategori gizi buruk sudah mengalami kekurangan berbagai zat gizi dalam jangka waktu yang sangat lama. Mudahnya, nilai *cut off z score* berada nilai pada kurang dari -3 SD. Gizi buruk paling sering dialami oleh anak balita ketika tubuhnya kekurangan energi protein (KEP) kronis.

Tabel 2.11
Prevalensi Balita Gizi Buruk Kota Blitar
Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,07	0,07	0,10	0,07	0,08
1.1	Jumlah Balita Gizi Buruk	8	10	11	11	9
1.2	Jumlah seluruh Balita	10.948	14.000	10.757	14.097	10.535

Sumber : Laporan EPPBGM

Dari tabel diatas jumlah balita dengan gizi buruk mengalami peningkatan dari 2018-2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020.

f. Persentase Puskesmas Terakreditasi

Akreditasi Puskesmas adalah proses penilaian eksternal oleh Komisi Akreditasi dan/atau Perwakilan di Provinsi terhadap puskesmas untuk menilai apakah sistem manajemen mutu dan sistem penyelenggaraan pelayanan dan upaya pokok sesuai dengan standar yang ditetapkan. Pada tahun 2017 Kota Blitar mentargetkan 2 Puskesmas yang ikut penilaian akreditasi Puskesmas, namun ternyata ketiga UPTD Puskesmas di Kota Blitar, yitu UPTD Puskesmas Kepanjenkidul, UPTD Puskesmas Sukorejo, dan UPTD Puskesmas Sananwetan telah mengikuti penilain akreditasi Puskesmas, masuk dalam strata *Akreditasi Madya*.

2.3.2. Kinerja Keuangan

Selain capaian kinerja pelayanan diatas, berikut disajikan kinerja keuangan Dinas Kesehatan Kota Blitar, sebagai berikut:

Tabel 2.12
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Kesehatan Kota Blitar

Uraian	Anggaran Pada Tahun/000.000					Realisasi Anggaran pada tahun/ /000.000					Rasio Antara Realisasi dan Anggaran Tahun (%)					Rata-rata Pertumbuhan (%)	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
BELANJA	59.182	48.677	63.188	84.527	78.642	45.786	39.730	39.173	63.156	69.434	77,4	81,62	61,99	74,72	88,29	10	14
Belanja Tidak Langsung	16.159	18.349	20.762	25.380	21.439	14.190	14.040	15.731	21.605	19.179	87,8	76,52	75,77	85,13	89,46	8	9
Belanja Langsung	43.023	30.328	42.426	59.147	57.203	31.595	25.689	23.442	41.551	50.255	73,4	84,71	55,25	70,25	87,85	12	18
Dinas Kesehatan	33.666	19.332	37.320	40.268	42.002	22.946	16.673	18.708	27.556	37.098	68,2	86,24	50,13	68,43	88,32	16	17
UPT Puskesmas Kepanjenkidul	3.565	3.597	1.856	6.336	4.225	3.297	2.879	1.758	4.714	4.108	92,5	80,05	94,71	74,40	97,23	40	26
UPT Puskesmas Sukorejo	2.487	3.393	1.325	6.022	4.491	2.178	2.630	1.186	4.449	3.587	87,6	77,49	89,49	73,88	79,87	76	55
UPT Puskesmas Sananwetan	4.066	4.006	1.924	6.521	6.485	3.174	3.508	1.790	4.831	5.463	96	87,57	93,00	74,09	84,24	46	36

Kinerja keuangan Dinas Kesehatan sangat dipengaruhi oleh regulasi dari instansi vertikal salah satunya Kebijakan Kemenkes RI terkait dana khusus yang memerlukan petunjuk teknis, yang biasanya terbit pada akhir Tribulan I.

Adanya SILPA dana JKN di FKTP (Puskesmas) yang dialokasikan pada Perubahan Anggaran tidak dapat terealisasi seluruhnya.

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

2.4.1 Tantangan

Berdasarkan analisis kinerja pelayanan, tantangan yang perlu ditindaklanjuti di Kota Blitar, adalah peningkatan derajat kesehatan masyarakat diantaranya:

- a) Mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan prevalensi Balita Stunting;
- b) Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, dalam meningkatkan Indeks Keluarga Sehat melalui pendekatan keluarga;
- c) Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit dan kewaspadaan dini terhadap kejadian berpotensi wabah.

2.4.2 Peluang

- a) Komitmen Pemerintah Daerah terhadap pembangunan kesehatan;
- b) Dukungan anggaran dari Pemerintah pusat;
- c) Adanya kegiatan yang melibatkan lintas sektor, Komisi Peduli AIDS (KPA) Kota Blitar, Forum Kota Sehat, TKP2MI;
- d) Dukungan lintas sektor dalam upaya kesehatan berbasis masyarakat;
- e) Tersedianya tenaga kesehatan yang profesional dibidangnya;
- f) Kebijakan Pemerintah tentang pelayanan kesehatan masyarakat miskin secara gratis;
- g) Adanya Sistem Informasi Kesehatan;
- h) Kebijakan Pelayanan Publik untuk melaksanakan survei Indeks Kepuasan Masyarakat;

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Permasalahan-permasalahan pelayanan Dinas Kesehatan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1 3.1

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No.	Masalah pokok	Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belum optimalnya kualitas kesehatan masyarakat	Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan ibu	Belum optimalnya penanganan komplikasi saat kehamilan
			Belum optimalnya penanganan komplikasi saat dan pasca persalinan
			Kurangnya kunjungan K1 dan K4
		Belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan bayi dan balita	Belum seluruhnya bayi mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)
			Masih adanya bayi lahir dengan Berat Badan Bawah Garis Merah (BBBGM)
			Masih adanya bayi lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
			Belum semua ibu memahami pengetahuan tentang gizi seimbang
		Belum optimalnya upaya penanganan stunting	Belum semua ibu hamil terpenuhi kebutuhan gizinya
			Belum seluruh Balita terpenuhi kebutuhan gizi nya
		Belum optimalnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan	Belum optimalnya penguatan fasilitas pelayanan kesehatan
			Belum optimalnya sistem pelayanan rujukan
			Belum optimalnya pemenuhan kualitas standar pelayanan kesehatan di rumah sakit
			Belum optimalnya layanan kegawatdaruratan
			Belum optimalnya peningkatan kualitas sumber daya kesehatan
			Belum terpenuhinya kebutuhan masyarakat terhadap layanan <i>home care</i>
		Belum optimalnya pencegahan penyakit menular dan tidak menular	Belum semua masyarakat terjangkau edukasi masyarakat tentang penyakit menular dan tidak menular
			Kemandirian masyarakat untuk ber-PHBS masih kurang

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

3.2.1. Visi

Visi Pembangunan Kota Blitar untuk Periode RPJMD Tahun 2021-2026 sesuai Visi Walikota dan wakil walikota terpilih, adalah “Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN, UNGGUL, MAKMUR DAN BERMARTABAT”

Tabel 3.2
Penjelasan Penjelasan Visi Walikota dan Wakil Walikota Terpilih

Visi	Pokok-Pokok Visi	Penjelasan Visi
Terwujudnya Kota Blitar Keren,Unggul, Makmur dan Bermartabat	KOTA BLITAR KEREN	Terwujudnya Kota Blitar yang dalam realitas Keberagaman tetap dalam kondisi Religius dan Nasionalis, rukun, aman dan kondusif, masyarakatnya sejahtera jasmani dan rohani.
	UNGGUL	Terwujudnya Sumber Daya Manusia Kota Blitar yang berkualitas, berbudi pekerti luhur, religius, sehat, dijiwai nilai-nilai Pancasila sehingga terbentuk manusia paripurna yang dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan menghadapi Revolusi Industri 4.0.
	MAKMUR	Suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan ekonomi, infrastruktur dan sosial masyarakat sehingga Kota Blitar menjadi Kota yang sejahtera, berwawasan lingkungan hidup dan nyaman untuk ditinggali.
	BERMARTABAT	Terwujudnya perikehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai, norma dan budaya yang berlaku, serta terbukanya ruang masyarakat untuk mengoptimalkan segenap daya cipta dan kreativitas didukung tata pemerintahan yang bersih, transparan, berjiwa melayani dan profesional.

Berdasarkan rumusan di atas, maka terdapat empat poin visi yaitu Keren, Unggul, Makmur, dan Bermartabat. Keempat poin visi ini bersifat luas yang mencakup berbagai isu besar yaitu peningkatan kualitas tata kehidupan, kualitas dan daya saing sumber daya manusia, penguatan ekonomi dan kesejahteraan rakyat ditopang oleh penguatan infrastruktur dan tata kelola pemerintahan.

3.2.2. Misi

Berdasarkan visi “Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN: Unggul, Makmur, Bermartabat”, terdapat lima misi yang akan dilaksanakan, yaitu:
MISI 1
Mewujudkan Tata Kehidupan yang Religius, Nasionalis, Setara Gender dan Berkepribadian dalam Kebudayaan

Misi ini diarahkan untuk mewujudkan tata kehidupan masyarakat religius yang mengedepankan nilai toleransi dan berwawasan kebangsaan. Spirit perjuangan Bung Karno, Supriyadi dan Aryo Blitar merupakan potensi besar sekaligus modal untuk terus menggelorakan semangat patriotisme dan nasionalisme masyarakat Kota Blitar. Berkepribadian dalam kebudayaan diambil dari diktum Tri Sakti Bung Karno dengan harapan masyarakat Kota Blitar memiliki kecintaan terhadap budaya asli Indonesia dan mempraktikkan nilai-nilai kearifan lokal. Misi ini juga mengarahkan Kota Blitar sebagai kota tangguh bencana sekaligus kota yang menempatkan posisi perempuan setara, sejajar, saling melengkapi dan bermitra dengan laki-laki. Dalam konteks tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's), Misi 1 memuat Pilar Pembangunan Sosial dan Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola.

MISI 2

Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter

Misi ini diarahkan pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga dalam konteks tujuan pembangunan berkelanjutan Misi 2 memuat Pilar Pembangunan Sosial. Keren yang dimaksud di dalam misi ini merupakan kependekan dari Keberagaman, Religius, dan Nasionalis. Arah pembangunan sumber daya manusia ditujukan pada pembangunan manusia paripurna pada lima dimensi: pendidikan, kesehatan, religiositas, penguatan nasionalisme, dan peningkatan daya saing. Manusia yang dihasilkan tidak hanya memiliki kemampuan intelektual yang unggul, tetapi juga sehat, religius, kreatif, dan memiliki jiwa nasionalisme. Sementara upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat diwujudkan melalui perluasan akses dan peningkatan kualitas layanan kesehatan dengan dipadu dukungan kesadaran masyarakat.

MISI 3

Mewujudkan Berdikari secara ekonomi yang berorientasi pada Ekonomi Kreatif, Pariwisata dan Perdagangan Berbasis Digital

Misi ini diarahkan pada upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, menurunkan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka yang berorientasi pada kemandirian ekonomi daerah. Peningkatan pembangunan ekonomi daerah dilakukan dengan menggerakkan seluruh sektor, potensi, dan sumber daya. Orientasi ekonomi daerah diarahkan pada pengembangan ekonomi kreatif dan ekonomi digital, optimalisasi

perdagangan dan perindustrian, penguatan sektor pariwisata baik pariwisata sejarah kebangsaan, kampung tematik, maupun model pariwisata lain. Peningkatan kemandirian ekonomi juga ditempuh melalui upaya optimalisasi ketahanan pangan dan pertanian termasuk pengembangan urban farming, pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, serta memberikan berbagai kemudahan dalam penanaman modal dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Misi 3 secara keseluruhan memuat Pilar Pembangunan Ekonomi dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

MISI 4

Mewujudkan Tata Ruang yang Berwawasan Lingkungan Hidup dan Berkeadilan

Misi ini diarahkan pada upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur dengan tetap menjaga keserasian dengan tata ruang secara berkelanjutan. Pembangunan infrastruktur baik bina marga, cipta karya, maupun sumber daya air diarahkan tidak semata-mata mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan, tetapi harus tetap menjaga kelestarian lingkungan. Misi ini diarahkan pada upaya menjaga kualitas dan kelestarian lingkungan hidup baik air, udara, tanah dan pengelolaan sampah. Oleh karena itu, Misi 4 dalam konteks tujuan pembangunan berkelanjutan memuat Pilar Pembangunan Ekonomi dan Pilar Pembangunan Lingkungan.

MISI 5

Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik dan Bersih Berbasis Teknologi Informasi

Misi ini diarahkan pada peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan menuju pemerintahan yang baik, bersih, profesional dengan pelayanan publik memenuhi harapan pengguna layanan. Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan termuat dalam misi ini. Tata kelola pemerintahan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan dan evaluasi kinerja diarahkan pada tata kelola yang akuntabel, transparan, partisipatif, berjiwa melayani, berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, serta adaptif terhadap perubahan.

Dinas Kesehatan Kota Blitar memiliki tugas pokok dan fungsi mendukung tercapainya Misi Walikota dan Wakil Walikota Blitar, yaitu Misi

ke-2; Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter.

Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar 2021-2026, sebagai berikut:

Tabel 3.3
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar 2021-2026

Visi		: “Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN : Unggul, Makmur, Bermartabat”		
Misi		: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter		
No.	Misi Dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Fokus Program: Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Masih adanya angka Kematian Ibu melahirkan Lambatnya penurunan angka kematian bayi	INTERNAL : Kemampuan, Kepatuhan Petugas terhadap SOP belum optimal Belum optimalnya kegiatan KIE pada sasaran oleh petugas kesehatan pada saat memberi pelayanan kesehatan ibu	INTERNAL : Tersedianya tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di UPTD Puskesmas Pembangunan Bidang Kesehatan menjadi salah satu prioritas pembangunan di Kota Blitar
		Belum optimalnya penanganan masalah gizi masyarakat	Belum optimalnya sistem Rujukan EKSTERNAL : Masih belum optimalnya Pengetahuan masyarakat tentang kesehatan Ibu, Bayi dan Balita Kesadaran Ibu akan pentingnya bayi mendapatkan Imunisasi dasar lengkap belum optimal INTERNAL : Sistem Rujukan Dukungan lintas program Kurangnya Kampanye Gerakan Sadar Nasional sadar gizi EKSTERNAL : Masih Pola asuh anak yang kurang tepat Belum optimalnya pemanfaatan Posyandu oleh masyarakat Status Ekonomi masyarakat	Dukungan pendanaan dari Pemerintah Kota Blitar EKSTERNAL : Target SDG’s dalam upaya peningkatan Kesehatan Ibu, bayi dan Balita Tersedianya petugas imunisasi yang selalu ditingkatkan kompetensinya INTERNAL : Tersedianya tenaga nutrisisionis disetiap Puskesmas Adanya koordinasi dengan lintas sektor Meningkatnya Informasi kesehatan melalui media sosial EKSTERNAL : Kebijakan Pemerintah Kota Blitar terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat
		Masih tingginya kasus Penyakit Menular dan tidak menular	SDM pengelola program belum memadai	Pola hidup yang tidak sehat menyebabkan peningkatan risiko penyakit tidak menular

Visi :		“Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN : Unggul, Makmur, Bermartabat”		
Misi :		Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter		
No.	Misi Dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
		Jumlah pasien jiwa meningkat	Belum semua didukung regulasi Belum adanya tenaga yang kompeten dalam pelayanan kesehatan jiwa di Puskesmas Fasilitas / Sarana prasarana penanganan dasar belum ada Sistem Rujukan	Adanya Pandemi Covid-19 Stigma masyarakat tentang pasien gangguan jiwa Belum sinergis dukungan lintas sektor Dukungan Pemerintah Kesehatan tentang Pembiayaan Kesehatan
		Puskesmas Kota Blitar masih belum melaksanakan Re-akreditasi sebagaimana dipersyaratkan Permenkes 75 tahun 2014 Tuntutan Masyarakat akan respon cepat terhadap pelayanan masyarakat pada keluarga rawan	INTERNAL : Puskesmas belum melakukan penilaian kembali (re-akreditasi) standar sesuai Permenkes 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas EKSTERNAL : Sistem Data belum optimal Belum sepenuhnya tenaga kesehatan memahami tentang akreditasi Puskesmas Belum adanya tenaga administrasi kesehatan di Puskesmas INTERNAL : Belum tersedianya layanan <i>home care</i> Belum tersedianya layanan kegawatdaruratan / <i>Public Safety Centre (PSC)</i> EKSERNAL Keengganan masyarakat untuk melakukan perilaku CERDIK dan belum membudayanya Posbindu Masih adanya pandemi <i>Covid-19</i>, sehingga penganggaran program dan kegiatan masih terkonsentrasi ke penanggulangan bencana	INTERNAL : Terdapat 1 Puskesmas 1 Kecamatan Tersedianya Sistem Informasi Kesehatan/ SIMPUSTRONIK di semua Puskesmas EKSTERNAL : Kebijakan Pemerintah tentang standarisasi Puskesmas, akreditasi Banyaknya Fasilitas Kesehatan yang baru Tidak semua masyarakat mampu membiayai Pemeliharaan kesehatannya INTERNAL : Terbentuknya Tim Perkesmas (<i>Home Care</i>) di Puskesmas Tersedianya SDM Kesehatan yang terlatih EKSTERNAL Dukungan OPD terkait terhadap layanan <i>Home Care</i> Sinergitas antar OPD pendukung yang sangat baik

Visi : “Terwujudnya KOTA BLITAR KEREN : Unggul, Makmur, Bermartabat”				
Misi : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter				
No.	Misi Dan Program Walikota dan Wakil Walikota Blitar	Permasalahan Pelayanan OPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
2.	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Belum optimalnya pencapaian PHBS Belum tercapainya Kelurahan STBM	INTERNAL : Tenaga di seksi promosi kesehatan khususnya tenaga yang menguasai media promosi EKTERNAL : Belum optimalnya jaringan kemitaaan PHBS dengan berbagai pihak	INTERNAL : Tersedianya tenaga penyuluh kesehatan di Puskesmas EKTERNAL : Kemandirian masyarakat untuk hidup bersih dan sehat belum optimal

3.3. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan

Definisi Renstra Dalam Permendagri 86/2017 ini sama dengan Pasal 272 UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, tidak ada rumusan visi dan misi Perangkat Daerah, demikian pula Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong-royong” yang diterjemahkan ke dalam 8 (delapan) misi, salah satu misinya adalah: meningkatkan SDM Indonesia yang berkualitas.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Kesehatan Kota Blitar tidak lepas dari kebijakan yang diluncurkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Sasaran Indikator Kemenkes juga merupakan sasaran yang harus dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar. Untuk itu beberapa faktor pendorong dan penghambat yang menyebabkan permasalahan di Dinas Kesehatan Kota Blitar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.4
Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar
Berdasarkan Sasaran Renstra K/L
beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan Dinkes Kota Blitar	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
1	Renstra Kementerian Kesehatan	1. Lemahnya sinkronisasi perencanaan dan penganggaran pusat dan daerah dalam hal keterkaitan program dan pendanaan 2. Efektifitas dan efisiensi pemanfaatan anggaran yang seringkali tidak tepat waktu 3. Akreditasi, sertifikasi dan registrasi menjadi kewenangan pusat 4. Kualitas lulusan tenaga kesehatan belum siap pakai	Belum sinkronnya menu program pusat dengan prioritas daerah Pernebitan ekatalog dan alat kesehatan dari LKPP tidak tepat waktu Regulasi yang diterbitkan Kemenkes hanya didasarkan pada standar minimal belum mengakomodir kebutuhan pengembangan pelayanan kesehatan Belum ada standarisasi kompetensi lulusan tenaga kesehatan	UU 14/2008 dan PP 61/2010 tentang keterbukaan informasi publik mendorong tranparansi dan akuntabilitas kinerja pelayanan kesehatan Regulasi tentang Internship lulusan dokter umum

3.3.2. Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan Visi, Misi dan Program, Gubernur dan Wakil Gubernur dalam RPJMD 2019-2024, dapat dijabarkan faktor penghambat dan pendorong sesuai dengan tupoksi Dinas Kesehatan Kota Blitar sebagai berikut:

Tabel 3.5
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan Dinas Kesehatan terhadap Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019-2024

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinkes Prop.Jatim	Permasalahan Pelayanan Dinkes Kota Blitar	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
Visi: Terwujudnya Masyarakat Jawa Timur Yang Adil, Sejahtera, Unggul Dan Berakhlak Dengan Tata Kelola Pemerintahan Yang Partisipatoris Inklusif Melalui Kerja Bersama Dan Semangat Gotong Royong				
	Misi 2 : Terciptanya Kesejahteraan yang Berkeadilan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Dasar Terutama Kesehatan dan Pendidikan, Penyediaan Lapangan Kerja	Angka Kematian Ibu (AKI) belum mencapai target yang ditetapkan	Sistem Rujukan belum optimal Koordinasi lintas program belum terpadu	Jumlah SDM bidan dan perawat cukup

No.	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinkes Prop.Jatim	Permasalahan Pelayanan Dinkes Kota Blitar	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	2	3	4	5
	dengan Memperhatikan Kelompok Rentan			
		Masih adanya balita stunting	Koordinasi lintas program belum terpadu Belum adanya regulasi terkait penanganan stunting	SDM Kesehatan memadai
		Meningkatnya angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit menular dan tidak menular	1. Perubahan lingkungan yang begitu pesat yang dapat memunculkan re-emerging disease 2. Adanya pandemi Covid-19	1. <i>Universal Health Coverage</i> 2. Dukungan pembiayaan pemerintah Kota Blitar

3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Dari 13 isu strategis di Kota Blitar yang akan menjadi perhatian dalam analisis tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB), permasalahan dan isu strategis dalam KLHS RPJMD Kota Blitar, Dinas Kesehatan Kota Blitar berada pada Pilar sosial dengan tema besar Isu Tingkat Kesehatan Masyarakat, dan Isu Strategis: Kesadaran hidup sehat masyarakat masih rendah dan menurunnya tingkat kesehatan masyarakat, sebagaimana gambar berikut:

Gambar 3.1
Isu Strategis KLHS

Pilar	Tema Besar Isu	Isu Strategis
Ekonomi	Tekanan Perkembangan Kota	Sistem perpajakan perlu perbaikan
		Perlu penataan PKL
		Dampak Negatif perkembangan kota
	Kondisi Infrastruktur Kota	kondisi Infrastruktur perlu ditingkatkan
	Pengembangan ekonomi Lokal	Pengembangan ekonomi belum maksimal
	Penurunan angka pengangguran	Penurunan angka pengangguran belum maksimal
Lingkungan	Kondisi Lingkungan Hidup	Pencemaran Lingkungan masih tinggi
		Perubahan Iklim
		Pemanfaatan ruang yang tidak sesuai
		Penurunan kuantitas sumberdaya air
		Ruang Terbuka Hijau Terbatas
		Belum tertatanya kawasan permukiman
		Pemanfaatan Energi terbarukan belum optimal
		Daya dukung lingkungan menurun
	Bencana (Alam dan Non Alam)	Bencana
	Pengelolaan Sampah	Pengelolaan Sampah Belum Optimal
Alih Fungsi Lahan	Alih Fungsi Lahan Pertanian	
Sosial	Kemiskinan	Kemiskinan
	Menurunnya nilai sosial dan kebangsaan masyarakat	Menurunnya nilai sosial dan kebangsaan
	Ketahanan Pangan	Perlunya Peningkatan Ketahanan Pangan
	Tingkat Kesehatan Masyarakat	Kesadaran hidup sehat masyarakat masih rendah
		Menurunnya tingkat kesehatan masyarakat
	Tingkat Pendidikan	Perlunya Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan yang Adil dan Merata
Tata Kelola	Reformasi Birokrasi	Reformasi Birokrasi Belum Optimal

Selaras dengan tema besar isu *tingkat kesehatan masyarakat*, terdapat isu strategis kesadaran hidup sehat masyarakat masih rendah ditandai masih *tidak berhasilnya* pencapaian Indeks Keluarga Sehat Kota Blitar, dan menurunnya tingkat kesehatan masyarakat, karena belum tercapainya penurunan AKI, AKB sesuai target yang ditetapkan dan adanya pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir disamping masih tingginya angka kesakitan akibat demam berdarah dengue.

Rekomendasi terhadap penyelesaian Isu Strategis KLHS dalam penyusunan Program RPJMD yang menjadi kewenangan Dinas Kesehatan, adalah:

Untuk mencapai indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang diakan dicaia melalui Program Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, diantaranya:

1. Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap;
2. Prevalensi kekurangan gizi (*underweight*) pada anak balita;
3. *Prevalensi stunting* (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita;
4. *Prevalensi stunting* (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/baduta;
5. Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe;
6. Prevalensi anemia pada ibu hamil;
7. Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan;
8. Angka Kematian Ibu (AKI);
9. Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1000 kelahiran hidup;
10. Angka Kematian Bayi (AKB) per 1000 kelahiran hidup;
11. Prevalensi HIV pada populasi dewasa;
12. Insiden Tuberkulosis (ITB) per 100.000 penduduk;
13. Kejadian Malaria per 1000 orang;
14. Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta);
15. Jumlah provinsi dengan eliminasi Kusta. *Release From Treatment (RFT)* penderita kusta;
16. Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap I);

17. Prevalensi tekanan darah tinggi;
18. Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa;
19. Prevalensi penyalahgunaan narkoba. (Kasus Narkoba);
20. *Unmet need* pelayanan kesehatan;
21. Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk;
22. Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN);
23. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas.

Indikator-indikator diatas tidak sepenuhnya sama dengan indikator kegiatan, program, maupun sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021-2026, namun tetap menjadi tugas pelayanan yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kota Blitar dan unit pelaksana teknisnya.

3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis

Berdasarkan revidi atas faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pelayanan perangkat daerah ditinjau dari:

1. Gambaran pelayanan perangkat daerah,
2. Sasaran jangka menengah pada Renstra Kementerian Kesehatan RI,
3. Sasaran jangka menengah dari renstra perangkat daerah provinsi Jawa Timur, Implikasi RTRW bagi pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar, dan
4. Implikasi KLHS bagi pelayanan Dinas Kesehatan

Maka Isu Strategis yang ditetapkan adalah: “Peningkatan derajat kesehatan masyarakat”.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Kota Blitar

Tujuan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RPJMD) Kota Blitar, dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), IPM merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia, Dinas Kesehatan Kota Blitar berdasarkan tugas pokok dan fungsi dan kewenangannya mendukung salah satu sasaran strategis RPJMD, yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH), yang selanjutnya menjadi tujuan strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun, selanjutnya ditetapkan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan secara lebih spesifik dan terukur, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan dalam 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program, kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun, merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis.

Tujuan yang akan di capai Dinas Kesehatan Kota Blitar, Tahun 2021-2026, adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.1
Tujuan, Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar

NO	TUJUAN	SASARAN	Indikator Tujuan / Sasaran	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Awal		Target Kinerja Tujuan / Sasaran				
						2019	2020	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14
1.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup (AHH)	Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak adaperubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,60	73,75	73,95	74,00	74,10	74,20	74,30
		Meningkatnya akses dan Kualitas pelayanan kesehatan	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	Per-100.000 kelahiran hidup	99,40	189,13	500	416,7	333,3	208,3	208,3
			Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	Per-1.000 kelahiran hidup	11,93	11,82	9,93	9,46	8,98	8,51	8,51
			Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu di Kota Blitar dibagi jumlah balita yang diukur di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	8,52	7,25	7,00	6,95	6,90	6,80	6,80
			Cakupan pelayanan kesehatan	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	-	-	15,1	15,2	15,3	15,4	15,5
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	Persen	45	45	65	75	85	100	100

NO	TUJUAN	SASARAN	Indikator Tujuan / Sasaran	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Awal		Target Kinerja Tujuan / Sasaran				
						2019	2020	2022	2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14
			Indeks Keluarga Sehat (IKS)	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,223	0,24	0,50	0,60	0,70	0,80	0,85
	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah										
			Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	Hasil penilaian SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	Nilai	A	A	A	A (87,00)	A (87,10)	A (87,20)	A (87,30)

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dengan program-program. Strategi adalah merupakan faktor terpenting dalam proses perencanaan strategis, sebab strategi merupakan suatu rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai upaya mewujudkan tujuan dan sasaran dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya organisasi dan keadaan lingkungan yang dihadapi.

Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Blitar adalah suatu cara untuk mencapai tujuan, sasaran jangka menengah, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Blitar pada tabel 5.1 menggambarkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi RPJMD periode 2021-2026 dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kota Blitar, strategi dan arah kebijakan dirumuskan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

Visi	: KOTA BLITAR KEREN, Unggul, Makmur, dan Bermartabat		
Misi	: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	1.1. Peningkatan kualitas kesehatan ibu	a. peningkatan penanganan komplikasi saat kehamilan b. peningkatan penanganan komplikasi saat dan pasca persalinan c. peningkatan kunjungan K1 dan K4
		1.2. Peningkatan kualitas kesehatan bayi dan balita	a. Peningkatan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) b. Penurunan bayi lahir dengan Berat Badan Bawah Garis Merah (BBBGM) c. Penurunan bayi lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
		1.3. Peningkatan penanganan stunting	d. peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang a. Pemenuhan gizi ibu hamil b. Peningkatan gizi balita
		1.4. Peningkatan pelayanan kesehatan	a. Penguatan fasilitas pelayanan kesehatan b. Peningkatan sistem pelayanan rujukan c. Pemenuhan kualitas standar pelayanan kesehatan di rumah sakit

Visi	: KOTA BLITAR KEREN, Unggul, Makmur, dan Bermartabat		
Misi	: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter		
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
(1)	(2)	(3)	(4)
			d. Peningkatan layanan kegawatdaruratan e. Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan f. Pengembangan layanan <i>home care</i>
		1.5. Peningkatan pencegahan penyakit menular dan tidak menular	a. Optimalisasi edukasi masyarakat tentang penyakit menular dan tidak menular b. Peningkatan pengetahuan tentang PHBS

Arah Kebijakan

No.	Perspektif	Strategi 1 : Peningkatan kualitas kesehatan ibu	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
1.	Perspektif Masyarakat	Peningkatan penanganan komplikasi saat kehamilan	1. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
		Peningkatan penanganan komplikasi saat dan pasca persalinan	
		Peningkatan kunjungan K1 dan K4	
	Perspektif Proses Internal		
	Perspektif kelembagaan		
No.	Perspektif	Strategi 2 : Peningkatan kualitas kesehatan bayi dan balita	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
2.	Perspektif Masyarakat	Peningkatan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	1. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
		Penurunan bayi lahir dengan Berat Badan Bawah Garis Merah (BBBGM)	
		Penurunan bayi lahir dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	
		Peningkatan pengetahuan tentang gizi seimbang	
	Perspektif Proses Internal		
	Perspektif kelembagaan		
	Perspektif Keuangan		
No.	Perspektif	Strategi 3 : Peningkatan penanganan stunting	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
3.	Perspektif Masyarakat	Pemenuhan gizi ibu hamil	1. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
		Peningkatan gizi balita	
	Perspektif Proses Internal		
	Perspektif kelembagaan		

No.	Perspektif	Strategi 1 : Peningkatan kualitas kesehatan ibu	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
	Perspektif Keuangan		

No.	Perspektif	Strategi 4 : Peningkatan pelayanan kesehatan	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
4.	Perspektif Masyarakat	Pengembangan layanan <i>home care</i>	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
	Perspektif Proses Internal	Penguatan fasilitas pelayanan kesehatan	Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman
		Peningkatan sistem pelayanan rujukan	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
		Pemenuhan kualitas standar pelayanan kesehatan di rumah sakit	
		Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
	Perspektif kelembagaan		
	Perspektif Keuangan		
No.	Perspektif	Strategi 5 : Peningkatan pencegahan penyakit menular dan tidak menular	
		Kebijakan Umum	Program Pembangunan
5.	Perspektif Masyarakat	Peningkatan pengetahuan tentang PHBS	Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan
	Perspektif Proses Internal	Optimalisasi edukasi masyarakat tentang penyakit menular dan tidak menular	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
	Perspektif kelembagaan		
	Perspektif Keuangan		

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan (Renstra 2021-2026), Dinas Kesehatan memiliki 4 (empat) program strategis, diantaranya:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota;
 - b. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
 - c. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi;
 - d. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pemberian Izin Praktek Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota;
 - b. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota;
 - c. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.
3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan dan Minuman dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT);
 - b. Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga;
 - c. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga;
 - d. Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM);
 - e. Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan;

- f. Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga;
- 4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota;
 - b. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
 - c. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota.

Dan:

- 1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dilaksanakan melalui kegiatan:
 - a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
 - b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;
 - c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - d. Administrasi Umum Perangkat Daerah;
 - e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
 - f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
 - g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

Rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021-2026, sebagaimana tabel 6.1 dan 6.2 sebagai berikut:

TABEL 6.1

Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2022

DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat			Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	73,95		DINKES	DINKES
	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan		Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	per-100.000 kelahiran hidup	189,13	583,33		DINKES	DINKES
			Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	10,40			
			Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu dibagi jumlah balita diukur dikali 100%	%	7,25	7,05			
			Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	15,10			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	45			
			IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,24	0,50			
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pagu Indikatif Program					51.246.269.145	DINKES	DINKES
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	89,94	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	94,73	100			
			Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100			
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100			
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten dibagi kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran /Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%	persen	35,63	100			
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah orang usia 15–59 tahun di Kota Blitar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	26,78	100			
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih	persen	75,53	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%						
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	9,31	100			
			Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	43,45	100			
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dikali Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dibagi 100%	persen	109,59	100			
			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	59,17	100			
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan dibagi Jumlah masyarakat Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	95	100			
			Persentase kelurahan UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)	Jumlah kelurahan UCI (Universal Child Immunization) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2			
			Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani dibagi Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	60			
			Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina dibagi Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang terdaftar dikali 100%	Persen	-	25			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai standari dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	Persen	100	100			
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					7.293.526.243	DINKES	DINKES
			Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%	persen	80	100			
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan (direncanakan) dikali 100%	persen	100	100			
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					850.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah lembaga yang mendapatkan hibah	Menjumlahkan seluruh lembaga yang mendapatkan hibah	lembaga	1	1			
			+ INDIKATOR DAK							

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					2.195.550.000	DINKES	DINKES
			Jumlah sarana prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	Menjumlahkan sarana prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	jenis	-	2			
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					320.482.340	DINKES	DINKES
			Jumlah Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tersedia	Menjumlahkan seluruh Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang tersedia	jenis alat kesehatan	-	2			
		Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.123.421.336	DINKES	DINKES
			Jumlah Jenis Obat esensial Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan seluruh Jenis Obat esensial Puskesmas yang tersedia	jenis	-	40			
			Jumlah Jenis Obat PKD (Pelayanan Kesehatan Dasar) Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan seluruh jenis Obat PKD (Pelayanan Kesehatan Dasar) Puskesmas yang tersedia	jenis	-	16			
		Pengadaan Bahan Pakai Habis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					2.517.994.151	DINKES	DINKES
			Jumlah BMHP Covid-19 yang tersedia	Menjumlahkan BMHP Covid-19 yang tersedia	Jenis BMHP	-	1			
			Jumlah Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Pelayanan kesehatan dasar yang tersedia	Menjumlahkan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) Pelayanan kesehatan dasar yang tersedia	Jenis BMHP	-	1			
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					286.078.416	DINKES	DINKES
			Jumlah alat kesehatan yang terpelihara/ terkalibrast/tersertifikasi	Menjumlahkan alat kesehatan yang terpelihara/ terkalibrast/tersertifikasi	alkes	-	2			
			Jumlah laporan monev data ASPAK (Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan)	Menjumlahkan laporan monev data ASPAK (Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan)	laporan	-	1			
		Dsitribusi alakes								
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					43.871.041.702	DINKES	DINKES
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana dibagi Jumlah standar	Persen	-	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				baku pelayanan kesehatan ibu bersalin dikali 100%						
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%	Persen	-	100			
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitif	fasilitasi	3	3			
			Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih dibagi Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	14	14,3			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana dibagi Jumlah standar	Persen	-	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			ODGJ berat yang terlaksana	baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%						
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah seluruh masyarakat Kota Blitar dikali 100%	persen	95,27	100			
			Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	Jumlah Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani dibagi Jumlah seluruh klaim pembiayaan kesehatan masyarakat dengan surat pernyataan miskin dikali 100%	persen	100	100			
			Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	Jumlah bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dibagi Jumlah sasaran bayi yang diimunisasi yang terdata dikali 100%	Persen	89,90	90,25			
			Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam dibagi Jumlah kelurahan yang mengalami KLB dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	66			
			Persentase Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan	Jumlah Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah Tempat-tempat umum yang diperiksa dikali 100%	persen	77,2	78,0			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah Kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	0	47,62			
			Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	Menjumlahkan seluruh tatanan Kota Sehat yang dibina	jumlah tatanan	8	9			
			Persentase program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi program prioritas yang direncanakan dikali 100%	Persen	100	100			
			Jumlah Pos UKK yang terbina	Menjumlahkan seluruh Pos UKK yang terbina	Pos UKK	7	8			
			Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	Jumlah Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani dibagi Jumlah Kelompok masyarakat yang ada dikali 100%	Persen	25	40			
			Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	Jumlah instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran dibagi Jumlah instansi pemerintah yang ada dikali 100%	persen	0	10			
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	Jumlah FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar dibagi Jumlah FKTP yang ada dikali 100%	persen	100	100			
			Persentase penyehat tradisional yang berizin	Jumlah penyehat tradisional yang berizin dibagi Jumlah penyehat tradisional yang terdaftar dikali 100%	Persen	3	3			
			Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yang terlaksana dibagi Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	100	100			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					68.837.000	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan supervisi fasilitatif yang tersusun	Menjumlahkan laporan supervisi fasilitatif yang tersusun	laporan	-	2			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi kesehatan ibu yang tersusun	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi kesehatan ibu yang tersusun	laporan monev	-	2			
			Jumlah tenaga kesehatan pelayanan kesehatan ibu yang dibina	Menjumlahkan tenaga kesehatan pelayanan kesehatan ibu yang dibina	orang	-	0			
			Jumlah peserta bimbingan teknis kesehatan keluarga	Menjumlahkan peserta bimbingan teknis kesehatan keluarga	orang nakes	-	50			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					168.313.800	DINKES	DINKES
			Jumlah ibu hamil, bersalin dan nifas yang mendapatkan pendampingan pelayanan kesehatan	Menjumlahkan ibu hamil, bersalin dan nifas yang mendapatkan pendampingan pelayanan kesehatan	ibu hamil	150	250			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan ibu bersalin	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan ibu bersalin	laporan	2	2			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					40.998.000	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan hasil kajian Audit Maternal Perinatal (AMP)	Menjumlahkan laporan hasil kajian Audit Maternal Perinatal (AMP)	laporan	-	4			
			Jumlah Bayi baru lahir yang mendapat pelayanan Skrining <i>Hipotiroid Konginetal</i>	Menjumlahkan Bayi baru lahir yang mendapat pelayanan Skrining <i>Hipotiroid Konginetal</i>	Bayi baru lahir	-	200			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					75.568.300	DINKES	DINKES
			Jumlah balita yang terlayani SDIDTK (Stimulasi Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang)	Menjumlahkan balita yang terlayani SDIDTK (Stimulasi Deteksi, Intervensi Dini Tumbuh Kembang)	orang	-	150			
			Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan Pelayanan kesehatan balita yang tersusun	Menjumlahkan laporan hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan Pelayanan kesehatan balita yang tersusun	laporan	-	2			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					194.481.200	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Sekretaris Tetap Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kota Blitar	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi Sekretaris Tetap Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Kota Blitar	laporan	-	2			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Skrining Kesehatan pada Anak Usia Pendidikan Dasar	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi Skrining Kesehatan pada Anak Usia Pendidikan Dasar	laporan	-	1			
			Jumlah peserta pembinaan Posvandu Remaja	Menjumlahkan peserta pembinaan Posvandu Remaja	orang	-	40			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah Remaja pada Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) yang dibina	Menjumlahkan Remaja pada Anak Didik Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) yang dibina	orang	-	150			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					185.391.300	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan hasil pendataan sasaran usia lanjut	Menjumlahkan laporan hasil pendataan sasaran usia lanjut	Laporan	-	5			
			Jumlah formulir Instrumen GDS (<i>Geriatric Depression Scale</i>), <i>AMT (Abbreviated Mental Test)</i> , dan Instrumen ADL (<i>Activity Daily Living</i>) yang tersedia	Menjumlahkan formulir Instrumen GDS (<i>Geriatric Depression Scale</i>), <i>AMT (Abbreviated Mental Test)</i> , dan Instrumen ADL (<i>Activity Daily Living</i>) yang tersedia	formulir	-	6.000			
			Jumlah peserta Penguatan Manajemen Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kota Blitar yang lulus	Menjumlahkan peserta Penguatan Manajemen Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kota Blitar yang lulus	orang peserta	-	55			
			Jumlah peserta Orientasi Peningkatan Pelayanan Lansia	Menjumlahkan peserta Orientasi Peningkatan Pelayanan Lansia	orang peserta	-	35			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					162.056.440	DINKES	DINKES
			Jumlah peserta deteksi dini	Menjumlahkan peserta deteksi dini	orang	-	1.000			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					46.709.900	DINKES	DINKES
			Jumlah peserta pembinaan pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Menjumlahkan peserta pembinaan pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	orang	-	100			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan penderita hipertensi	laporan	-	1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					4.303.800	DINKES	DINKES
			Jumlah peserta pembinaan pelayanan kesehatan diabetes militus di Posbindu	Menjumlahkan peserta pembinaan pelayanan kesehatan diabetes militus di Posbindu	orang	-	40			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					139.128.400	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan layanan Kesehatan Jiwa oleh dokter spesialis kesehatan jiwa	Menjumlahkan laporan layanan Kesehatan Jiwa oleh dokter spesialis kesehatan jiwa	laporan	-	12			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah peserta sosialisasi Psikoedukasi Keluarga ODGJ dengan lintas sektor	Menjumlahkan peserta sosialisasi Psikoedukasi Keluarga ODGJ dengan lintas sektor	orang	-	90			
			Jumlah peserta rapat koordinasi TPKJM (Tim Pengarah Kesehatan Jiwa Masyarakat) Kota Blitar	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi TPKJM (Tim Pengarah Kesehatan Jiwa Masyarakat) Kota Blitar	orang	-	45			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	laporan	-	1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					133.904.400	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis yang tersusun	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis yang tersusun	laporan	-	4			
			Jumlah peserta Worshop DPPM (Distric Publik Private Mix) yang lulus	Menjumlahkan peserta Worshop DPPM (Distric Publik Private Mix) yang lulus	orang	-	60			
			Jumlah peserta Rapat koordinasi RS Satelit Tuberkulosis Resisten Obat	Menjumlahkan peserta Rapat koordinasi RS Satelit Tuberkulosis Resisten Obat	orang	-	50			
			Jumlah mantan penderita tuberkulosis yang dilakukan pendampingan	Menjumlahkan mantan penderita tuberkulosis yang dilakukan pendampingan	kasus	-	50			
			Jumlah peserta Advokasi dan sosialisasi Koalisi Organisasi Profesi (KOPI) TBC	Menjumlahkan peserta Advokasi dan sosialisasi Koalisi Organisasi Profesi (KOPI) TBC	orang	-	40			
			Jumlah peserta Penguatan Forum Kelompok Masyarakat Peduli TBC- TOSS TB (Temukan TBC Obati Sampai Sembuh)	Menjumlahkan peserta Penguatan Forum Kelompok Masyarakat Peduli TBC- TOSS TB (Temukan TBC Obati Sampai Sembuh)	peserta	-	40			
			Jumlah peserta Pertemuan Jejaring Public Private Mix (PPM) Penanggulangan TBC	Menjumlahkan peserta Pertemuan Jejaring Public Private Mix (PPM) Penanggulangan TBC	peserta	-	50			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					429.130.900	DINKES	DINKES
			Jumlah reagen yang tersedia	Menjumlahkan reagen yang tersedia	reagen	-	5			
			Jumlah promosi kesehatan penanggulangan HIV	Menjumlahkan promosi kesehatan penanggulangan HIV	promosi kesehatan	-	2			
			Jumlah peringatan hari AIDS sedunia	Menjumlahkan peringatan hari AIDS sedunia	even	-	1			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah peserta rapat koordinasi komisi penanggulangan AIDS	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi komisi penanggulangan AIDS	orang	-	40			
			Jumlah peserta Rapat Koordinasi KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) Pengetahuan Komprehensif HIV-AIDS pada Usia 15-24 th	Menjumlahkan peserta Rapat Koordinasi KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) Pengetahuan Komprehensif HIV-AIDS pada Usia 15-24 th	orang	-	100			
			Jumlah peserta Pertemuan Pemberdayaan Dukungan Sebaya HIV-AIDS	Menjumlahkan peserta Pertemuan Pemberdayaan Dukungan Sebaya HIV-AIDS	orang	-	30			
			Jumlah peserta Pertemuan Penguatan Jejaring Populasi Kunci	Menjumlahkan peserta Pertemuan Penguatan Jejaring Populasi Kunci	orang	-	50			
			Jumlah peserta rapat koordinasi adherensi perawatan dukungan dan pengobatan (PDP) bagi Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA)	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi adherensi perawatan dukungan dan pengobatan (PDP) bagi Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA)	orang	-	120			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pencegahan penularan ibu ke anak (PPIA) HIV	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pencegahan penularan ibu ke anak (PPIA) HIV	laporan	-	1			
			Jumlah peserta OJT (On the Job Trainning) layanan Konseling tes HIV	Menjumlahkan peserta OJT (On the Job Trainning) layanan Konseling tes HIV	orang	-	40			
			Jumlah laporan hasil supervisi / monev layanan HIV	Menjumlahkan laporan hasil supervisi / monev layanan HIV	laporan	-	1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.305.059.000	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi KLB	laporan	-	1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.400.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah orang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang terlayani	Menjumlahkan orang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana yang terlayani	orang	-	360			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					623.250.700		
			Jumlah peserta Orientasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak)	Menjumlahkan peserta Orientasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak)	orang	-	30			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah laporan hasil monitoring Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah (RAD) Penurunan Stunting di Kota Blitar	Menjumlahkan laporan hasil monitoring Pelaksanaan Rencana Aksi Daerah (RAD) Penurunan Stunting di Kota Blitar	laporan	-	2			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan gizi masyarakat	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan pelayanan gizi masyarakat	laporan	-	4			
			Jumlah Balita di Lembaga PAUD dan TK/RA yang diberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan)	Menjumlahkan Balita di Lembaga PAUD dan TK/RA yang diberikan PMT (Pemberian Makanan Tambahan)	anak	-	7000			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					118.280.200	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan monev UKK	Menjumlahkan laporan monev UKK	laporan	-	1			
			Jumlah peserta Pembinaan kesehatan Olahraga	Menjumlahkan peserta Pembinaan kesehatan Olahraga	orang	-	100			
			Jumlah orang yang diukur kebugarannya	Menjumlahkan orang yang diukur kebugarannya	orang	-	170			
			Jumlah peserta orientasi K3 perkantoran	Menjumlahkan peserta orientasi K3 perkantoran	orang	-	40			
			Jumlah perkantoran yang menyelenggarakan K3 perkantoran	Menjumlahkan perkantoran yang menyelenggarakan K3 perkantoran	kantor	-	3			
			Jumlah karyawan yang diperiksa Par Q test	Menjumlahkan karyawan yang diperiksa Par Q test	orang	-	90			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					138.308.200	DINKES	DINKES
			Jumlah kelurahan yang melaksanakan STBM yang didampingi dan diverifikasi	Menjumlahkan kelurahan yang melaksanakan STBM yang didampingi dan diverifikasi	kelurahan	-	10			
			Jumlah peserta rapat koordinasi penyehatan lingkungan	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi penyehatan lingkungan	orang	-	180			
			Jumlah fasyankes dengan Pengelolaan Limbah B3	Menjumlahkan fasyankes dengan Pengelolaan Limbah B3	Fasyankes	-	9			
			Jumlah pokja pasar yang terbentuk dan dibina	Menjumlahkan pokja pasar yang terbentuk dan dibina	Poksar	-	2			
			Jumlah air bersih / sarana air minum yang diperiksa	Menjumlahkan air bersih / sarana air minum yang diperiksa	sarana	-	35			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan STBM (Workshop STBM)	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi Pelaksanaan STBM (Workshop STBM)	laporan	-	1			
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					214.871.900	DINKES	DINKES
			Jumlah promosi/kampanye kesehatan melalui media	Menjumlahkan promosi/kampanye kesehatan melalui media	jenis	-	5			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah promosi kesehatan melalui penyuluhan langsung	Menjumlahkan promosi kesehatan melalui penyuluhan langsung	jenis	-	1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					37.071.100	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional	laporan	-	1			
			Jumlah penyehat tradisional yang dibina	Menjumlahkan penyehat tradisional yang dibina	hatra	-	40			
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					165.603.200	DINKES	DINKES
			Jumlah sasaran CJH (Calon Jamaah Haji) yang diberikan layanan kesehatan	Menjumlahkan sasaran CJH (Calon Jamaah Haji) yang diberikan layanan kesehatan	orang	-	200			
			Jumlah peserta rapat koordinasi Surveilans kesehatan	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi Surveilans kesehatan	orang	-	90			
			Jumlah peserta bimbingan teknis Surveilans kesehatan	Menjumlahkan peserta bimbingan teknis Surveilans kesehatan	orang	-	100			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan surveilans kesehatan	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pengelolaan surveilans kesehatan	laporan	-	2			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					4.536.500	DINKES	DINKES
			Jumlah peserta Sosialisasi dan Deteksi Dini Bahaya NAPZA	Menjumlahkan peserta Sosialisasi dan Deteksi Dini Bahaya NAPZA	orang		40			
		Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					40.079.400	DINKES	DINKES
			Jumlah peserta rapat koordinasi kawasan tanpa rokok	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi kawasan tanpa rokok	orang		60			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi kawasan tanpa rokok	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi kawasan tanpa rokok	laporan		1			
			Jumlah peserta sosialisasi kesehatan indera/fungsional	Menjumlahkan peserta sosialisasi kesehatan indera/fungsional	orang		50			
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					332.559.600	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penanggulangan penyakit menular yang disebabkan vektor	Menjumlahkan laporan hasil monitoring dan evaluasi penanggulangan penyakit menular yang disebabkan vektor	laporan	-	5			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah biolarvasida yang tersedia	Menjumlahkan biolarvasida yang tersedia	jenis	-	1			
			Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular langsung	Menjumlahkan laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular langsung	laporan	-	6			
			Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular bersumber binatang yang tertangani (leptospirosis, rabies, kecacingan, filariasis)	Menjumlahkan laporan hasil monitoring dan evaluasi penyakit menular bersumber binatang yang tertangani (leptospirosis, rabies, kecacingan, filariasis)	laporan	-	4			
			Jumlah laporan hasil pelacakan kasus dan pendampingan penyakit menular dan tidak menular	Menjumlahkan laporan hasil pelacakan kasus dan pendampingan penyakit menular dan tidak menular	laporan	-	1			
			Jumlah peserta rapat koordinasi pelayanan penyakit	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi pelayanan penyakit	orang	-	90			
			Jumlah laporan monev penyakit tidak menular	Menjumlahkan laporan monev penyakit tidak menular	laporan	-	2			
		Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					30.406.039.920	DINKES	DINKES
			Jumlah SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang terlayani	Menjumlahkan SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang terlayani	orang	0	190			
			Jumlah orang dengan segmen kepesertaan PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah) dan BP (Bukan Pekerja Pemda) yang terbayarkan Jaminan Kesehatannya (PBID)	Menjumlahkan orang dengan segmen kepesertaan PBPU (Pekerja Bukan Penerima Upah) dan BP (Bukan Pekerja Pemda) yang terbayarkan Jaminan Kesehatannya (PBID)	orang	63.930	65.448			
			Jumlah laporan monev pembiayaan kesehatan di fasyankes	Menjumlahkan laporan monev pembiayaan kesehatan di fasyankes	laporan	-	1			
		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/ Nasional	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					471.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit	Menjumlahkan pengambilan dan pengiriman spesimen penyakit	specimen	-	3241			
		Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					224.818.900	DINKES	DINKES
			Jumlah peserta rapat koordinasi Forum Blitar Kota Sehat	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi Forum Blitar Kota Sehat	orang	-	75			
			Jumlah dokumen Kota Sehat yang tersusun	Menjumlahkan dokumen Kota Sehat yang tersusun	dokumen	-	1			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah Lokus Kota Sehat yang dibina dan disupervisi	Menjumlahkan Lokus Kota Sehat yang dibina dan disupervisi	lokus	-	20			
			Jumlah Lokus Kota Sehat yang diverifikasi tingkat propinsi / Nasional	Menjumlahkan Lokus Kota Sehat yang diverifikasi tingkat propinsi / Nasional	lokus	-	20			
			Jumlah laporan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Kota Sehat 1 laporan	Menjumlahkan laporan hasil Evaluasi Penyelenggaraan Kota Sehat 1 laporan	laporan	-	1			
			Jumlah Pokja Kelurahan sehat, FKKS dan FBKS yang mengikuti Orientasi pengembangan Tatanan Kota Sehat	Menjumlahkan Pokja Kelurahan sehat, FKKS dan FBKS yang mengikuti Orientasi pengembangan Tatanan Kota Sehat	orang	-	60			
		Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					5.602.830.942	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Menjumlahkan laporan laporan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	laporan		36			
			Jumlah obat, alat kesehatan, dan bahan medis pakai habis yang tersedia	Menjumlahkan obat, alat kesehatan, dan bahan medis pakai habis yang tersedia	jenis		3			
		Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					630.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah bahan kesehatan pemeriksaan klinik yang tersedia	Menjumlahkan bahan kesehatan pemeriksaan klinik yang tersedia	bahan	-	75			
			Jumlah bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan mikrobiologi	Menjumlahkan bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan mikrobiologi	bahan	-	42			
			Jumlah bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan kimia	Menjumlahkan bahan kesehatan dan bahan kimia pemeriksaan kimia	bahan	-	47			
			Jumlah Pengelolaan Limbah Laboratorium yang terpenuhi	Menjumlahkan Pengelolaan Limbah Laboratorium yang terpenuhi	bulan	-	12			
			Jumlah pemeliharaan sarana prasarana yang terpenuhi	Menjumlahkan pemeliharaan sarana prasarana yang terpenuhi	jenis	-	8			
			Jumlah Pelayanan Umum Laboratorium yang terpenuhi	Menjumlahkan Pelayanan Umum Laboratorium yang terpenuhi	jenis	-	5			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pemerikaan laboratorium kesehatan	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pemerikaan laboratorium kesehatan	laporan	-	1			
			Jumlah peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat	Menjumlahkan peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium kesehatan masyarakat	orang	-	60			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium klinik	Menjumlahkan peserta sosialisasi pemeriksaan laboratorium klinik	orang	-	35			
			Jumlah gedung yang terpelihara	Menjumlahkan gedung yang terpelihara	unit	-	1			
		Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					189.100.000	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan monev akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan yang tersusun	Menjumlahkan laporan monev akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan yang tersusun	laporan	-	1			
			Jumlah laporan monev pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	Menjumlahkan laporan monev pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat	laporan	-	2			
			Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang dibina	Menjumlahkan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang dibina	faskes		3			
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					197.990.200	DINKES	DINKES
			Jumlah peserta rapat koordinasi imunisasi (TT WUS) yang diselenggarakan	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi imunisasi (TT WUS) yang diselenggarakan	orang	-	35			
			Jumlah peserta orientasi bagi petugas imunisasi yang lulus	Menjumlahkan peserta orientasi bagi petugas imunisasi yang lulus	orang	-	70			
			Jumlah laporan monev pelayanan imunisasi	Menjumlahkan laporan monev pelayanan imunisasi	Laporan	-	5			
			Jumlah laporan supervisi fasilitatif	Menjumlahkan laporan supervisi fasilitatif	Laporan	-	1			
			Jumlah laporan pengelolaan rantai dingin	Menjumlahkan laporan pengelolaan rantai dingin	laporan	-	12			
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					69.415.200	DINKES	DINKES
			Jumlah kasus yang dilakukan penyelidikan epidemiologi	Menjumlahkan kasus yang dilakukan penyelidikan epidemiologi	kasus	-	240			
			Jumlah laporan monev respon cepat sistem kewaspadaan dini dan respon wabah	Menjumlahkan laporan monev respon cepat sistem kewaspadaan dini dan respon wabah	laporan	-	1			
		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					51.403.300	DINKES	DINKES
			Jumlah pelayanan kegawatdaruratan yang tersedia / terselenggara	Menjumlahkan pelayanan kegawatdaruratan yang tersedia / terselenggara	layanan/ laporan	-	12			
			Jumlah Cluster Kesehatan yang terbentuk	Menjumlahkan Cluster Kesehatan yang terbentuk	cluster	-	5			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Pagu Indikatif Kegiatan					67.527.600	DINKES	DINKES
			Persentase Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi	Jumlah sistem informasi kesehatan yg terintegrasi dibagi Jumlah sistem informasi kesehatan yg dikelola dikali 100%	Persen	-	100			
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					67.527.600	DINKES	DINKES
			Jumlah pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan yang dikelola/tersedia	Menjumlahkan pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan yang dikelola/tersedia	sistem	-	2			
		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					14.173.600	DINKES	DINKES
			Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki izin yang dibina	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki izin yang dibina dibagi Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki izin dikali 100%	Persen	100	100			
		Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					14.173.600	DINKES	DINKES
		Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah Laporan monev pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	Menjumlahkan Laporan monev pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	Laporan	-	1			
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Pagu Indikatif Program					602.904.700	DINKES	DINKES
			Persentase sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar	Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar dibagi Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang ada dikali 100%	Persen	100	100			
		Pemberian Izin Praktek Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					24.287.900	DINKES	DINKES
			Persentase tenaga kesehatan yang diberikan izin praktik tenaga kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang diberikan izin praktik tenaga kesehatan dibagi Jumlah tenaga kesehatan yang ada dikali 100%	persen	100	100			
		Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					24.287.900	DINKES	DINKES
			Jumlah Praktik tenaga kesehatan berijin yang dibina	Menjumlahkan Praktik tenaga kesehatan berijin yang dibina	Nakes	-	400			
		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Pagu indikatif kegiatan					149.796.900	DINKES	DINKES
			Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dibina	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dibina dibagi Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ada dikali 100%	persen	100	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					149.796.900	DINKES	DINKES
			Jumlah perencanaan sumber daya manusia kesehatan yang terbina	Menjumlahkan perencanaan sumber daya manusia kesehatan yang terbina	macam	-	2			
			Jumlah kelompok dokter internsip yang didayagunakan	Menjumlahkan kelompok dokter internsip yang didayagunakan	angkatan	-	2			
			Jumlah laporan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	Menjumlahkan laporan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	laporan binwas	-	5			
			Jumlah Sumber daya manusia kesehatan yang dibina	Menjumlahkan Sumber daya manusia kesehatan yang dibina	orang	-	0			
			Jumlah uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan yang diselenggarakan	Menjumlahkan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan yang diselenggarakan	ukom	-	5			
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					428.819.900	DINKES	DINKES
			Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya dibagi Jumlah tenaga kesehatan yang terdaftar dikali 100%	persen	0	13			
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					428.819.900	DINKES	DINKES
			Jumlah peserta peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan yang lulus	Menjumlahkan peserta peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan yang lulus	Orang	-	68			
			Jumlah pengelola fasilitas kefarmasian yang menjadi peserta bimbingan teknis	Menjumlahkan pengelola fasilitas kefarmasian yang menjadi peserta bimbingan teknis	orang	-	190			
		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN DAN MINUMAN	PaguIndikatif Program					408.239.300	DINKES	DINKES
			Persentase pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang sesuai standar	Jumlah pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang sesuai standar dibagi Jumlah pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang ada dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase tempat pengelolaan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah tempat pengelolaan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah tempat pengelolaan makanan minuman dikali 100%	Persen	76,8	83			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pagu Indikatif Kegiatan Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berizin yang dibina	Jumlah apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berizin yang dibina dibagi Jumlah apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berizin yang ada dikali 100%	persen	-	100	152.457.700	DINKES	DINKES
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan Jumlah peserta Gema Cermat tentang pengelolaan obat dan bahan berbahaya	Menjumlahkan peserta Gema Cermat tentang pengelolaan obat dan bahan berbahaya	orang	-	150			
			Jumlah laporan monev pengelolaan alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)	laporan	-	4			
			Jumlah peserta sosialisasi kosmetika yang aman	Menjumlahkan peserta sosialisasi kosmetika yang aman	orang	-	100			
			Jumlah apoteker yang mendapatkan pembinaan pelayanan kefarmasian di fasyanfar	Menjumlahkan apoteker yang mendapatkan pembinaan pelayanan kefarmasian di fasyanfar	orang	-	60			
		Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Pagu Indikatif Kegiatan Persentase Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang dibina	Jumlah sarana produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga yang dibina dibagi Jumlah sarana produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga dikali 100%	Persen	-	100	28.398.800	DINKES	DINKES
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan Jumlah peserta KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) Pemanfaatan dan Keamanan Mutu Alkes dan PKRT	Menjumlahkan sasaran KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) Pemanfaatan dan Keamanan Mutu Alkes dan PKRT	orang	-	180			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		oleh Industri Rumah Tangga								
		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Pagu Indikatif Kegiatan					116.106.200	DINKES	DINKES
			Persentase Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang berizin	Jumlah Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang berizin dibagi Jumlah Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT yang ada dikali 100%	persen	90	91			
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Pagu indikatif sub kegiatan					116.106.200	DINKES	DINKES
			Jumlah peserta penyuluhan keamanan pangan	Menjumlahkan peserta penyuluhan keamanan pangan	orang	-	70			
			Jumlah peserta bimbingan teknis keamanan pangan	Menjumlahkan peserta bimbingan teknis keamanan pangan	orang	-	328			
			Jumlah laporan hasil pengkajian ulang sertifikat produksi	Menjumlahkan laporan hasil pengkajian ulang sertifikat produksi	laporan	-	1			
		Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Pagu Indikatif Kegiatan					2.923.200	DINKES	DINKES
			Persentase tempat pengelolaan makanan (jasa boga,rumah makan, depot air minum) memenuhi syarat kesehatan	Jumlah tempat pengelolaan makanan (jasa boga,rumah makan, depot air minum) memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah tempat pengelolaan makanan (jasa boga,rumah makan, depot air minum) yang ada dikali 100%	Persen	75	77			
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Pagu indikatif sub kegiatan					2.923.200	DINKES	DINKES
			Jumlah Inspeksi Sanitasi (IS) pada Tempat Pengelolaan Makanan	Menjumlahkan Inspeksi Sanitasi (IS) pada Tempat Pengelolaan Makanan	lokasi	-	42			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Data Awal	2022				
						2020	K	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
		Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Pagu Indikatif kegiatan					2.748.500	DINKES	DINKES	
			Persentase makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang ada dikali 100%	persen	78	79				
		Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Pagu indikatif sub kegiatan					2.748.500	DINKES	DINKES	
		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Jumlah pengelola makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang menjadi sasaran pembinaan keamanan pangan (Warung / Kantin sekolah)	Menjumlahkan pengelola makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang menjadi sasaran pembinaan keamanan pangan (Warung / Kantin sekolah)	peserta	-	35				
			Pagu Indikatif Kegiatan								
		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Persentase IRTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) yang dibina dan tersertifikasi	Jumlah IRTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) yang dibina dan tersertifikasi dibagi Jumlah IRTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) dikali 100%	persen	-	91				
			Pagu Indikatif Sub kegiatan						105.604.900	DINKES	DINKES
			Jumlah peserta rapat koordinasi dan Tindak lanjut TKP2MO	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi dan Tindak lanjut TKP2MO	orang	-	120				
			Jumlah sampel makanan siap saji yang diperiksa	Menjumlahkan sampel makanan siap saji yang diperiksa	sample	-	20				
			Jumlah laporan inventarisasi sarana industri rumah tangga pangan (IRTP)	Menjumlahkan laporan inventarisasi sarana industri rumah tangga pangan (IRTP)	laporan	-	2				
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan sarana indusri rumah tangga pangan	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan sarana indusri rumah tangga pangan	laporan	-	4				
			Pagu indikatif program						3.200.329.900	DINKES	DINKES
		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan,	Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	Jumlah kelurahan siaga aktif strata purnama dan mandiri dibagi Jumlah kelurahan siaga aktif dikali 100%	persen	52,38	57,14				
			Pagu indikatif kegiatan						2.201.444.700	DINKES	DINKES
			Persentase rumah tangga sehat	Jumlah rumah tangga sehat dibagi Jumlah rumah tangga dikali 100%	Persen	50	52,00				

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Posyandu Strata Purnama Mandiri	Jumlah Posyandu Strata Purnama Mandiri dibagi Jumlah Posyandu dikali 100%	Persen	91,67	94,61			
			Persentase TTU (Tempat-tempat Umum) ber-PHBS	Jumlah TTU (Tempat-tempat Umum) ber-PHBS dibagi Jumlah TTU dikali 100%	Persen	51,95	53,00			
			Jumlah UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat) yang dibina	Menjumlahkan UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat) yang dibina	kelompok UKBM	7	2			
		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					2.201.444.700	DINKES	DINKES
	Jumlah Posyandu yang dibina		Menjumlahkan Posyandu yang dibina	Posyandu	-	232				
	Jumlah laporan hasil monev kelurahan siaga dan UKBM yang tersusun		Menjumlahkan laporan hasil monev kelurahan siaga dan UKBM yang tersusun	laporan	-	4				
	Jumlah laporan hasil evaluasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)		Menjumlahkan laporan hasil evaluasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)	laporan	-	1				
	Jumlah peserta KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)		Menjumlahkan peserta KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi)	orang	-	280				
			Jumlah Poskestren yang didampingi	Menjumlahkan Poskestren yang didampingi	Poskestren	-	13			
			Jumlah Saka Bhakti Husada dibina	Menjumlahkan Saka Bhakti Husada dibina	kwaran	-	3			
			Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak menular yang dibina	Menjumlahkan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak menular yang dibina	Posbindu	-	0			
			Jumlah Pos kesehatan jiwa yang dibina	Menjumlahkan Pos kesehatan jiwa yang dibina	Pos keswa	-	0			
		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					943.885.200	DINKES	DINKES
			Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	Jumlah upaya promotif dan preventif yang terselenggara dibagi Jumlah upaya promotif dan preventif yang direncanakan dikali 100%	persn	80	85			
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Pagu indikatif sub kegiatan					943.885.200	DINKES	DINKES
			Jumlah upaya preventif dan promotif gerakan gaya hidup bersih dan sehat	Menjumlahkan upaya preventif dan promotif gerakan gaya hidup bersih dan sehat	macam	0	2			
		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya	Pagu indikatif kegiatan					55.000.000	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya	Menjumlahkan kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya	Kelompok UKBM	-	1			
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Pagu indikatif sub kegiatan					55.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah Taman Posyandu yang dilakukan supervisi pengembangan	Menjumlahkan Taman Posyandu yang dilakukan supervisi pengembangan	TP	-	40			
			Jumlah peserta bimbingan teknis peningkatan kapasitas pengelolapeningkatan kapasitas pengelola Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Menjumlahkan peserta bimbingan teknis peningkatan kapasitas pengelolapeningkatan kapasitas pengelola Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	orang	-	0			
Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Meningkatnya kinerja Perangkat Daerah		Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	Nilai	A	A		DINKES	DINKES
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Pagu Indikatif Program					25.466.155.086	DINKES	DINKES
			Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai indeks mutu pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar	Indeks	82,77	82,85			
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					107.570.900	DINKES	DINKES
			Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	Jumlah penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar dibagi Jumlah penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan dikali 100%	persen	100	100			
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					59.475.000	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	Menjumlahkan dokumen perencanaan perangkat daerah yang tersusun	dokumen	0	5			
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					38.095.900	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang tersedia	Menjumlahkan dokumen dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD yang tersedia	dokumen	0	7			
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					10.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen evaluasi perangkat daerah	Menjumlahkan dokumen evaluasi perangkat daerah	dokumen	0	1			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					23.458.707.086	DINKES	DINKES
			Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	Jumlah pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar dibagi Jumlah pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah dikali 100%	persen	0	100			
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					23.446.467.086	DINKES	DINKES
			Jumlah ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangan nya	Menjumlahkan ASN yang terbayarkan gaji dan tunjangannya	ASN	249	254			
			Jumlah pejabat pengelola keuangan dan pejabat pengelola barang yang mendapatkan honorarium	Menjumlahkan pejabat pengelola keuangan dan pejabat pengelola barang yang mendapatkan honorarium	pejabat	0	45			
			Jumlah tenaga kesehatan yang menangani Covid-19 yang mendapatkan insentif	Menjumlahkan tenaga kesehatan yang menangani Covid-19 yang mendapatkan insentif	Nakes	0	134			
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					12.240.000	DINKES	DINKES
		Kuangan Bulanan/ triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD yang tersusun	Menjumlahkan dokumen hasil Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/ Semesteran SKPD yang tersusun	dokumen	0	3			
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					82.930.100	DINKES	DINKES
			Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	Jumlah pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar dibagi Jumlah pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah dikali 100%	persen	100	100			
		Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					13.360.800	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang tersedia	Menjumlahkan laporan Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang tersedia	laporan	3	3			
		Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					69.569.300	DINKES	DINKES
			Jumlah tugas pokok dan fungsi perangkat daerah yang disosialisasikan	Menjumlahkan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah yang disosialisasikan	even	0	4			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					352.717.400	DINKES	DINKES
			Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar	Jumlah ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar dibagi Jumlah ketersediaan administrasi umum perangkat daerah dikali 100%	persen	100	100			
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					11.063.400	DINKES	DINKES
			Jumlah macam Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang tersedia	Menjumlahkan macam Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang tersedia	macam	16	16			
		Penyediaan Peralatan rumah tangga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					14.363.500	DINKES	DINKES
			Jumlah Peralatan Rumah Tangga yang tersedia	Menjumlahkan Peralatan Rumah Tangga yang tersedia	macam	0	21			
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					66.121.600	DINKES	DINKES
			Jumlah Bahan Logistik Kantor yang tersedia	Menjumlahkan Bahan Logistik Kantor yang tersedia	macam	0	46			
		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					58.302.400	DINKES	DINKES
			Jumlah Barang Cetakan dan Penggandaan yang tersedia	Menjumlahkan Barang Cetakan dan Penggandaan yang tersedia	macam	0	9			
			Jumlah lembar penggandaan	Menjumlahkan lembar penggandaan	lembar	0	25.753			
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					7.200.000	DINKES	DINKES
			Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang tersedia	Menjumlahkan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang tersedia	macam	2	2			
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					195.666.500	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan koordinasi dan konsultasi	Menjumlahkan laporan koordinasi dan konsultansi	rakor	240	120			
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					41.933.600	DINKES	DINKES
			Persentase pengadaan BMD penunjang urusan sesuai kebutuhan	Jumlah pengadaan BMD penunjang urusan dibagi Jumlah pengadaan BMD penunjang urusan yang direncanakan dikali 100%	persen	0	80			
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					41.933.600	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah pengadaan mesin kantor yang tersedia	Menjumlahkan pengadaan mesin kantor yang tersedia	jenis	0	1			
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					1.092.851.900	DINKES	DINKES
			Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	Jumlah penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar dibagi Jumlah penyediaan jasa penunjang urusan yang direncanakan dikali 100%	persen	100	100			
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					194.436.000	DINKES	DINKES
			Jumlah Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Menjumlahkan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	rekening	0	3			
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					898.415.900	DINKES	DINKES
			Jumlah tenaga jasa pelayanan umum kantor	Menjumlahkan tenaga jasa pelayanan umum kantor	orang/bl	26	26			
			Jumlah iuran kebersihan yang terbayarkan	Menjumlahkan iuran kebersihan yang terbayarkan	bulan	12	12			
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					329.444.100	DINKES	DINKES
			Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	Jumlah BMD yang terpelihara sesuai standar dibagi Jumlah BMD dikali 100%	persen	100	100			
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					186.298.900	DINKES	DINKES
			Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	Menjumlahkan kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	kendaraan	9	9			
			Jumlah kendaraan dinas /operasional yang dibayarkan pajaknya	Menjumlahkan kendaraan dinas /operasional yang dibayarkan pajaknya	kendaraan	36	43			
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					43.036.400	DINKES	DINKES
			Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara	Menjumlahkan peralatan dan mesin lainnya yang terpelihara	macam	0	3			
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					100.108.800	DINKES	DINKES
			Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpelihara/terehab	Menjumlahkan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang terpelihara/terehab	jenis	0	3			
JUMLAH PAGU								80.923.898.131		

UPT PUSKESMAS KEPANJENKIDUL

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
							2020	K		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat			Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	73,95		DINKES	DINKES
	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan		Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	per-100.000 kelahiran hidup	189,13	583,33		DINKES	DINKES
			Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	10,40			
			Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu dibagi jumlah balita diukur dikali 100%	%	7,25	7,05			
			Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	15,10			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	45			
			IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,24	0,50			
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pagu Indikatif Program					2.548.267.210	DINKES	DINKES
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (SPM)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	89,94	100			
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar (SPM)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam	persen	94,73	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%						
			Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100			
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100			
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten dibagi kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran / Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%	persen	35,63	100			
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah orang usia 15–59 tahun di Kota Blitar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	26,78	100			
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	75,53	100			
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu	persen	9,31	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%						
			Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	43,45	100			
			Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dikali Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dibagi 100%	persen	100	100			
			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	59,17	100			
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100			
			Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan dibagi Jumlah masyarakat Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	95	100			
			Persentase kelurahan UCI (Universal Child Immunization)	Jumlah kelurahan UCI (Universal Child Immunization) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani dibagi Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	60			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai standari dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	Persen	100	100			
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					290.217.000	DINKES	DINKES
			Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%	persen	80	100			
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan (direncanakan) dikali 100%	persen	100	100			
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					3.000.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	jenis	0	1			
		Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					111.208.800	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah item obat di Puskesmas yang sesuai dengan formularium Nasional FKTP di Puskesmas Kepanjenkidul yang tersedia	Menjumlahkan item obat di Puskesmas yang sesuai dengan formularium Nasional FKTP di Puskesmas Kepanjenkidul yang tersedia	item	0	5			
		Pengadaan Bahan Pakai Habis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					176.008.200	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah BMHP di Puskesmas Kesehatan yang tersedia	Menjumlahkan BMHP di Puskesmas Kesehatan yang tersedia	jenis	0	1			
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan	Pagu Indikatif Kegiatan					2.258.050.210	DINKES	DINKES
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana dibagi Jumlah standar	Persen	0	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		baku pelayanan kesehatan ibu hamil dikali 100%						
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin dikali 100%	Persen	0	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir dikali 100%	Persen	0	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%	Persen	0	100			
			Persentase bayi balita, Ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik	Jumlah bayi, balita, ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik dibagi Jumlah bayi, balita, ibu hamil KEK dikali 100%	Persen	100	100			
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitif	fasilitasi	3	3			
			Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih dibagi Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	14	14,3			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%	Persen	0	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	0	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia dikali 100%	Persen	0	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	0	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus dikali 100%	Persen	0	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%	Persen	0	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC dikali 100%	Persen	0	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	0	100			
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah seluruh masyarakat Kota Blitar dikali 100%	persen	95,27	100			
			Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam / Jumlah kelurahan yang mengalami KLB dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	66			
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah Kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	0	47,62			
			Persentase program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi program prioritas yang direncanakan dikali 100%	Persen	100	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang sesuai standar	Jumlah FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar dibagi Jumlah FKTP yang ada dikali 100%	persen	100	100			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					124.072.100	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan pendataan pendataan Ibu Hamil	Menjumlahkan laporan pendataan pendataan Ibu Hamil	laporan	0	1			
			Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	laporan	0	12			
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja puskesmas	laporan	0	12			
			Jumlah laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	laporan	0	12			
			Jumlah laporan pemantauan kesehatan Ibu hamil	Menjumlahkan laporan pemantauan kesehatan Ibu hamil	laporan	0	12			
			Jumlah peserta sosialisasi pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil	orang/ kader	0	168			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					23.817.600	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	laporan	0	12			
			Jumlah laporan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin	Menjumlahkan laporan evaluasi pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin	laporan	0	12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					10.177.200	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan pelayanan bayi baru lahir	Menjumlahkan laporan pelayanan bayi baru lahir	laporan	0	12			
			Jumlah laporan pendataan bayi baru lahir	Menjumlahkan laporan pendataan bayi baru lahir	Laporan	0	1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					8.563.600	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan pelayanan Balita di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	Menjumlahkan laporan pelayanan Balita di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	laporan	0	12			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah laporan pendataan	Menjumlahkan laporan pendataan	laporan	0	1			
			Jumlah peserta sosialisasi kesehatan Balita (Kelas Ibu Balita)	Menjumlahkan peserta sosialisasi kesehatan Balita (Kelas Ibu Balita)	orang	0	84			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					15.540.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja	Menjumlahkan laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja	laporan	0	1			
			Jumlah laporan tindak lanjut hasil skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di UPT puskesmas Kepanjenkidul	Menjumlahkan laporan tindak lanjut hasil skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di UPT puskesmas Kepanjenkidul	laporan	0	1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					22.080.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan pendataan sasaran lansia	Menjumlahkan laporan pendataan sasaran lansia	laporan	0	1			
			Jumlah laporan hasil supervisi pelayanan kesehatan lansia	Menjumlahkan laporan hasil supervisi pelayanan kesehatan lansia	laporan	0	12			
			Jumlah sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada lansia	Menjumlahkan sasaran PMT (Pemberian Makanan Tambahan) pada lansia	orang	0	50			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					107.907.050	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) usia produktif	Menjumlahkan laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) usia produktif	laporan	0	12			
			Jumlah laporan layanan konseling tentang faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	Menjumlahkan laporan layanan konseling tentang faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	laporan	0	12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					3.442.800	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan pelayanan penemuan kasus hipertensi	Menjumlahkan laporan pelayanan penemuan kasus hipertensi	laporan	0	12			
			Jumlah laporan pendataan penderita hipertensi	Menjumlahkan laporan pendataan penderita hipertensi	laporan	0	1			
			Pagu Indikatif Sub Kegiatan					3.442.800	DINKES	

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tata laksana DM (Diabetes Melitus)	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi tata laksana DM (Diabetes Melitus)	laporan	0	12			UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada penyakit DM	Menjumlahkan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada penyakit DM	laporan	0	12			
			Jumlah laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	Menjumlahkan laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	laporan	0	1			
			Jumlah laporan skrining penderita DM (Diabetes Melitus)	Menjumlahkan laporan skrining penderita DM (Diabetes Melitus)	laporan	0	12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					71.278.900	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan pendataan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	Menjumlahkan laporan pendataan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	laporan	0	1			
			Jumlah laporan layanan kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	Menjumlahkan laporan layanan kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	laporan	0	12			
			Jumlah laporan layanan penatalaksanaan medis dan diagnosis terduga ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) berat yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	Menjumlahkan laporan layanan penatalaksanaan medis dan diagnosis terduga ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) berat yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Kepanjenkidul	laporan	0	12			
			Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	Menjumlahkan laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	laporan	0	12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					165.179.400	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan layanan edukasi TBC	Menjumlahkan laporan layanan edukasi TBC	laporan	0	12			
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan Klinis TBC	Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan Klinis TBC	laporan	0	3			
			Jumlah laporan layanan Pemeriksaan Penunjang TBC	Menjumlahkan laporan layanan Pemeriksaan Penunjang TBC	laporan	0	12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					58.824.700	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah peserta rapat koordinasi WPA (Warga Peduli AIDS)	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi WPA (Warga Peduli AIDS)	orang	0	45			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pelayanan HIV	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi pelayanan HIV	laporan	0	12			
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	laporan	0	10			
			Jumlah macam Promosi Kesehatan dan Penyuluhan HIV	Menjumlahkan macam Promosi Kesehatan dan Penyuluhan HIV	macam	0	1			
			Jumlah peserta sosialisasi pencegahan HIV	Menjumlahkan peserta sosialisasi pencegahan HIV	orang	0	280			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					75.860.400	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah Balita Gizi Buruk/Stunting yang mendapatkan PMT Pemulihan	Menjumlahkan Balita Gizi Buruk/Stunting yang mendapatkan PMT Pemulihan	balita	0	50			
			Jumlah Balita BGM (Bayi Garis Merah), Gizi kurang yang mendapatkan PMT Pemulihan	Menjumlahkan Balita BGM (Bayi Garis Merah), Gizi kurang yang mendapatkan PMT Pemulihan	balita	0	100			
			Jumlah Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronik) yang mendapatkan PMT Pemulihan	Menjumlahkan laporan Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronik) yang mendapatkan PMT Pemulihan	Bumil KEK	0	30			
		Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.567.863.660	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan layanan manajemen mutu yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan manajemen mutu yang terselenggara	laporan	0	5			
			Jumlah laporan layanan manajemen puskesmas yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan manajemen puskesmas yang terselenggara	laporan	0	4			
			Jumlah lapaoran layanan UKM Essensial dan Perkesmas yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan UKM Essensial dan Perkesmas yang terselenggara	laporan	0	6			
			Jumlah laporan layanan UKM Pengembangan yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan UKM Pengembangan yang terselenggara	laporan	0	9			
			Jumlah laporan layanan UKP yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan UKP yang terselenggara	laporan	0	9			
			Jumlah sasaran Jemput bola layanan masyarakat yang sakit (<i>Home Care</i>)	Menjumlahkan sasaran Jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	orang	0	168			
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Pagu indikatif program					513.685.100	DINKES	DINKES
			Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	Jumlah kelurahan siaga aktif strata purnama dan mandiri dibagi	persen	52,38	57,14			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Jumlah kelurahan siaga aktif dikali 100%						
		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					513.685.100	DINKES	DINKES
			Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	Jumlah upaya promotif dan preventif yang terselenggara dibagi Jumlah upaya promotif dan preventif yang direncanakan dikali 100%	persn	80	85			
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Pagu indikatif sub kegiatan					513.685.100	DINKES	UPT Puskesmas Kepanjenkidul
			Jumlah laporan hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan promosi dan gerakan hidup bersih dan sehat	Menjumlahkan laporan hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan promosi dan gerakan hidup bersih dan sehat	laporan	0	5			
			Jumlah laporan layanan deteksi dini, preventif, dan respon penyakit yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan deteksi dini, preventif, dan respon penyakit yang terselenggara	laporan	0	5			
			Jumlah laporan layanan pendukung gerakan masyarakat hidup sehat yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan pendukung gerakan masyarakat hidup sehat yang terselenggara	laporan	0	5			
			Jumlah laporan monev Keluarga Sehat	Menjumlahkan laporan monev Keluarga Sehat	laporan	0	4			
JUMLAH PAGU								3.061.952.310		

UPT PUSKESMAS SUKOREJO

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat			Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	73,95		DINKES	DINKES
	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan		Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematia Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	per-100.000 kelahiran hidup	189,13	583,33		DINKES	DINKES
			Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	10,40			
			Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu dibagi jumlah balita diukur dikali 100%	%	7,25	7,05			
			Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	15,10			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	45			
			IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,24	0,50			
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pagu Indikatif Program					2.331.206.296	DINKES	DINKES
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (SPM)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Kota	persen	89,94	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
							2020	K		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%						
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar (SPM)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	94,73	100			
			Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100			
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100			
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten dibagi kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran /Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada diwilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%	persen	35,63	100			
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah orang usia 15–59 tahun di Kota Blitar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	26,78	100			
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat	persen	75,53	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%						
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	9,31	100			
			Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	43,45	100			
			Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dikali Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dibagi 100%	persen	100	100			
			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	59,17	100			
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan	persen	100	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%						
			Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan dibagi Jumlah masyarakat Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	95	100			
			Persentase kelurahan UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)	Jumlah kelurahan UCI (Universal Child Immunization) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2			
			Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani dibagi Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	60			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai standari dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	Persen	100	100			
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					355.766.711	DINKES	DINKES
			Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%	persen	80	100			
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan (direncanakan) dikali 100%	persen	100	100			
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					84.154.440	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan jenis alat kesehatan di Puskesmas yang tersedia	jenis		3			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					95.291.546	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah jenis obat di Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan jenis obat di Puskesmas yang tersedia	jenis		2			
		Pengadaan Bahan Pakai Habis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					176.320.725	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah BMHP di Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan BMHP di Puskesmas yang tersedia	jenis		2			
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					1.975.439.585	DINKES	DINKES
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase bayi balita, Ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik	Jumlah bayi, balita, ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik dibagi Jumlah bayi, balita, ibu hamil KEK dikali 100%	Persen	100	100			
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitif	fasilitasi	3	3			
			Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih dibagi Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	14	14,3			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%	Persen	-	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah seluruh masyarakat Kota Blitar dikali 100%	persen	95,27	100			
			Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam dibagi Jumlah kelurahan yang mengalami KLB dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan	Persen	100	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			terdampak krisis yang tersedia	kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang dibutuhkan dikali 100%						
			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	66			
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah Kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	0	47,62			
			Persentase program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi program prioritas yang direncanakan dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	Jumlah FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar dibagi Jumlah FKTP yang ada dikali 100%	persen	100	100			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					61.604.100	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah peserta pertemuan peningkatan layanan kesehatan ibu hamil	Menjumlahkan peserta pertemuan peningkatan layanan kesehatan ibu hamil	orang		130			
			Jumlah laporan pendataan pendataan Ibu Hamil	Menjumlahkan laporan pendataan pendataan Ibu Hamil	laporan		1			
			Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja puskesmas	laporan		12			
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan antenatal yang diselenggarakan di wilayah kerja Puskesmas	laporan		12			
			Jumlah laporan hasil pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	Menjumlahkan laporan hasil pengisian kartu ibu dan kohort di wilayah kerja puskesmas	laporan		12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					8.006.000	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah dokumen pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada ibu bersalin yang terlaksana	Menjumlahkan dokumen pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada ibu bersalin yang terlaksana	laporan		12			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah peserta penyuluhan pasca persalinan	Menjumlahkan peserta penyuluhan pasca persalinan	orang		35			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					44.729.000	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah laporan layanan bayi baru lahir di UPT Puskesmas Sukorejo	Menjumlahkan laporan ayanan bayi baru lahir di UPT Puskesmas Sukorejo	layanan		12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					349.848.400	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah Posyandu Sasaran Pendataan Balita 0-60 Bulan	Menjumlahkan Posyandu Sasaran Pendataan Balita 0-60 Bulan	Posyandu		55			
			Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan Balita	Menjumlahkan laporan monev pelayanan kesehatan Balita	laporan		1			
			Jumlah peserta Orientasi /penyuluhan peningkatan pelayanan kesehatan Balita	Menjumlahkan peserta Orientasi / penyuluhan peningkatan pelayanan kesehatan Balita	orang		150			
			Jumlah Balita yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan Balita	Menjumlahkan Balita yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan Balita	Balita		3.000			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					78.579.900	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah sekolah menjadi peserta pembinaan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	Menjumlahkan sekolah menjadi peserta pembinaan UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	sekolah		23			
			Jumlah sekolah yang menjadi peserta skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	Menjumlahkan sekolah yang menjadi peserta skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	sekolah		23			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					89.259.500	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah laporan pendataan/skrining kesehatan lansia	Menjumlahkan laporan pendataan/skrining kesehatan lansia	laporan		12			
			Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan lansia	Menjumlahkan laporan monev pelayanan kesehatan lansia	laporan		2			
			Jumlah lansia yang mendapatkan layanan peningkatan Kesehatan	Menjumlahkan lansia yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan	orang		60			
			Pagu Indikatif Sub Kegiatan					163.129.000	DINKES	

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif								UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) usia produktif yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Sukorejo	Menjumlahkan laporan skrining faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) usia produktif yang diselenggarakan di UPT Puskesmas Sukorejo	laporan		12			
			Jumlah peserta pembinaan peningkatan kesehatan usia produktif	Menjumlahkan peserta pembinaan peningkatan kesehatan usia produktif	orang		150			
			Jumlah laporan Monev pelayanan kesehatan usia produktif	Menjumlahkan laporan Monev pelayanan kesehatan usia produktif	laporan		2			
			Jumlah peserta layanan deteksi dini pada usia produktif	Menjumlahkan peserta layanan deteksi dini pada usia produktif	orang		70			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					5.406.000	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah penderita hipertensi yang menjadi peserta penyuluhan	Menjumlahkan penderita hipertensi yang menjadi peserta penyuluhan	orang		50			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					9.882.000	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah monitoring dan evaluasi tata laksana DM	Menjumlahkan monitoring dan evaluasi tata laksana DM	laporan		1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					153.807.500	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	Menjumlahkan laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	laporan		7			
			Jumlah laporan layanan kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	Menjumlahkan laporan layanan kunjungan rumah ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa)	laporan layanan		12			
			Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	Menjumlahkan laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	laporan		12			
			Jumlah peserta penyuluhan kesehatan jiwa	Menjumlahkan peserta penyuluhan kesehatan jiwa	orang		100			
			Jumlah peserta rapat koordinasi pelayanan kesehatan jiwa	Menjumlahkan peserta rapat koordinasi pelayanan kesehatan jiwa	orang		45			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah peserta terapi kesehatan jiwa	Menjumlahkan peserta terapi kesehatan jiwa	orang		50			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					111.528.500	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah laporan layanan kunjungan rumah penderita TB	Menjumlahkan laporan layanan kunjungan rumah penderita TB	Laporan		10			
			Jumlah orang terduga TB yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan	Menjumlahkan orang terduga TB yang mendapatkan layanan peningkatan kesehatan	orang		50			
			Jumlah laporan layanan edukasi TBC	Menjumlahkan laporan layanan edukasi TBC	laporan		7			
			Jumlah laporan monev pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	Menjumlahkan laporan monev pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	laporan		2			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					50.397.600	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah peserta penyuluhan pencegahan HIV	Menjumlahkan peserta penyuluhan pencegahan HIV	orang		30			
			Jumlah laporan kunjungan penderita HIV	Menjumlahkan laporan kunjungan penderita HIV	laporan		12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					21.707.480	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah Balita BGM (Bayi Garis Merah) / gizi kurang/gizi buruk yang mendapatkan PMT Pemulihan	Menjumlahkan Balita BGM (Bayi Garis Merah) / gizi kurang/gizi buruk yang mendapatkan PMT Pemulihan	balita		0			
		Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					827.554.605	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah laporan operasional Pelayanan Puskesmas	Menjumlahkan laporan operasional Pelayanan Puskesmas	laporan		12			
			Jumlah sasaran Jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	Menjumlahkan sasaran Jemput bola layanan masyarakat yang sakit (Home Care)	orang		140			
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Pagu indikatif program					357.352.500	DINKES	DINKES
			Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	Jumlah kelurahan siaga aktif strata purnama dan mandiri dibagi Jumlah kelurahan siaga aktif dikali 100%	persen	52,38	57,14			
		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif	Pagu Indikatif Kegiatan					357.352.500	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	Jumlah upaya promotif dan preventif yang terselenggara dibagi Jumlah upaya promotif dan preventif yang direncanakan dikali 100%	persn	80	85			
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Pagu indikatif sub kegiatan					357.352.500,00	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	laporan	-	1			
			Jumlah layanan pendukung gerakan masyarakat hidup sehat yang terselenggara	Menjumlahkan layanan pendukung gerakan masyarakat hidup sehat yang terselenggara	laporan	-	1			
			Jumlah laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	laporan	-	1			
JUMLAH PAGU								2.688.558.796		

UPT PUSKESMAS SANANWETAN

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat			Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	73,95		DINKES	DINKES
	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan		Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	per-100.000 kelahiran hidup	189,13	10,40			
			Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	7,05			
			Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu dibagi jumlah balita diukur dikali 100%	%	7,25	15,10			
			Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	10,40			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	45			
			IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,24	0,50			
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pagu Indikatif Program					3.046.952.235	DINKES	DINKES
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar (SPM)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Kota	persen	89,94	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%						
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar (SPM)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	94,73	100			
			Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100			
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100			
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten dibagi kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran /Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%	persen	35,63	100			
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah orang usia 15–59 tahun di Kota Blitar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	26,78	100			
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di Kota	persen	75,53	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
				Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%						
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	9,31	100			
			Persentase penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	43,45	100			
			Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dikali Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dibagi 100%	persen	100	100			
			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	59,17	100			
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam	persen	100	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%						
			Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan dibagi Jumlah masyarakat Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	95	100			
			Persentase kelurahan UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)	Jumlah kelurahan UCI (Universal Child Immunization) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2			
			Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani dibagi Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	60			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai standari dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	Persen	100	100			
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					484.999.948	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Persentase sarana prasarana pelayanan kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%	persen	80	100			
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan (direncanakan) dikali 100%	persen	100	100			
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					69.314.100	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah Jenis Alat Kesehatan yang tersedia	Menjumlahkan Jenis Alat Kesehatan yang tersedia	jenis		3			
			Jumlah peralatan penunjang pelayanan yang tersedia	Menjumlahkan peralatan penunjang pelayanan yang tersedia	jenis		2			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					99.999.948	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah Jenis Obat yang Tersedia	Menjumlahkan Jenis Obat yang Tersedia	jenis		2			
		Pengadaan Bahan Pakai Habis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					315.685.900	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah BMHP di Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan BMHP di Puskesmas yang tersedia	jenis		3			
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					2.561.952.287	DINKES	DINKES
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase bayi balita, Ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik	Jumlah bayi, balita, ibu hamil KEK mendapatkan intervensi gizi spesifik dibagi Jumlah bayi, balita, ibu hamil KEK dikali 100%	Persen	100	100			
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitif	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitif	fasilitasi	2	2			
			Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih dibagi Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	14,3	14,3			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%	Persen	-	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	-	100			
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah seluruh masyarakat Kota Blitar dikali 100%	persen	95,27	100			
			Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam dibagi Jumlah kelurahan yang mengalami KLB dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan	Persen	100	100			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			terdampak krisis yang tersedia	kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang dibutuhkan dikali 100%						
			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	66			
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah Kelurahan yang ada dikali100%	Persen	0	47,62			
			Persentae program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi program prioritas yang direncanakan dikali 100%	Persen	100	100			
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang sesuai standar	Jumlah FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar dibagi Jumlah FKTP yang ada dikali 100%	persen	100	100			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					68.747.300	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah laporan pendataan ibu hamil	Menjumlahkan laporan pendataan pendataan Ibu Hamil	laporan		1			
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan antenatal	Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan antenatal	laporan		12			
			Jumlah laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort	Menjumlahkan laporan layanan pengisian kartu ibu dan kohort	laporan		12			
			Jumlah peserta kelas ibu hamil	Menjumlahkan peserta kelas kelas Ibu Hamil	orang		160			
			Jumlah Laporan monev pelayanan kesehatan ibu hamil	Menjumlahkan laporan monev pelayanan kesehatan Ibu Hamil	laporan		1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					9.040.800	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja Puskesmas	laporan		12			
			Jumlah laporan layanan pelayanan persalinan yang diselenggarakan di Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan pelayanan persalinan yang diselenggarakan di Puskesmas	laporan		12			
			Jumlah laporan pengisian kartu ibu dan kohort	Menjumlahkan laporan pengisian kartu ibu dan kohort	laporan		12			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					23.406.600	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan dan pemanfaatan buku KIA (Kesehatan Ibu Anak) di wilayah kerja Puskesmas	laporan		12			
			Jumlah laporan layanan bayi baru lahir yang di wilayah kerja Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan bayi baru lahir yang di wilayah kerja Puskesmas	laporan		12			
			Jumlah laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan Bayi Baru Lahir	Menjumlahkan laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan Bayi Baru Lahir	laporan		12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					370.816.500	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada balita yang terlaksana	Menjumlahkan laporan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan pada balita yang terlaksana	laporan		12			
			Jumlah laporan pendataan balita	Menjumlahkan laporan pendataan balita	laporan		1			
			Jumlah laporan layanan kesehatan balita yang diselenggarakan	Menjumlahkan laporan layanan kesehatan balita yang diselenggarakan	laporan		12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					97.231.700	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar	Menjumlahkan laporan pendataan sasaran anak usia pendidikan dasar	laporan		1			
			Jumlah laporan layanan tindak lanjut hasil skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas	Menjumlahkan laporan layanan tindak lanjut hasil skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar di wilayah kerja Puskesmas	laporan		12			
			Jumlah sekolah dasar yang dilaksanakan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	Menjumlahkan sekolah dasar yang dilaksanakan skrining kesehatan anak usia pendidikan dasar	sekolah		49			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					111.166.300	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah laporan pendataan sasaran lansia	Menjumlahkan laporan pendataan sasaran lansia	laporan		1			
			Jumlah laporan layanan skrining kesehatan lansia	Menjumlahkan laporan layanan skrining kesehatan lansia	laporan		12			
			Jumlah laporan monev pelasanan kesehatan bagi usia lanjut	Menjumlahkan laporan monev pelasanan kesehatan bagi usia lanjut	laporan		1			
			Jumlah peserta pemberian PMT bagi lansia	Menjumlahkan peserta pemberian PMT bagi lansia	orang		950			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					101.624.212	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah laporan pendataan sasaran kesehatan usia produktif	Menjumlahkan laporan pendataan sasaran kesehatan usia produktif	laporan		1			
			Jumlah layanan konseling tentang faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular) di UPT Puskesmas Sananwetan	Menjumlahkan bulan layanan /laporan wilayah kerja Puskesmas	laporan		12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					46.650.000	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah laporan pendataan penderita hipertensi	Menjumlahkan laporan pendataan penderita Hipertensi	laporan		1			
			Jumlah laporan layanan kesehatan hipertensi	Menjumlahkan laporan layanan kesehatan hipertensi	laporan		12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					50.802.800	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah jenis peralatan/bahan kesehatan DM yang tersedia	Menjumlahkan jenis peralatan/bahan kesehatan DM yang tersedia	jenis		1			
			Jumlah laporan monitoring dan evaluasi tata laksana DM	Menjumlahkan laporan monitoring dan evaluasi tata laksana DM	laporan		12			
			Jumlah laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	Menjumlahkan laporan pendataan penderita DM (Diabetes Melitus)	laporan		1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					60.838.600	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	Menjumlahkan laporan pemeriksaan klinis ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) Berat	laporan		1			
			Jumlah laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	Menjumlahkan laporan layanan Rujukan ke FKRTL (Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut) atau RSJ (Rumah Sakit Jiwa)	laporan		1			
			Jumlah laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Menjumlahkan laporan monev pengelolaan pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	laporan		1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					169.040.800	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah peserta pertemuan rutin kader TBC	Menjumlahkan peserta pertemuan rutin kader TBC	kali		160			
			Jumlah peserta skrining dan sosialisasi TB	Menjumlahkan peserta skrining dan sosialisasi TB	orang		350			

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			Jumlah peserta Sosialisasi TB pada masyarakat	Menjumlahkan peserta Sosialisasi TB pada masyarakat	orang		105			
			Jumlah suspect TB yang terjaring	Menjumlahkan suspect TB yang terjaring	orang		450			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					46.516.100	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah peserta pertemuan WPA (Warga Peduli AIDS)	Menjumlahkan peserta pertemuan WPA (Warga Peduli AIDS)	orang		50			
			Jumlah sekolah yang dilaksanakan sosialisasi HIV	Menjumlahkan sekolah yang dilaksanakan sosialisasi HIV	sekolah		10			
			Jumlah laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	Menjumlahkan laporan layanan pemeriksaan deteksi dini HIV	laporan		2			
			Jumlah promosi kesehatan dan penyuluhan HIV	Menjumlahkan promosi kesehatan dan penyuluhan HIV	promosi		2			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					15.000.000	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah promosi upaya peningkatan status gizi masyarakat	Menjumlahkan promosi upaya peningkatan status gizi masyarakat	tema		2			
		Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.391.070.575	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah laporan manajemen mutu yang tersedia	Menjumlahkan laporan manajemen mutu yang tersedia	laporan		2			
			Jumlah dokumen manajemen Puskesmas yang tersedia	Menjumlahkan dokumen manajemen Puskesmas yang tersedia	dokumen		12			
			Jumlah laporan layanan UKM essensial dan perkesmas yang tersedia	Menjumlahkan laporan layanan UKM essensial dan perkesmas yang tersedia	laporan		5			
			Jumlah laporan layanan UKM pengembangan yang tersedia	Menjumlahkan laporan layanan UKM pengembangan yang tersedia	laporan		4			
			Jumlah laporan layanan UKP yang tersedia	Menjumlahkan laporan layanan UKP yang tersedia	laporan		12			
			Jumlah sasaran jemput bola layanan masyarakat yang sakit (<i>Home Care</i>)	Menjumlahkan sasaran jemput bola layanan masyarakat yang sakit (<i>Home Care</i>)	orang		200			
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Pagu indikatif program					494.041.200	DINKES	DINKES
			Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	Jumlah kelurahan siaga aktif strata purnama dan mandiri dibagi Jumlah kelurahan siaga aktif dikali 100%	persen	52,38	57,14			
		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif	Pagu Indikatif Kegiatan					494.041.200	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Perangkat Daerah	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran/ Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Rumus Perhitungan	Satuan	Target Kinerja Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan			Unit Kerja PD Penanggung Jawab	Lokasi
						Data Awal	2022			
						2020	K	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase upaya promotif dan preventif yang terselenggara	Jumlah upaya promotif dan preventif yang terselenggara dibagi Jumlah upaya promotif dan preventif yang direncanakan dikali 100%	persn	80	85			
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Pagu indikatif sub kegiatan					494.041.200,00	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan deteksi dini preventif dan respon penyakit yang terselenggara	laporan		12			
			Jumlah laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	Menjumlahkan laporan layanan preventif dan promotif kesehatan masyarakat yang terselenggara	layanan		3			
JUMLAH PAGU								3.540.993.435		

TABEL 6.2
Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kota Blitar

DINAS KESEHATAN KOTA BLITAR

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatny a derajat kesehatan masyarakat			Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	74,00	286.116.023.4 54	74,10	286.116.023.4 54	74,20	286.116.023.4 54	74,30	286.116.023.4 54	74,30	286.116.023.4 54	DINKES	DINKES
	Meningkatny a akses dan kualitas pelayanan kesehatan		Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	per- 100.000 kelahiran hidup	189,13	500		416,6 7		333,3 3		208,3 3		208,3 3			
			Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	9,93		9,46		8,98		8,51		8,51			
			Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu dibagi jumlah balita diukur dikali 100%	%	7,25	7,00		6,95		6,90		6,80		6,80			
			Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	15,20		15,30		15,40		15,50		15,50			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	65		75		85		100		100			
			IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,24	0,60		0,70		0,80		0,85		0,85			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pagu Indikatif Program					80.930.025.684		71.501.255.884		65.399.929.914		68.284.811.972		286.116.023.454	DINKES	DINKES
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	89,94	100		100		100		100		100			
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	94,73	100		100		100		100		100			
			Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100		100		100		100		100			
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100		100		100		100		100			
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai	persen	35,63	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	standar yang ada di wilayah kerja kabupaten dibagi kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran /Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%														
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah orang usia 15– 59 tahun di Kota Blitar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah orang usia 15– 59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	26,78	100		100		100		100		100			
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	75,53	100		100		100		100		100			
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota	persen	9,31	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%														
			Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	43,45	100		100		100		100		100			
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dikali Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dibagi 100%	persen	109,59	100		100		100		100		100			
			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	59,17	100		100		100		100		100			
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase masyarakat yang mendapatkan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan dibagi Jumlah	Persen	95	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			pembiayaan kesehatan	masyarakat Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%														
			Persentase kelurahan UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)	Jumlah kelurahan UCI (Universal Child Immunization) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2		95,2		95,2		95,2		95,2			
			Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani dibagi Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	63		65		70		73		73			
			Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang terdaftar dikali 100%	Persen	0	26		27		28		29		29			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai standari dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					8.725.218.440		10.555.147.440		7.745.166.840		11.686.795.040		38.712.327.760	DINKES	DINKES
			Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%	persen	80	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan (direncanakan) dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
		Pengembangan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		0		0		6.000.000.000		6000.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah Puskesmas yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar	Menjumlahkan Puskesmas yang dikembangkan	Unit	0	0		0		0		1		1			
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					850.000.000		850.000.000		850.000.000		850.000.000		3.400.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah fasilitas kesehatan lainnya yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM agar sesuai standar	Menjumlahkan seluruh lembaga yang mendapatkan hibah	Unit	1	1		1		1		1		1			
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		1.016.750.000		1.016.750.000		1.016.750.000		3.050.250.000	DINKES	DINKES
			Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh Puskesmas	Menjumlahkan Puskesmas yang dipelihara/ direhab	Unit	0	0		1		1		1		3			
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					2.195.550.000		0		0		0		2.195.550.000	DINKES	DINKES
			Jumlah prasarana fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	Menjumlahkan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	Unit	0	1		0		0		0		1			
		Pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.928.764.040		2.928.764.040		1.928.764.040		1.528.764.040		8.315.056.160	DINKES	DINKES
			Jumlah alat kesehatan /alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	Menjumlahkan seluruh alat kesehatan /alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	Unit	180	190		100		100		100		490			
		Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.424.311.600		2.424.311.600		1.614.331.000		914.331.000		6.377.285.200	DINKES	DINKES
			Jumlah obat dan vaksin yang disediakan	Menjumlahkan seluruh paket obat, vaksin yang tersedia	Paket	3	3		3		3		3		12			
			Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.856.930.000		2.865.659.000		1.865.659.000		965.659.000		7.553.907.000	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Pengadaan Bahan Pakai Habis	Jumlah bahan habis pakai yang disediakan	Menjumlahkan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) pelayanan kesehatan dasar yang tersedia	Paket	1	1		2		2		2		7			
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					404.662.800		404.662.800		404.662.800		346.291.000		1.560.279.400	DINKES	DINKES
			Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standar	Menjumlahkan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang terpelihara	Unit	39	60		60		60		60		240			
		Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					65.000.000		65.000.000		65.000.000		65.000.000		260.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah distribusi alat kesehatan, obat, vaksin, bahan medis habis pakai (BMHP), makanan dan minuman ke Puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya	Menjumlahkan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang terpelihara	Paket	12	12		12		12		12		48			
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a	Pagu Indikatif Kegiatan					72.114.793.444		60.854.474.844		57.561.599.474		56.502.789.932		247.033.657.694	DINKES	DINKES
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%														
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitive	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitif	fasilitasi	3	3		3		3		3		3			
			Persentase konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Jumlah konselor/ kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih dibagi Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	14	14,3		14,3		14,3		14,3		14,3			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Diabetes Melitus dikali 100%														
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah seluruh masyarakat Kota Blitar dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	Jumlah Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani dibagi Jumlah seluruh klaim pembiayaan kesehatan masyarakat dengan surat pernyataan miskin dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	Jumlah bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dibagi Jumlah sasaran bayi yang diimunisasi yang terdata dikali 100%	Persen	89,90	90,3		90,4		91,0		91,5		91,5			
			Cakupan kelahiran yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelahiran yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam dibagi Jumlah kelahiran yang mengalami KLB dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase pelayanan kesehatan bagi	Jumlah pelayanan kesehatan bagi	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			penduduk terdampak krisis yang tersedia	penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang dibutuhkan dikali 100%														
			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	67		68		69		70		70			
			Persentase Tempat- tempat umum memenuhi syarat kesehatan	Jumlah Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah Tempat-tempat umum yang diperiksa dikali 100%	persen	77,2	78,3		78,5		78,6		79		79			
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah Kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	0	52,38		57,14		61,90		66,67		66,67			
			Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	Menjumlahkan seluruh tatanan Kota Sehat yang dibina	jumlah tatanan	8	9		9		9		9		9			
			Persentae program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi program prioritas yang direncanakan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Jumlah Pos UKK yang terbina	Menjumlahkan seluruh Pos UKK yang terbina	Pos UKK	7	9		10		11		12		12			
			Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	Jumlah Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani dibagi Jumlah Kelompok masyarakat yang ada dikali 100%	Persen	25	45		50		53		55		55			
			Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	Jumlah instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran dibagi Jumlah instansi pemerintah yang ada dikali 100%	persen	0	13		15		17		20		20			
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang	Jumlah FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas	persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar dibagi Jumlah FKTP yang ada dikali 100%														
			Persentase penyehat tradisional yang berizin	Jumlah penyehat tradisional yang berizin dibagi Jumlah penyehat tradisional yang terdaftar dikali 100%	Persen	3	4		4		5		5		5			
			Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yang terlaksana dibagi Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					331.818.030		331.818.030		331.818.030		133.000.000		1.128.454.090	DINKES	DINKES
			Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	2109	2235		2228		2219		2211		8893			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					196.950.800		196.950.800		197.000.000		198.000.000		788.901.600	DINKES	DINKES
			Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	2121	2134		2126		2118		2110		8488			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					49.358.000		49.358.000		50.000.000		50.000.000		198.716.000	DINKES	DINKES
			Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	2029	2032		2025		2017		2010		8084			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					75.568.500		75.568.500		76.000.000		77.000.000		304.137.000	DINKES	DINKES
			Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	4443	8252		8239		8226		8213		32930			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					270.909.000		270.909.000		270.909.000		270.909.000		1.083.636.000	DINKES	DINKES
			Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	6814	17600		17552		17573		17560		70285			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					165.899.100		167.558.100		169.233.700		170.926.000		673.616.900	DINKES	DINKES
			Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	24632	9269 2		9269 6		9262 6		9259 3		3706 07			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					590.509.700		590.509.700		569.993.600		569.993.600		2.321.006.600	DINKES	DINKES
			Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	14492	2282 6		2368 3		2454 0		2544 5		9649 4			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					47.798.500		47.798.500		47.798.500		47.798.500		191.194.000	DINKES	DINKES
			Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	4213	4701 6		4736 6		4768 6		4802 5		1900 93			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					8.270.000		8.360.000		8.438.100		8.522.000		33.590.100	DINKES	DINKES
			Jumlah penderita Diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penderita Diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	1787	4274		4306		4335		4366		1728 1			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					144.960.900		146.411.000		147.875.000		148.353.300		587.600.200	DINKES	DINKES
			Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	Menjumlahkan orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	Orang	297	379		381		383		385		1528			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					163.957.000		165.596.500		167.252.500		168.925.000		665.731.000	DINKES	DINKES
			Jumlah orang terduga menderit Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Menjumlahkan orang terduga menderit Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Orang	1704	2887		2854		2835		2824		1140 0			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					482.175.200		486.997.000		491.867.000		495.785.600		1.956.824.800	DINKES	DINKES
			Jumlah orang terduga menderit HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Menjumlahkan orang terduga menderit HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Orang	3983	3389		3410		3434		3458		1369 1			
		Pengelolaan Pelayanan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.305.059.000		2.305.059.000		1.305.059.000		1.305.059.000		6.220.236.000	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan pesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) sesuai standar	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan pesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) sesuai standar	Dokumen	1	1		1		1		1		4			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					3.205.843.800		3.205.843.800		3.205.843.800		3.205.843.800		12.823.375.200	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar	Menjumlahkan dokumen pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar	Dokumen	1	1		1		1		1		4			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					678.414.300		678.414.300		678.414.300		678.414.300		2.713.657.200	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Menjumlahkan dokumen pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Dokumen	5	5		5		5		5		20			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					133.977.900		135.317.700		136.670.900		138.037.600		544.004.100	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Dokumen	1	1		2		3		3		9			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					178.935.290		180.397.540		181.874.390		183.365.990		724.573.210	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	Menjumlahkan dokumen pelayanan kesehatan lingkungan	Dokumen	1	1		1		2		2		6			
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					250.000.000		250.000.000		250.000.000		250.000.000		1.000.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Menjumlahkan dokumen pelayanan promosi Kesehatan	Dokumen	3	3		3		3		3		12			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					37.353.500		40.660.500		40.660.500		40.660.500		159.335.000	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	Menjumlahkan dokumen pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya	Dokumen	3	3		3		3		3		12			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					4.171.090.820		4.171.090.820		4.171.090.820		3.537.966.488		16.051.238.948	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan surveilans Kesehatan	Dokumen	7	7		7		7		7		28			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					27.693.900		27.970.900		28.505.600		28.533.100		112.703.500	DINKES	DINKES
			Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Menjumlahkan penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	10	10		10		10		10		40			
		Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					80.717.800		81.525.000		82.350.000		83.163.600		327.756.400	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	Dokumen	0	3		3		3		3		12			
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					574.303.200		578.115.550		581.966.100		585.855.100		2.320.239.950	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Menjumlahkan dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Dokumen	12	12		12		12		12		48			
		Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					34.958.400.100		33.706.414.300		32.089.898.600		32.089.898.600		32.844.611.600	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Dokumen	0	24		18		18		18		78			
		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/ Nasional	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.500.000.000		1.500.000.000		1.205.647.400		1.000.000.000		5.205.647.400	DINKES	DINKES
			Jumlah spesimen penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium rujukan/ nasional yang didistribusikan	Menjumlahkan paket spesimen penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium rujukan/ nasional yang didistribusikan	Paket	0	1.540		790		540		290		3.160			
		Penyelenggaraa n Kabupaten/ Kota Sehat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					224.818.900		224.818.900		224.818.900		224.818.900		899.275.600	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Menjumlahkan dokumen hasil penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Dokumen	5	8		9		10		10		37			
		Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					8.695.007.704		8.695.007.704		8.695.007.704		8.695.007.704		34.780.030.816	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen operasional	Menjumlahkan dokumen operasional pelayanan Puskesmas	Dokumen	48	48		48		48		48		192			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			pelayanan Puskesmas															
		Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					827.776.900		1.081.078.200		697.816.230		655.966.550		3.262.637.880	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Menjumlahkan dokumen operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya	Dokumen	6	6		7		8		8		29			
		Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					745.107.300		207.668.500		207.368.500		207.368.500		1.367.512.800	DINKES	DINKES
			Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi di Kabupaten/Kota	Menjumlahkan fasilitas kesehatan yang terakreditasi di Kabupaten/Kota	Unit	13	13		13		13		13		52			
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					313.296.500		316.429.400		319.593.700		322.789.600		1.272.109.200	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan hasil investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Menjumlahkan laporan hasil investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Laporan	6	6		6		6		6		24			
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					549.424.200		549.424.200		549.424.200		549.424.200		2.197.696.800	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah	Menjumlahkan dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah	Dokumen	1	1		1		1		1		4			
		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					11.099.397.600		351.403.400		351.403.400		351.403.400		12.153.607.800	DINKES	DINKES
			Jumlah Public Safety Center (PSC 119) tersedia, terkelolaan dan terintegrasi dengan rumah sakit dalam satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Menjumlahkan Public Safety Center (PSC 119) tersedia, terkelolaan dan terintegrasi dengan rumah sakit dalam satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Unit	0	1		1		1		1		4			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					30.000.000		30.000.000		30.000.000		30.000.000		120.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan puskesmas	Menjumlahkan keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan puskesmas	Keluarga	-	8056		2.841		2841		2842		16580			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Penyelenggaraa n Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Pagu Indikatif Kegiatan					75.000.000		76.500.000		78.030.000		79.590.600		309.120.600	DINKES	DINKES
			Persentase Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi	Jumlah sistem informasi kesehatan yg terintegrasi dibagi Jumlah sistem informasi kesehatan yg dikelola dikali 100%	Persen	100	100		00		100		100		100			
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					75.000.000		76.500.000		78.030.000		79.590.600		309.120.600	DINKE S	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan sistem informasi kesehatan	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan sistem informasi Kesehatan	Dokumen	3	3		3		3		3		12			
		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a	Pagu Indikatif Kegiatan					15.013.800		15.133.600		15.133.600		15.636.400		60.917.400	DINKES	DINKES
			Persentase Fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki izin yang dibina	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki izin yang dibina dibagi Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki izin dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
		Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					15.013.800		15.133.600		15.133.600		15.636.400		60.917.400	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil penyiapan perumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	Menjumlahkan dokumen hasil penyiapan perumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan	Dokumen	2	2		2		2		2		8			
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Pagu Indikatif Program					1.348.219.900		1.350.913.900		1.353.634.900		1.356.625.500		5.409.394.200	DINKES	DINKES
			Persentase sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar	Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai standar dibagi Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang ada dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
		Pemberian Izin Praktek Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kot a	Pagu Indikatif Kegiatan					200.000.000		150.000.000		150.000.000		150.000.000		650.000.000	DINKES	DINKES
			Persentase tenaga kesehatan yang diberikan izin praktik tenaga kesehatan	Jumlah tenaga kesehatan yang diberikan izin praktik tenaga kesehatan dibagi Jumlah tenaga kesehatan yang ada dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
		Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					200.000.000		150.000.000		150.000.000		150.000.000		650.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengendalian	Menjumlahkan dokumen hasil pengendalian	Dokumen	-	270		270		270		270		1.080			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			perizinan praktik tenaga kesehatan	perizinan praktik tenaga kesehatan														
		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kot a	Pagu Indikatif Kegiatan					544.400.000		772.094.000		774.815.000		777.805.600		2.869.114.600	DINKES	DINKES
			Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dibina	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang dibina dibagi Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ada dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		450.000.000		452.721.000		455.711.600		1.358.432.600	DINKES	DINKES
			Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang memenuhi standar di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes)	Menjumlahkan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang memenuhi standar di fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes)	Orang	0	0		35		35		35		105			
		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					544.400.000		322.094.000		322.094.000		322.094.000		1.510.682.000	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	Menjumlahkan dokumen hasil pembinaan dan pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen	4	4		4		4		4		16			
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a	Pagu Indikatif Kegiatan					603.819.900		428.819.900		428.819.900		428.819.900		1.890.279.600	DINKES	DINKES
			Persentase Sumber Daya Manusia Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya dibagi Jumlah tenaga kesehatan yang terdaftar dikali 100%	persen	0	14		18		19		21		21			
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					603.819.900		428.819.900		428.819.900		428.819.900		1.890.279.600	DINKES	DINKES
			Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan tingkat daerah Kabupaten/ Kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya	Menjumlahkan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Orang	0	20		25		25		25		95			
		PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN	Pagu Indikatif Program					429.948.900		439.997.300		456.124.200		457.261.600		1.783.332.000	DINKES	DINKES
			Persentase pengelolaan fasilitas	Jumlah pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang sesuai	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		DAN MAKANAN DAN MINUMAN	layanan kefarmasian yang sesuai standar	standar dibagi Jumlah pengelolaan fasilitas layanan kefarmasian yang ada dikali 100%														
			Persentase tempat pengelolaan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah tempat pengelolaan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah tempat pengelolaan makanan minuman dikali 100%	Persen	76,8	85		87		88		90		90			
		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik al, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pagu Indikatif Kegiatan					151.137.100		155.399.700		171.468.800		172.547.700		650.553.300	DINKES	DINKES
			Persentase Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik al, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berizin yang dibina	Jumlah apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berizin yang dibina dibagi Jumlah apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) berizin yang ada dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optik al, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					151.137.100		155.399.700		171.468.800		172.547.700		650.553.300	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	Menjumlahkan dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optikal, usaha mikro obat tradisional (UMOT)	Dokumen	5	5		5		5		5		20			
		Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Pagu Indikatif Kegiatan					30.447.400		30.447.400		30.447.400		30.447.400		121.789.600	DINKES	DINKES
			Persentase Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga yang dibina	Jumlah sarana produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga yang dibina dibagi Jumlah sarana produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan perbekalan kesehatan	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				rumah tangga kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga dikali 100%														
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					30.447.400		30.447.400		30.447.400		30.447.400		121.789.600	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan PKRT kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga	Menjumlahkan dokumen pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi alat kesehatan kelas 1 tertentu dan PKRT kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga	Dokumen	1	1		1		1		1		4			
		Penerbitan Sertifikat Produksi	Pagu Indikatif Kegiatan					125.336.000		125.336.000		125.336.000		125.336.000		501.344.000	DINKES	DINKES
		Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT yang berizin	Jumlah produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT yang berizin dibagi Jumlah produksi pangan industri rumah tangga dan Nomor P-IRT yang ada dikali 100%	persen	90	92		93		94		95		95			
								125.336.000		125.336.000		125.336.000		125.336.000		501.344.000	DINKES	DINKES
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					125.336.000		125.336.000		125.336.000		125.336.000		501.344.000	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai Izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga	Menjumlahkan dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai Izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga	Dokumen	-	2		2		2		2		8			
			Pagu Indikatif Kegiatan					0		2.982.000		3.011.800		3.042.000		9.035.800	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase tempat pengelolaan makanan (jasa boga,rumah makan, depot air minum) memenuhi syarat kesehatan	Jumlah tempat pengelolaan makanan (jasa boga,rumah makan, depot air minum) memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah tempat pengelolaan makanan (jasa boga,rumah makan, depot air minum) yang ada dikali 100%	Persen	-	0		79		80		81		81			
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		2.982.000		3.011.800		3.042.000		9.035.800	DINKES	DINKES
		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan penerbitan sertifikat laik higiene sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan depot air minum (DAM)	Menjumlahkan dokumen hasil pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan penerbitan sertifikat laik higiene sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/restoran dan depot air minum (DAM)	Dokumen	-	0		1		1		1		3			
		Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Pagu Indikatif Kegiatan					0		2.803.800		2.831.800		2.860.100		8.495.700	DINKES	DINKES
		Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan	Jumlah makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah makanan jajanan/kantin dan sentra makanan jajanan yang ada dikali 100%	persen	78	0		81		82		83		83			
		Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		2.803.800		2.831.800		2.860.100		8.495.700	DINKES	DINKES
		Pengendalian dan Pengawasan serta tindak lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Menjumlahkan Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Dokumen	-	0		1		1		1		3			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Pagu Indikatif Kegiatan					123.028.400		123.028.400		123.028.400		123.028.400		492.113.600	DINKES	DINKES
			Persentase IRTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) yang dibina dan tersertifikasi	Jumlah IRTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) yang dibina dan tersertifikasi dibagi Jumlah IRTP (Indutri Rumah Tangga Pangan) dikali 100%	persen	-	92		93		94		95		95			
		Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					123.028.400		123.028.400		123.028.400		123.028.400		492.113.600	DINKES	DINKES
			Jumlah produk dan sarana produksi makanan-minuman industri rumah tangga beredar yang dilakukan pemeriksaan post market dalam rangka tindak lanjut pengawasan	Menjumlahkan Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Unit	35	40		45		50		55		190			
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Pagu indikatif program					2.603.635.000		2.905.635.000		2.931.671.350		2.957.968.100		11.398.909.450	DINKES	DINKES
			Persentase kelurahan siaga aktif purnama mandiri	Jumlah kelurahan siaga aktif strata purnama dan mandiri dibagi Jumlah kelurahan siaga aktif dikali 100%	persen	52,38	61,90		76,19		76,19		85,71		85,71			
		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					2.548.635.000		2.850.635.000		2.876.671.350		2.902.968.100		11.178.909.450	DINKES	DINKES
			Persentase rumah tangga sehat	Jumlah rumah tangga sehat dibagi Jumlah rumah tangga dikali 100%	Persen	50	53,00		54,00		55,00		56,00		56,00			
			Persentase Posyandu Strata Purnama Mandiri	Jumlah Posyandu Strata Purnama Mandiri dibagi Jumlah Posyandu dikali 100%	Persen	91,67	94,61		94,64		95		95,8		95,8			
			Persentase TTU (Tempat-tempat Umum) ber-PHBS	Jumlah TTU (Tempat-tempat Umum) ber-PHBS dibagi Jumlah TTU dikali 100%	Persen	51,95	54,0		55		56		60		60			
			Jumlah UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat) yang dibina	Menjumlahkan UKBM (Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat) yang dibina	kelompok UKBM	7	3		3		3		3		3			
		Peningkatan Upaya Promosi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					2.548.635.000		2.850.635.000		2.876.671.350		2.902.968.100		11.178.909.450	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah dokumen promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	Menjumlahkan dokumen promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	Dokumen	8	8		8		8		8					
		Pengembangan dan	Pagu indikatif kegiatan					55.000.000		55.000.000		55.000.000		55.000.000		220.000.000	DINKES	DINKES
		Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Kabupaten/ Kota	Jumlah kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya	Menjumlahkan kelompok Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang terfasilitasi pengembangannya	Kelompok UKBM	1	1		1		1		1		1			
		Bimbingan Teknis dan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					55.000.000		55.000.000		55.000.000		55.000.000		220.000.000	DINKES	DINKES
		Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah dokumen hasil bimbingan teknis dan supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Menjumlahkan dokumen hasil bimbingan teknis dan supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Dokumen	2	2		2		2		2		2			
Meningkatny a Tata Kelola Perangkat Daerah	Meningkatny a kinerja Perangkat Daerah		Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kesehatan Kota Blitar	Nilai	A	A (87,0 0)		A (87,1 0)		A (87,2 0)		A (87,3 0)		A (87,3 0)		DINKES	DINKES
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN	Pagu indikatif program					41.869.975.69 0		30.748.461.65 0		30.833.389.20 0		30.855.721.15 0		134.307.547.6 90	DINKES	DINKES
		PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai indeks mutu pelayanan Dinas Kesehatan Kota Blitar	Indeks	82,77	82,90		82,95		83,0		83,10		83,10			
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					175.174.300		175.174.300		177.012.300		177.012.300		704.373.200	DINKES	DINKES
			Persentase penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar	Jumlah penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu dan sesuai standar dibagi Jumlah penyusunan dokumen perencanaan dan pelaporan dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
		Penyusunan Dokumen	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					134.674.300		134.674.300		136.512.300		136.512.300		542.373.200	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	Menjumlahkan dokumen perencanaan perangkat daerah	Dokumen	-	13		13		13		13		52			
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					40.500.000		40.500.000		40.500.000		40.500.000		162.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Menjumlahkan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan	-	11		11		11		11		44			
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					35.019.100.000		23.872.610.960		24.081.231.560		24.103.563.510		107.076.506.030	DINKES	DINKES
			Persentase pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar	Jumlah pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah sesuai standar dibagi Jumlah pelayanan administrasi keuangan perangkat daerah dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					35.000.000.000		23.853.510.960		24.062.131.560		24.084.463.510		107.000.106.030	DINKES	DINKES
			Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	Menjumlahkan orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	Orang/ bulan	249	246		246		246		246		984			
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ triwulanan/ Semesteran SKPD	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					19.100.000		19.100.000		19.100.000		19.100.000		76.400.000	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semester an SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD	Menjumlahkan laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ se mesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ se mesteran SKPD	Laporan	4	4		4		4		4		16			
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					135.660.000		135.635.000		135.771.350		135.771.350		542.837.700	DINKES	DINKES
			Persentase pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar	Jumlah pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah yang sesuai standar dibagi Jumlah pelayanan administrasi kepegawaian perangkat daerah dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
		Pengadaan Pakaian Dinas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		200.000.000	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapan	Menjumlahkan paket pakaian dinas beserta atribut kelengkapan	Paket	0	1		1		1		1		4			
		Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					13.660.000		13.635.000		13.771.350		13.771.350		54.837.700	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Menjumlahkan dokumen pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Dokumen	2	2		2		2		2		8			
		Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					72.000.000		72.000.000		72.000.000		72.000.000		288.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah orang yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan	Menjumlahkan orang yang mengikuti sosialisasi peraturan perundang-undangan	Orang	65	65		65		65		65		260			
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					1.037.000.000		1.012.000.000		986.332.600		986.332.600		3.546.665.200	DINKES	DINKES
			Persentase ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar	Jumlah ketersediaan administrasi umum perangkat daerah sesuai standar dibagi Jumlah ketersediaan administrasi umum perangkat daerah dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					15.000.000		15.000.000		15.000.000		15.000.000		60.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	Menjumlahkan paket komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	Paket	1	1		1		1		1		4			
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		200.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Menjumlahkan paket peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Paket	4	4		4		4		4		16			
		Penyediaan Peralatan rumah tangga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					18.500.000		18.500.000		18.500.000		18.500.000		74.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	Menjumlahkan paket peralatan rumah tangga yang disediakan	Paket	5	5		5		5		5		20			
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					35.500.000		35.500.000		35.500.000		35.500.000		142.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	Menjumlahkan paket bahan logistik kantor yang disediakan	Paket	24	24		24		24		24		96			
		Penyediaan Barang Cetakan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					60.000.000		60.000.000		60.000.000		60.000.000		240.000.000	DINKES	DINKES

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	Menjumlahkan paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	Paket	2	2		2		2		2		8			
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					8.000.000		8.000.000		7.332.600		7.332.600		30665200	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Menjumlahkan dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Dokumen	48	48		48		48		48		192			
		Penyelenggaraa n Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					700.000.000		700.000.000		700.000.000		700.000.000		2.800.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Menjumlahkan laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Laporan	240	200		200		200		200		800			
		Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					150.000.000		125.000.000		100.000.000		100.000.000		475.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD	Menjumlahkan dokumen penatausahaan arsip dinamis pada SKPD	Dokumen	0	1		1		1		1		4			
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					450.449.390		500.449.390		400.449.390		400.449.390		1.751.797.560	DINKES	DINKES
			Persentase pengadaan BMD penunjang urusan sesuai kebutuhan	Jumlah pengadaan BMD penunjang urusan dibagi Jumlah pengadaan BMD penunjang urusan yang direncanakan dikali 100%	persen	0	80		80		80		80		320			
		Pengadaan Mebel	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					50.000.000		0		0		0		50.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah paket mebel yang disediakan	Menjumlahkan paket mebel yang disediakan pada tahun berjalan	Unit	0	2		0		0		0		2			
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					400.449.390		400.449.390		400.449.390		400.449.390		1.601.797.560	DINKES	DINKES
			Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	Menjumlahkan unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	Unit	0	3		3		3		3		12			
		Pengadaan Aset Tak Berwujud	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		100.000.000		0		0		100.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah unit aset tak berwujud yang disediakan	Jumlah Uunit aset tak berwujud yang disediakan pada tahun berjalan	Unit	0	0		2		0		0		2			
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					2.953.700.000		2.953.700.000		2.953.700.000		2.953.700.000		11.814.800.000	DINKES	DINKES
			Persentase penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar	Jumlah penyediaan jasa penunjang urusan sesuai standar dibagi Jumlah penyediaan jasa penunjang urusan yang	persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				direncanakan dikali 100%														
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					421.700.000		421.700.000		421.700.000		421.700.000		1.686.800.000	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	Menjumlahkan laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	Laporan	36	36		36		36		36		144			
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					2.532.000.000		2.532.000.000		2.532.000.000		2.532.000.000		10.128.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	Menjumlahkan laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	Laporan	12	13		13		13		13		52			
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pagu Indikatif Kegiatan					2.098.892.000		2.098.892.000		2.098.892.000		2.098.892.000		8.395.568.000	DINKES	DINKES
			Persentase BMD yang terpelihara sesuai standar	Jumlah BMD yang terpelihara sesuai standar dibagi Jumlah BMD dikali 100%	persen		100		100		100		100		100			
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					532.000.000		532.000.000		532.000.000		532.000.000		2.128.000.000	DINKES	DINKES
			Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	Menjumlahkan kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	Unit	23	23		23		23		23		92			
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					65.900.000		65.900.000		65.900.000		65.900.000		263.600.000	DINKES	DINKES
			Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Menjumlahkan peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Unit	122	122		122		122		122		488			
		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.500.992.000		1.500.992.000		1.500.992.000		1.500.992.000		6.003.968.000	DINKES	DINKES
			Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	Menjumlahkan gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	Unit	1	1		1		1		1		4			
JUMLAH PAGU								127.181.805.174		106.946.263.734		100.974.749.564		103.912.388.322		439.015.206.794		

UPT PUSKESMAS KEPANJENKIDUL

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatny a derajat kesehatan masyarakat			Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	74,00	4.067.972.470		4.108.586.030		4.120.545.489		4.132.624.788		16.429.728.77 7	DINKES	DINKES
	Meningkatny a akses dan kualitas pelayanan kesehatan		Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	per- 100.000 kelahiran hidup	189,13	500		416,6 7		333,3 3		208,3 3		208,3 3			
			Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	9,93		9,46		8,98		8,51		8,51			
			Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu dibagi jumlah balita diukur dikali 100%	%	7,25	7,00		6,95		6,90		6,80		6,80			
			Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	15,20		15,30		15,40		15,50		15,50			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	65		75		85		100		100			
			IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,24	0,60		0,70		0,80		0,85		0,85			
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Pagu Indikatif Program					4.067.972.470		4.108.586.030		4.120.545.489		4.132.624.788		16.429.728.77 7	DINKES	DINKES
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi	persen	89,94	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%														
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	94,73	100		100		100		100		100			
			Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100		100		100		100		100			
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100		100		100		100		100			
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten dibagi kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran /Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama dikali 100%	persen	35,63	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah orang usia 15–59 tahun di Kota Blitar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	26,78	100		100		100		100		100			
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	75,53	100		100		100		100		100			
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	9,31	100		100		100		100		100			
			Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes	persen	43,45	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				mellitus usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%														
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dikali Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dibagi 100%	persen	109,59	100		100		100		100		100			
			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	59,17	100		100		100		100		100			
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan dibagi Jumlah masyarakat Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	95	100		100		100		100		100			
			Persentase kelurahan UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)	Jumlah kelurahan UCI (Universal Child Immunization) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2		95,2		95,2		95,2		95,2			
			Persentase penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana	Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			skala Kota Blitar yang tertangani	skala Kota Blitar yang tertangani dibagi Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%														
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	63		65		70		73		73			
			Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina dibagi Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang terdaftar dikali 100%	Persen	0	26		27		28		29		29			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai standari dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kot a	Pagu Indikatif Kegiatan					384.217.000		384.217.000		384.217.000		384.217.000		1.536.868.000	DINKES	DINKES
			Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%	persen	80	100		100		100		100		100			
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan (direncanakan) dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					97.000.000		97.000.000		97.000.000		97.000.000		388.000.000	DINKES	UPT Puskesmas

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	Menjumlahkan seluruh alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	Unit	7	7		8		9		9		33			mas Kepanje nkidul
		Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					111.208.800		111.208.800		111.208.800		111.208.800		444.835.200	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah obat dan vaksin yang disediakan	Menjumlahkan seluruh paket obat, vaksin yang tersedia	Paket	1	1		2		2		2		7			
		Pengadaan Bahan Pakai Habis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					176.008.200		176.008.200		176.008.200		176.008.200		704.032.800	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah bahan habis pakai yang disediakan	Menjumlahkan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) pelayanan kesehatan dasar yang tersedia	Paket	6	6		7		7		7		27			
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a	Pagu Indikatif Kegiatan					3.683.755.470		3.724.369.030		3.736.328.489		3.748.407.788		14.892.860.777	DINKES	DINKES
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitive	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitif	fasilitasi	3	3		3		3		3		3			
			Persentase konselor/kader	Jumlah konselor/ kader PMBA (Pemberian	Persen	14	14,3		14,3		14,3		14,3		14,3			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih dibagi Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang dibutuhkan dikali 100%														
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Melitus dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana dibagi	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%														
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah seluruh masyarakat Kota Blitar dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	Jumlah Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani dibagi Jumlah seluruh klaim pembiayaan kesehatan masyarakat dengan surat pernyataan miskin dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	Jumlah bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dibagi Jumlah sasaran bayi yang diimunisasi yang terdata dikali 100%	Persen	89,90	90,3		90,4		91,0		91,5		91,5			
			Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam dibagi Jumlah kelurahan yang mengalami KLB dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				terdampak krisis yang dibutuhkan dikali 100%														
			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	67		68		69		70		70			
			Persentase Tempat- tempat umum memenuhi syarat kesehatan	Jumlah Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah Tempat-tempat umum yang diperiksa dikali 100%	persen	77,2	78,3		78,5		78,6		79		79			
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah Kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	0	52,38		57,14		61,90		66,67		66,67			
			Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	Menjumlahkan seluruh tatanan Kota Sehat yang dibina	jumlah tatanan	8	9		9		9		9		9			
			Persentase program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi program prioritas yang direncanakan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Jumlah Pos UKK yang terbina	Menjumlahkan seluruh Pos UKK yang terbina	Pos UKK	7	9		10		11		12		12			
			Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	Jumlah Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani dibagi Jumlah Kelompok masyarakat yang ada dikali 100%	Persen	25	45		50		53		55		55			
			Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	Jumlah instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran dibagi Jumlah instansi pemerintah yang ada dikali 100%	persen	0	13		15		17		20		20			
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	Jumlah FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar dibagi Jumlah	persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				FKTP yang ada dikali 100%														
			Persentase penyehat tradisional yang berizin	Jumlah penyehat tradisional yang berizin dibagi Jumlah penyehat tradisional yang terdaftar dikali 100%	Persen	3	4		4		5		5		5			
			Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yang terlaksana dibagi Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					103.175.540		124.072.100		124.072.100		124.072.100		475.391.840	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	536	642		640		638		640		2.560			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					23.817.600		23.817.600		23.817.600		23.817.600		95.270.400	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	565	613		611		609		611		2.444			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					15.263.120		15.263.120		15.415.760		15.569.930		61.511.930	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	517	582		580		577		580		2319			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					407.755.320		400.755.120		404.089.479		412.755.120		1.625.355.039	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	452	2.999		2979		2979		2987		1194 4			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					33.000.000		31.310.000		31.623.100		31.939.370		127.872.470	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	2550	5038		5025		5031		5044		2013 8			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					175.713.900		175.713.900		176.471.050		176.471.050		704.369.900	DINKES	UPT Puskesmas mas
			Jumlah penduduk usia produktif yang	Menjumlahkan penduduk usia produktif	Orang	4129	6538		6782		7028		7273		2762 1			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar														Kepanje nkidul
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					50.804.300		50.804.300		51.312.360		51.825.500		204.746.460	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	4129	6538		6782		7028		7273		27621			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan				20.100.000		20.100.000		20.100.000		20.100.000		80.400.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul	
			Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	891	13463		13563		13655		13755		54436			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan				10.100.000		10.100.000		10.201.000		10.303.010		40.704.010	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul	
			Jumlah penderita Diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penderita Diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	1787	388	1224		1233		1241		1249				
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan				100.418.500		116.698.450		120.672.700		122.620.518		460.410.168	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul	
			Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	Menjumlahkan orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	Orang	80	108		109		110		111		438			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan				125.485.690		153.279.690		153.279.690		153.279.690		585.324.760	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul	
			Jumlah orang terduga menderit Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Menjumlahkan orang terduga menderit Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Orang	484	1163		1150		1145		1140		4598			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pagu Indikatif Sub Kegiatan				77.252.600		77.252.600		78.025.150		78.405.400		310.935.750	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul	
			Jumlah orang terduga menderit HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Menjumlahkan orang terduga menderit HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Orang	0	970		976		983		990		3919			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan				204.632.000		204.632.150		205.678.350		205.678.350		820.620.850	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul	
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan pesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan pesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar	Dokumen	12	12		12		12		12		48			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			Biasa (KLB) sesuai standar	Biasa (KLB) sesuai standar														
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					241.112.800		250.830.000		250.830.000		250.830.000		993.602.800	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Menjumlahkan dokumen pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Dokumen	5	5		12		5		12		34			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					19.000.000		19.000.000		19.000.000		19.000.000		76.000.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Dokumen	12	12		12		12		12		48			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					7.835.000		7.835.000		7.835.000		7.835.000		31.340.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan	Menjumlahkan dokumen pelayanan kesehatan lingkungan	Dokumen	12	12		12		12		12		48			
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					113.788.100		113.788.100		113.788.100		113.788.100		455.152.400	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Dokumen	12	12		12		12		12		48			
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					0		46.051.800		46.051.800		46.051.800		138.155.400	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	Menjumlahkan dokumen surveilans kesehatan	Dokumen	0	0		12		12		12		36			
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					170.010.100		170.010.100		170.010.100		170.010.100		680.040.400	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Menjumlahkan dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Dokumen	12	12		12		12		12		48			
		Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					1.761.490.900		1.690.055.000		1.691.055.150		1.691.055.150		6.833.656.200	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah dokumen operasional pelayanan Puskesmas	Menjumlahkan dokumen operasional pelayanan Puskesmas	Dokumen	2	2		2		2		2		8			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					23.000.000		23.000.000		23.000.000		23.000.000		92.000.000	DINKES	UPT Puskesmas Kepanje nkidul
			Jumlah keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan puskesmas	Menjumlahkan keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan puskesmas	Keluarga	0	50		55		57		60		222			
JUMLAH PAGU								4.067.972.470		4.108.586.030		4.120.545.489		4.132.624.788		16.429.728.777		

UPT PUSKESMAS SUKOREJO

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatny a derajat kesehatan masyarakat			Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	74,00	3.890.047.959		3.905.674.423		3.921.457.659		3.937.398.714		15.654.578.75 5	DINKES	DINKES
	Meningkatny a akses dan kualitas pelayanan kesehatan		Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	per- 100.000 kelahiran hidup	189,13	500		416,6 7		333,3 3		208,3 3		208,3 3			
			Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	9,93		9,46		8,98		8,51		8,51			
			Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu dibagi jumlah balita diukur dikali 100%	%	7,25	7,00		6,95		6,90		6,80		6,80			
			Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	15,20		15,30		15,40		15,50		15,50			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	65		75		85		100		100			
			IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,24	0,60		0,70		0,80		0,85		0,85			
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA	Pagu Indikatif Program					3.890.047.959		3.905.674.423		3.921.457.659		3.937.398.714		15.654.578.75 5	DINKES	DINKES
		KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun	persen	89,94	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		KESEHATAN MASYARAKAT		waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%														
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	94,73	100		100		100		100		100			
			Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100		100		100		100		100			
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100		100		100		100		100			
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten dibagi kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran /Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu	persen	35,63	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				tahun ajaran yang sama dikali 100%														
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah orang usia 15– 59 tahun di Kota Blitar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah orang usia 15– 59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	26,78	100		100		100		100		100			
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining keschatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	75,53	100		100		100		100		100			
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	9,31	100		100		100		100		100			
			Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi	persen	43,45	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%														
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dikali Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dibagi 100%	persen	109,59	100		100		100		100		100			
			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	59,17	100		100		100		100		100			
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan dibagi Jumlah masyarakat Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	95	100		100		100		100		100			
			Persentase kelurahan UCI (<i>Universal Child Immunization</i>)	Jumlah kelurahan UCI (<i>Universal Child Immunization</i>) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2		95,2		95,2		95,2		95,2			
			Persentase penduduk terdampak krisis	Jumlah penduduk terdampak krisis	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencana aan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani dibagi Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%														
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	63		65		70		73		73			
			Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina dibagi Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang terdaftar dikali 100%	Persen	0	26		27		28		29		29			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai standari dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					774.766.711		774.766.711		774.766.711		774.766.711		3.099.066.844	DINKES	DINKES
			Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%	persen	80	100		100		100		100		100			
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan (direncanakan) dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					252.154.440		252.154.440		252.154.440		252.154.440		1.008.617.760	DINKES	UPT Puskesmas

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	Menjumlahkan seluruh alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	Unit	3	3		3		3		3		12			mas Sukorej o
		Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					295.291.546		295.291.546		295.291.546		295.291.546		1.181.166.184	DINKES	UPT Puskesmas Sukorej o
			Jumlah obat dan vaksin yang disediakan	Menjumlahkan seluruh paket obat, vaksin yang tersedia	Paket	2	2		2		2		2		8			
		Pengadaan Bahan Pakai Habis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					227.320.725		227.320.725		227.320.725		227.320.725		909.282.900	DINKES	UPT Puskesmas Sukorej o
			Jumlah bahan habis pakai yang disediakan	Menjumlahkan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) pelayanan kesehatan dasar yang tersedia	Paket	2	2		2		2		2		8			
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kot a	Pagu Indikatif Kegiatan					3.115.281.248		3.130.907.712		3.146.690.948		3.162.632.003		12.555.511.911	DINKES	DINKES
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitive	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitive	fasilitasi	3	3		3		3		3		3			
			Persentase konselor/kader	Jumlah konselor/ kader PMBA (Pemberian	Persen	14	14,3		14,3		14,3		14,3		14,3			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih dibagi Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang dibutuhkan dikali 100%														
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Melitus dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana dibagi	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencana aan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangki at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%														
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah seluruh masyarakat Kota Blitar dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	Jumlah Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani dibagi Jumlah seluruh klaim pembiayaan kesehatan masyarakat dengan surat pernyataan miskin dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	Jumlah bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dibagi Jumlah sasaran bayi yang diimunisasi yang terdata dikali 100%	Persen	89,90	90,3		90,4		91,0		91,5		91,5			
			Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam dibagi Jumlah kelurahan yang mengalami KLB dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				terdampak krisis yang dibutuhkan dikali 100%														
			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	67		68		69		70		70			
			Persentase Tempat- tempat umum memenuhi syarat kesehatan	Jumlah Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah Tempat-tempat umum yang diperiksa dikali 100%	persen	77,2	78,3		78,5		78,6		79		79			
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah Kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	0	52,38		57,14		61,90		66,67		66,67			
			Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	Menjumlahkan seluruh tatanan Kota Sehat yang dibina	jumlah tatanan	8	9		9		9		9		9			
			Persentase program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi program prioritas yang direncanakan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Jumlah Pos UKK yang terbina	Menjumlahkan seluruh Pos UKK yang terbina	Pos UKK	7	9		10		11		12		12			
			Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	Jumlah Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani dibagi Jumlah Kelompok masyarakat yang ada dikali 100%	Persen	25	45		50		53		55		55			
			Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	Jumlah instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran dibagi Jumlah instansi pemerintah yang ada dikali 100%	persen	0	13		15		17		20		20			
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	Jumlah FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar dibagi Jumlah FKTP yang ada dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			Persentase penyehat tradisional yang berizin	Jumlah penyehat tradisional yang berizin dibagi Jumlah penyehat tradisional yang terdaftar dikali 100%	Persen	3	4		4		5		5		5			
			Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yang terlaksana dibagi Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					109.670.700		109.670.700		109.670.700		109.670.700		438.682.800	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	798	758		756		753		751		3018			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					102.767.900		102.767.900		102.767.900		102.767.900		411.071.600	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	1812	3578		3563		3553		3541		14235			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					44.236.800		44.236.800		44.236.800		44.236.800		176.947.200	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	1479	6010		5994		6001		5997		24002			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					163.129.000		163.129.000		163.129.000		163.129.000		652.516.000	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	9782	31645		31646		31623		31612		126526			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					119.259.500		119.259.500		119.259.500		119.259.500		477.038.000	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	3955	7789		8083		8375		8685		32932			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					105.708.900		105.708.900		105.708.900		105.708.900		422.835.600	DINKES	UPT Puskesmas Sukorejo
			Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	1770	16050		16170		16279		16395		64894			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					126.100.000		126.100.000		126.100.000		126.100.000		504.400.000	DINKES	UPT Puskes mas Sukorej o
			Jumlah penderita Diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penderita Diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	607	1.459		1.470		1.480		1.491		5900			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					223.807.500		223.807.500		223.807.500		223.807.500		895.230.000	DINKES	UPT Puskes mas Sukorej o
			Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	Menjumlahkan orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	Orang	111	129		130		131		132		522			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					124.816.900		124.816.900		124.816.900		124.816.900		499.267.600	DINKES	UPT Puskes mas Sukorej o
			Jumlah orang terduga menderita Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Menjumlahkan orang terduga menderita Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Orang	225	948		934		925		922		3.729			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					85.397.600		85.397.600		85.397.600		85.397.600		341.590.400	DINKES	UPT Puskes mas Sukorej o
			Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Menjumlahkan orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Orang	0	1157		1164		1172		1181		4674			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					100.857.700		100.857.700		101.387.500		102.671.412		405.774.312	DINKES	UPT Puskes mas Sukorej o
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan pesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) sesuai standar	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan pesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) sesuai standar	Dokumen	12	12		12		12		12		48			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					427.407.480		427.949.600		427.949.600		429.050.100		1.712.356.780	DINKES	UPT Puskes mas Sukorej o
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Dokumen	12	12		12		12		12		48			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					25.591.200		25.591.200		25.591.200		25.591.200		102.364.800	DINKES	UPT Puskes mas Sukorej o
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Dokumen	12	12		12		12		12		48			
		Pengelolaan Pelayanan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					236.030.900		236.030.900		236.030.900		236.030.900		944.123.600	DINKES	UPT Puskes

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Dokumen	12	12		12		12		12		48			mas Sukorej o
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					258.833.400		258.833.400		258.833.400		258.833.400		1.035.333.600	DINKES	UPT Puskesmas Sukorej o
			Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Menjumlahkan dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Dokumen	12	12		12		12		12		48			mas Sukorej o
		Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					861.665.768		876.750.112		892.003.548		905.560.191		3.535.979.619	DINKES	UPT Puskesmas Sukorej o
			Jumlah dokumen operasional pelayanan Puskesmas	Menjumlahkan dokumen operasional pelayanan Puskesmas	Dokumen		16		12		12		12		52			mas Sukorej o
JUMLAH PAGU								3.890.047.959		3.905.674.423		3.921.457.659		3.937.398.714		15.654.578.755		

UPT PUSKESMAS SANANWETAN

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Meningkatny a derajat kesehatan masyarakat			Angka Harapan Hidup (AHH)	Perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur	Tahun	73,75	74,00	4.646.273.923		4.662.351.243		4.678.589.722		4.694.990.422		18.682.205.31 0	DINKES	DINKES
	Meningkatny a akses dan kualitas pelayanan kesehatan		Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah Kematian Ibu karena kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup pada tahun tertentu di Kota Blitar dikali Konstanta (100.000) bayi lahir hidup	per- 100.000 kelahiran hidup	189,13	500		416,6 7		333,3 3		208,3 3		208,3 3			
			Angka kematian Bayi (AKB)	Jumlah Kematian bayi (berumur kurang dari 1 tahun) pada tahun tertentu di daerah tertentu dibagi Jumlah kelahiran Hidup dikali Konstanta (1.000) bayi lahir hidup	per-1.000 kelahiran hidup	11,82	9,93		9,46		8,98		8,51		8,51			
			Prevalensi balita stunting	Jumlah balita stunting pada tahun tertentu, di daerah tertentu dibagi jumlah balita diukur dikali 100%	%	7,25	7,00		6,95		6,90		6,80		6,80			
			Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah kunjungan baru di fasyankes (luar dan dalam gedung) dibagi Jumlah penduduk pada tahun yang sama dikali 100%	%	N/A	15,20		15,30		15,40		15,50		15,50			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	%	45	65		75		85		100		100			
			IKS (Indeks Keluarga Sehat) Kota Blitar	Jumlah keluarga dengan IKS >0,800 dibagi Jumlah keluarga dikali 100%	Skala	0,24	0,60		0,70		0,80		0,85		0,85			
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA	Pagu Indikatif Program					4.646.273.923		4.662.351.243		4.678.589.722		4.694.990.422		18.682.205.31 0	DINKES	DINKES
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM)	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun	persen	89,94	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencana an (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		KESEHATAN MASYARAKAT		waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu hamil di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%														
			Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja Kota Blitar tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	94,73	100		100		100		100		100			
			Presentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dibagi Jumlah sasaran bayi baru lahir di Kota Blitar dikali 100%	persen	95,17	100		100		100		100		100			
			Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standar (SPM)	Jumlah Balita yang mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai Standar dibagi Jumlah Balita usia 12-59 bulan dikali 100%	Persen	53,17	100		100		100		100		100			
			Persentase ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan	Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dibagi Jumlah ibu, bayi, balita dengan masalah gizi yang mendapatkan perawatan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten dibagi kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran /Jumlah semua anak usia pendidikan dasar yang ada di wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu	persen	35,63	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencana naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				tahun ajaran yang sama dikali 100%														
			Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah orang usia 15– 59 tahun di Kota Blitar yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah orang usia 15– 59 tahun di kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	26,78	100		100		100		100		100			
			Persentase warga usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining keschatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	75,53	100		100		100		100		100			
			Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita hipertensi usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita hipertensi usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	9,31	100		100		100		100		100			
			Persentase penderita Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	Jumlah penderita diabetes melitus usia ≥15 tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun	persen	43,45	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencana an (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				waktu satu tahun dibagi Jumlah estimasi penderita diabetes mellitus usia ≥15 tahun yang berada di dalam wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%														
			Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	Jumlah ODGJ berat di wilayah di Kota Blitar yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dikali Jumlah ODGJ berat berdasarkan proyeksi di wilayah Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dibagi 100%	persen	109,59	100		100		100		100		100			
			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang yang terduga TBC dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	59,17	100		100		100		100		100			
			Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV Kota Blitar dalam kurun waktu satu tahun yang sama dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembiayaan kesehatan dibagi Jumlah masyarakat Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	95	100		100		100		100		100			
			Persentase kelurahan UCI (<i>Universal Child Imunization</i>)	Jumlah kelurahan UCI (<i>Universal Child Imunization</i>) dibagi Jumlah kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	95,2	95,2		95,2		95,2		95,2		95,2			
			Persentase penduduk terdampak krisis	Jumlah penduduk terdampak krisis	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencana an (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani	kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar yang tertangani dibagi Jumlah penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan atau berpotensi bencana skala Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%														
			Persentase lingkungan yang memenuhi standar kesehatan	Jumlah rumah sehat di Kota Blitar dibagi Jumlah seluruh rumah di Kota Blitar pada tahun yang sama dikali 100%	Persen	52,78	63		65		70		73		73			
			Persentase penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina	Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang dibina dibagi Jumlah penyelenggaraan kesehatan dan keselamatan kerja pada sektor formal dan informal yang terdaftar dikali 100%	Persen	0	26		27		28		29		29			
			Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang sesuai standari dibagi Jumlah Fasyankes yang ada dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kot a	Pagu Indikatif Kegiatan					494.999.948		494.999.948		494.999.948		494.999.948		1.979.999.792	DINKES	DINKES
			Persentase sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar	Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang sesuai standar dibagi Jumlah sarana prasarana dan alat kesehatan yang ada dikali 100%	persen	80	100		100		100		100		100			
			Persentase obat dan sediaan farmasi yang tersedia	Jumlah obat dan sediaan farmasi yang tersedia dibagi Jumlah obat dan sediaan farmasi yang dibutuhkan (direncanakan) dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					69.314.100		69.314.100		69.314.100		69.314.100		277.256.400	DINKES	UPT Puskesmas

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
		Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	Menjumlahkan seluruh alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang tersedia	Unit	8	8		8		8		8		32			mas Sananwetan
		Pengadaan Obat, Vaksin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					109.999.948		109.999.948		109.999.948		109.999.948		439.999.792	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah obat dan vaksin yang disediakan	Menjumlahkan seluruh paket obat, vaksin yang tersedia	Paket	3	3		3		3		3		12			
		Pengadaan Bahan Pakai Habis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					315.685.900		315.685.900		315.685.900		315.685.900		1.262.743.600	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah bahan habis pakai yang disediakan	Menjumlahkan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) pelayanan kesehatan dasar yang tersedia	Paket	7	7		7		7		7		28			
		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pagu Indikatif Kegiatan					4.151.273.975		4.167.351.295		4.183.589.774		4.199.990.474		16.702.205.763	DINKES	DINKES
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu hamil dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ibu bersalin dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan bayi baru lahir dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan balita dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Jumlah fasilitasi intervensi gizi sensitive	Menjumlahkan fasilitasi intervensi gizi sensitif	fasilitasi	3	3		3		3		3		3			
			Persentase konselor/kader	Jumlah konselor/ kader PMBA (Pemberian	Persen	14	14,3		14,3		14,3		14,3		14,3			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih	Makanan Bayi dan Anak) yang terlatih dibagi Jumlah konselor/kader PMBA (Pemberian Makanan Bayi dan Anak) yang dibutuhkan dikali 100%														
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan anak usia pendidikan dasar dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan usia produktif dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan lansia dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita hipertensi dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Melitus dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat yang terlaksana dibagi	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				Jumlah standar baku pelayanan kesehatan ODGJ berat dikali 100%														
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang terduga TBC dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana	Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV yang terlaksana dibagi Jumlah standar baku pelayanan kesehatan orang dengan risiko HIV dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional	Jumlah masyarakat Kota Blitar yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional dibagi Jumlah seluruh masyarakat Kota Blitar dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani	Jumlah Surat Pernyataan Miskin (SPM) yang terlayani dibagi Jumlah seluruh klaim pembiayaan kesehatan masyarakat dengan surat pernyataan miskin dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	Jumlah bayi yang mendapatkan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dibagi Jumlah sasaran bayi yang diimunisasi yang terdata dikali 100%	Persen	89,90	90,3		90,4		91,0		91,5		91,5			
			Cakupan kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam	Jumlah kelurahan yang mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 Jam dibagi Jumlah kelurahan yang mengalami KLB dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Persentase pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia	Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis yang tersedia dibagi Jumlah pelayanan kesehatan bagi penduduk	Persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
				terdampak krisis yang dibutuhkan dikali 100%														
			Persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang	Jumlah sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dibagi Jumlah sarana air minum yang diperiksa dikali 100%	Persen	64,30	67		68		69		70		70			
			Persentase Tempat- tempat umum memenuhi syarat kesehatan	Jumlah Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan dibagi Jumlah Tempat-tempat umum yang diperiksa dikali 100%	persen	77,2	78,3		78,5		78,6		79		79			
			Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina	Jumlah Kelurahan yang melaksanakan STBM yang dibina dibagi Jumlah Kelurahan yang ada dikali 100%	Persen	0	52,38		57,14		61,90		66,67		66,67			
			Jumlah Tatanan Kota Sehat yang dibina	Menjumlahkan seluruh tatanan Kota Sehat yang dibina	jumlah tatanan	8	9		9		9		9		9			
			Persentase program prioritas yang dipromosikan	Jumlah program prioritas yang dipromosikan dibagi Jumlah promosi program prioritas yang direncanakan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
			Jumlah Pos UKK yang terbina	Menjumlahkan seluruh Pos UKK yang terbina	Pos UKK	7	9		10		11		12		12			
			Persentase Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani	Jumlah Kelompok masyarakat yang melaksanakan pengukuran kebugaran jasmani dibagi Jumlah Kelompok masyarakat yang ada dikali 100%	Persen	25	45		50		53		55		55			
			Persentase instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran	Jumlah instansi pemerintah yang melaksanakan K3 Perkantoran dibagi Jumlah instansi pemerintah yang ada dikali 100%	persen	0	13		15		17		20		20			
			Persentase FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar	Jumlah FKTP (Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama), penunjang dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya Yang sesuai standar dibagi Jumlah FKTP yang ada dikali 100%	persen	100	100		100		100		100		100			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			Persentase penyehat tradisional yang berizin	Jumlah penyehat tradisional yang berizin dibagi Jumlah penyehat tradisional yang terdaftar dikali 100%	Persen	3	4		4		5		5		5			
			Cakupan penanganan kegawatdaruratan kesehatan	Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yang terlaksana dibagi Jumlah penanganan kegawatdaruratan kesehatan yang dibutuhkan dikali 100%	Persen	100	100		100		100		100		100			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					69.554.800		69.554.800		69.554.800		69.554.800		278.219.200	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	775	835		832		828		825		3320			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					9.131.200		9.131.200		9.131.200		9.131.200		36.524.800	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	777	797		794		791		788		3170			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					30.640.700		30.640.700		30.640.700		30.640.700		122.562.800	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	753	756		754		751		749		3010			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					416.914.300		416.914.300		416.914.300		416.914.300		1.667.657.200	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	2179	3071		3067		3061		3056		12255			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					98.204.000		98.204.000		98.204.000		98.204.000		392.816.000	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	2785	6552		6533		6541		6536		26162			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					102.625.000		102.625.000		102.625.000		102.625.000		410.500.000	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan	Menjumlahkan penduduk usia produktif yang mendapatkan	Orang	8259	34505		34507		34480		34468		137960			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perencanaan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangkat at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			pelayanan kesehatan sesuai standar	pelayanan kesehatan sesuai standar														
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					152.277.963		152.277.963		152.277.963		152.277.963		609.111.852	DINKES	UPT Puskesmas Sananw etan
			Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	6408	6408	8499		8818		9137		9474		35928			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					57.116.500		57.116.500		57.116.500		57.116.500		228.466.000	DINKES	UPT Puskesmas mas Sananw etan
			Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	1552	17503		17633		17752		17878		70766			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					51.310.800		51.823.900		52.342.200		52.865.700		208.342.600	DINKES	UPT Puskesmas mas Sananw etan
			Jumlah penderita Diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Menjumlahkan penderita Diabetes melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Orang	792	1.591		1.603		1.614		1.626		6434			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					61.446.986		61.446.986		62.682.100		63.309.000		248.885.072	DINKES	UPT Puskesmas mas Sananw etan
			Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	Menjumlahkan orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	Orang	106	141		142		142		143		568			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					149.438.000		149.438.000		254.451.700		256.996.200		810.323.900	DINKES	UPT Puskesmas mas Sananw etan
			Jumlah orang terduga menderita Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Menjumlahkan orang terduga menderita Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Orang	995	776		770		764		762		3072			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					89.917.900		89.917.900		91.725.300		92.642.600		364.203.700	DINKES	UPT Puskesmas mas Sananw etan
			Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Menjumlahkan orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	Orang	0	1262		1269		1278		1287		5096			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					190.430.600		190.430.600		194.258.300		196.200.900		771.320.400	DINKES	UPT Puskesmas mas Sananw etan
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan pesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan pesehatan bagi penduduk pada kondisi Kejadian Luar	Dokumen	0	12		12		12		12		48			

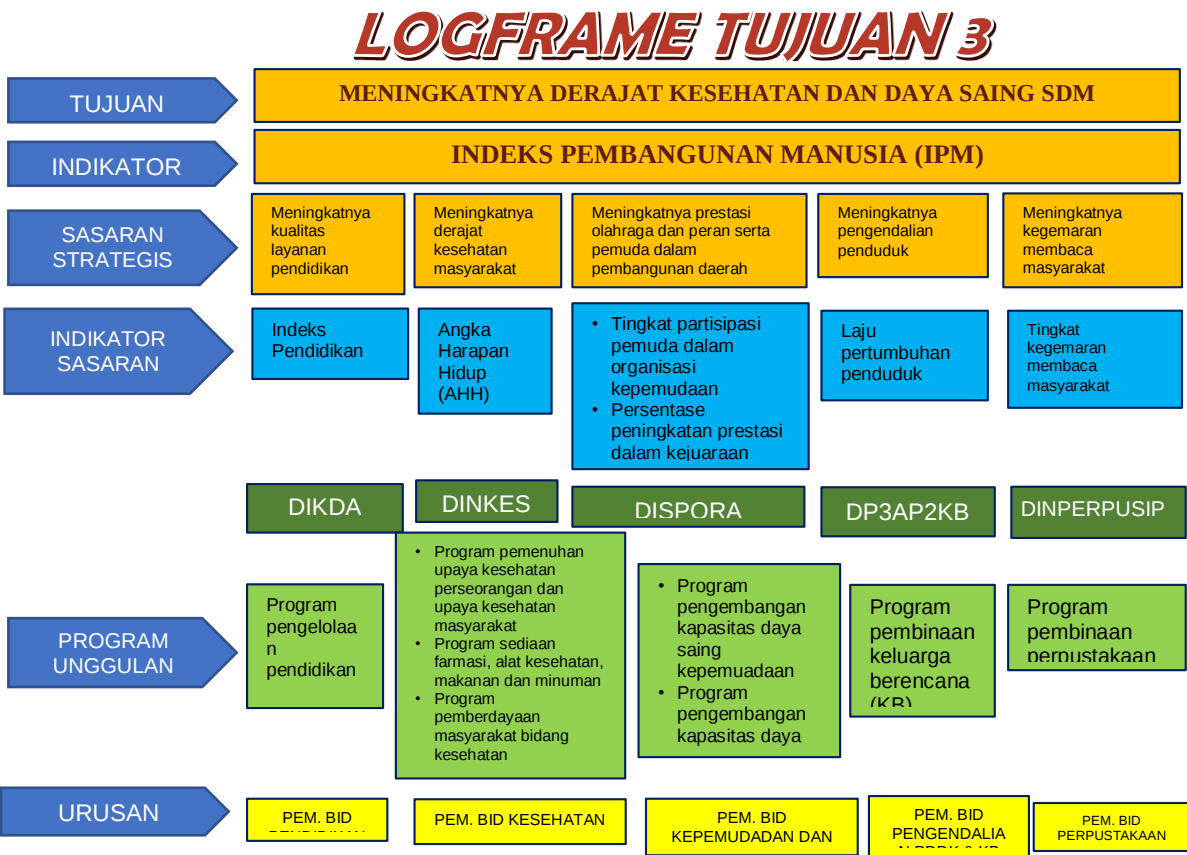
Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome), Kegiatan (Output), Sub Kegiatan (Keluaran)	Rumus Perhitungan	Satuan	Data Capaian pada awal perenca naan (2020)	Tahun								Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Dinkes		Unit Kerja Perangk at Daerah Penang gung Jawab	Lokasi
							2023		2024		2025		2026					
							Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp	Targe t	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
			Biasa (KLB) sesuai standar	Biasa (KLB) sesuai standar														
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					246.910.300		246.910.300		247.616.900		347.975.500		1.089.413.000	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat	Dokumen	0	3		12		12		12		39			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		100.00.000	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga	Dokumen	0	12		12		12		12		48			
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					133.706.300		133.706.300		133.706.300		133.706.300		534.825.200	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan pelayanan promosi kesehatan	Dokumen	0	12		12		12		12		48			
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					12.079.600		12.200.400		12.322.400		12.445.700		49.048.100	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan	Menjumlahkan dokumen hasil pengelolaan surveilans Kesehatan	Dokumen	0	12		12		12		12		48			
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					200.054.600		200.054.600		200.054.600		200.054.600		800.218.400	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Menjumlahkan dokumen hasil pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Dokumen	0	12		12		12		12		48			
		Operasional Pelayanan Puskesmas	Pagu Indikatif Sub Kegiatan					2.054.514.426		2.069.957.846		1.972.965.511		1.882.311.878		7.979.749.661	DINKES	UPT Puskesmas Sananwetan
			Jumlah dokumen operasional pelayanan Puskesmas	Menjumlahkan dokumen operasional pelayanan Puskesmas	Dokumen	0	12		12		12		12		48			
JUMLAH PAGU								4.646.273.923		4.662.351.243		4.678.589.722		4.694.972.789		18.682.187.677		

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN
BIDANG KESEHATAN

Dalam mendukung Misi ke-2 RPJMD Kota Blitar, yaitu *Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Keren, Berdaya Saing, Sehat Jasmani-Rohani, Cerdas dan Berkarakter*, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pemuda dan Olah Raga, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk, dan Keluarga Berencana, Dinas Perpustakaan dan Arsip, bersama-sama memiliki tugas mewujudkan tujuan ke-3 RPJMD Kota Blitar, yaitu *Meningkatnya derajat kesehatan dan daya saing sumber daya manusia*, dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sebagaimana Gambar 7.1:

Gambar 7.1

Logical Framework Tujuan ke-3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
(RPJMD) Kota Blitar Tahun 2022-2026



Sumber : Bappeda Kota Blitar, Tahun 2021

Indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD, ditampilkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir period RPJMD
		2020	2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Angka Harapan Hidup (AHH)	73,75 tahun	73,95 Tahun	74,00 Tahun	74,10 Tahun	74,20 Tahun	74,30 Tahun	74,30 Tahun

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar

Untuk mencapai sasaran RPJMD yang juga merupakan tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar, yaitu Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, maka ditetapkan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar, yaitu *Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan*, yang indikatornya menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Blitar:

Tabel 7.2

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Blitar yang mengacu pada Sasaran RPJMD

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada Awal Periode RPJMD 2020	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada Akhir Periode RPJMD
			2022	2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	189,13 per-100.000 kelahiran hidup	583,33 per-100.000 kelahiran hidup	500 per-100.000 kelahiran hidup	416,67 per-100.000 kelahiran hidup	333,33 per-100.000 kelahiran hidup	208,33 per-100.000 kelahiran hidup	208,33 per-100.000 kelahiran hidup
2.	Angka Kematian Bayi (AKB)	11,82 per-1.000 kelahiran hidup	10,4 per-1.000 kelahiran hidup	9,83 per-1.000 kelahiran hidup	9,46 per-1.000 kelahiran hidup	8,98 per-1.000 kelahiran hidup	8,51 per-1.000 kelahiran hidup	8,51 per-1.000 kelahiran hidup
3.	Prevalensi balita stunting	7,25%	7,05%	7,00%	6,95%	6,90%	6,80%	6,80%
4.	Cakupan pelayanan kesehatan masyarakat	N/A	15,10%	15,20%	15,30%	15,40%	15,50%	15,50%
5.	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang terakreditasi	45%	45%	65%	75%	85%	100%	100%
6.	Indeks Keluarga Sehat (IKS) Kota Blitar	0,24 (skala)	0,50 (skala)	0,60 (skala)	0,70 (skala)	0,80 (skala)	0,85 (skala)	0,85 (skala)

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Blitar

BAB VIII

PENUTUP

Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan P-Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Perubahan Renstra Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

Sebagai bagian dokumen perencanaan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintah daerah maka Perubahan Renstra Perangkat Daerah memiliki keterkaitan dengan RPJMD, Renstra K/L, Renstra Provinsi serta menjadi dasar Penyusunan Renja Perangkat Daerah.

Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2016-2021 ini mendasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Perlu disampaikan bahwa P-Renstra Dinas Kesehatan Kota Blitar Tahun 2021-2026 ini telah diupayakan memuat seluruh aspek yang diharapkan dapat memberikan jawaban sekaligus solusi bagi permasalahan pembangunan kesehatan di Kota Blitar, meskipun dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh dinamika perkembangan yang terjadi. Oleh sebab itu, pelaksanaan Rencana Strategis membutuhkan kecermatan, kreativitas dan respon yang cepat terhadap perubahan yang terjadi. Dengan demikian, dokumen perencanaan ini memiliki kelenturan (fleksibilitas) dalam pelaksanaannya, bersifat dinamis dan berdaya guna serta sesuai dengan tujuan Dinas Kesehatan Kota Blitar.

Selanjutnya Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Blitar Kota Blitar Tahun 2021 – 2026 ini menjadi acuan kerja bagi sekretariat dan bidang-bidang dan Unit Pelaksana Teknis Dinas. Untuk itu semua unit kerja harus melaksanakan dengan baik dan akuntabel dengan mengedepankan peningkatan capaian kinerja.